PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS DESKRIPSI DENGAN METODE PEMBELAJARAN DI LUAR RUANG KELAS *(OUT DOOR ACTIVITY)* PADA PESERTA DIDIK KELAS X.H SMA NEGERI 1 KOTA MUNGKID MAGELANG JATENG

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

oleh
DITHA ANGGUNIA PRINANDITA SARI
07201244022

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOVEMBER 2011

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi dengan Metode Pembelajaran di Luar Ruang Kelas (Out Door Activity) pada Peserta Didik Kelas X.H SMA Negeri 1 Kota Mungkid* disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 14 Oktober 2011

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Prof. Dr. Burhan Nurgiyantoro	Ari Kusmiatun, M.Hum.
NIP 19530403 197903 1 001	NIP 19780715 200112 2 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi dengan Metode Pembelajaran di Luar Ruang Kelas (Out Door Activity) pada Peserta Didik Kelas X.H SMA Negeri 1 Kota Mungkid* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 11 November 2011 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Drs. Ibnu Santoso. M, Hum.	Ketua	.....	29/11 2011
Ari Kusmiatun, S.Pd., M.Hum.	Sekretaris	.....	1/12 2011
Prof. Dr. Haryadi, M.Pd.	Penguji I	.....	28/11 2011
Prof. Dr. Burhan Nurgiyantoro, M.Pd.	Penguji II	.....	30/11 2011

Yogyakarta, 23 November 2011
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,

Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama	: Ditha Anggunia Prinandita Sari
NIM	: 07201244022
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas	: Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang dituliskan orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Oktober 2011

Penulis

Ditha Anggunia Prinandita Sari

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah ayat 6)

“Bekerjalah untuk duniamu seakan engkau hidup selamanya dan beribadahlah untuk akhiratmu seakan engkau mati esuk hari”

(Hadist Rasulullah SAW)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk,

Ibunda tercinta, Dra. Siti Lestari

sebagai hadiah ulang tahun yang ke-51

Ini memang bukan hal besar, namun saya tahu bahwa ini adalah satu diantara banyak doa yang Ibu panjatkan dalam setiap sujudnya

Saya takkan pernah bisa membalas segala cinta, kasih sayang, dan pengorbanan Ibu.

Ayahanda tersayang, Supriyono, B.A. (alm)

Teriring doa untukmu ayah,

Semoga engkau bahagia disisi-Nya

dan mendapat tempat yang terindah disisi-Nya

Amin.....

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik-Mu, sujud syukur kupanjatkan atas nikmat-nikmat Allah yang tak pernah terhitung sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi dengan Metode Pembelajaran di Luar Ruang Kelas (*Out Door Activity)* pada Peserta Didik Kelas X.H SMA Negeri 1 Kota Mungkid".

Penulis menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini bukan hanya atas kemampuan dan usaha penulis semata, namun juga bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucap terima kasih kepada yang terhormat Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan berbagai kemudahan kepada penulis.

Rasa hormat, terima kasih, dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada kedua pembimbing, yaitu Bapak Prof. Dr. Burhan Nurgiyantoro dan Ibu Ari Kusmiatun, M.Hum. yang telah memberikan motivasi, saran, kritik, dan kesabaran dalam memberikan bimbingan yang tak henti-hentinya di sela-sela kesibukan..

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Drs. Aswar Istiyono, selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Kota Mungkid yang telah memberikan ijin penelitian dan Bapak Drs. Sugeng Riyanto, selaku guru Bahasa dan Sastra Indonesia dan sekaligus sebagai kolabolator yang telah bekerjasama dengan baik. Kedua orang tua, Bapak Supriyono, B.A (alm) dan Ibu Dra. Siti Lestari yang membesarkan, mendidik, memberi motivasi, semangat, dan senantiasa memberikan doa serta wejangan yang selalu kurindukan.Kakakku Yuda Prinardita Pura, A.Md, dan adikku Hilmy Prinardita Marta atas semangat dan menjadi teman diskusi yang menyenangkan.

Ucapan terima kasih yang sangat pribadi penulis sampaikan kepada teman dekatku, Beni Iswadi, S.Pd. Terima kasih kau telah turut andil mengisi lembar perjalanan hidupku, kasih sayang, kesabaran, dan kesetiaanmu telah

menjadikanku orang yang tegar dan selalu bersemangat untuk menggapai cita-cita. Sahabat-sahabatku Kiki, Ida, Opy, Nuri, Tia, Aini, Nila yang senantiasa memberikan doa dan motivasinya, keluargaku "Kost Kepuh GK II/955", dan keluargaku PBSI M 2007 atas kebersamaan kita.

Semoga segala bantuan dan amal baik yang telah diberikan akan mendapat balasan dan ridho Allah SWT. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Yogakarta, Oktober 2011

Penulis

Ditha Anggunia Prinandita Sari

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL..... i
HALAMAN PERSETUJUAN..... ii
HALAMAN PENGESAHAN..... iii
HALAMAN PERNYATAAN..... iv
MOTTO……. v
HALAMAN PERSEMBAHAN..... vi
KATA PENGANTAR……. vii
DAFTAR ISI…… ix
DAFTAR TABEL…….. xiii
DAFTAR GAMBAR…….. xiv
DAFTAR LAMPIRAN……. xv
DAFTAR ISTILAH…… xvi
ABSTRAK..... xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. Identifikasi Masalah..... 4
C. Batasan Masalah…… 5
D. Rumusan Masalah..... 6
E. Tujuan Penelitian..... 6
F. Manfaat Penelitian……..…….. 7
G. Penjelasan Istilah……... 8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Menulis Deskripsi……..……..……..... 9
1. Pengertian Menulis Deskripsi .....…… 9
2. Jenis-jenis Deskripsi..... 10

3. Ciri-ciri Tulisan yang Baik……...…….. 11

4. Cara Menilai Deskripsi……... 12

B. Metode Pembelajaran di Luar Ruang Kelas..... 15

1. Pengertian Metode Pembelajaran di Luar Ruang Kelas ……. 15

2. Keunggulan Belajar di dalam dan di Luar Ruang Kelas……. 16

C. Penelitian yang Relevan…….…..…… 18

D. Kerangka Pikir .....…….. 19

E. Hipotesis Tindakan…….……. 19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian……..…… 23

1. Jenis Penelitian……..…….. 23

2. Desain Penelitian…… 34

B. Lokasi dan Waktu Penelitian……..……. 25

1. Lokasi Penelitian…… 25

2. Waktu Penelitian……..... 27

C. Subjek dan Fokus Penelitian……...……. 27

1. Subjek Penelitian…… . 27

2. Fokus Penelitian…… 27

D. Prosedur Penelitian.....…….... 28

1. Perencanaan Tindakan…….…… 28

2. Pelaksanaan Tindakan…….…….. 29

E. Teknik Pengumpulan Data……..…….. 31

F. Instrument Penelitian…….….. 33

G. Teknik Analisis Data……..... 35

1. Teknik Analisis Data Kualitatif…….……... 35

2. Teknik Analisis Data Kuantitatif…….…….… 36

H. Validitas dan Reliabilitas…….……. 36

1. Validitas Data…….…….. 37

2. Reliabilitas Data……..… 38

I. Indikator Keberhasilan Tindakan……..……... 38

1. Keberhasilan Proses…….. 38

2. Keberhasilan Produk……..…... 39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian.....……... 40

1. Tempat Penelitian .....…… 40

2. Waktu Penelitian..... 41

B. Hasil Penelitian……... 42

1. Deskripsi Awal Kemampuan Menulis Deskripsi…….. 42

2. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pembelajaran Menulis Deskripsi dengan Metode Pembelajaran di Luar Ruang Kelas..... 46

a. Hasil Penelitian Tindakan Siklus I..... 46

b. Hasil Penelitian Tindakan Siklus II..... 53

c. Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi dengan Metode Pembelajaran di Luar Ruang Kelas …….……... 59

C. Pembahasan ……. 63

1. Peningkatan Proses dan Peningkatan Produk pada Kemampuan Menulis Deskripsi dengan Metode Pembelajaran di Luar Ruang Kelas……..... 64

2. Keterbatasan Penelitian……..……. 73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan ..... ……. 74

B. Rencana Tindak Lanut……...… 75

C. Saran……. 75

DAFTAR PUSTAKA ..... …… 77

LAMPIRAN..... 78

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 : Model Penilaian Menulis pada Program ESL (*English as a Second Language*)..... 13

Tabel 2 : Aspek-aspek yang Dinilai dalam Menulis Deskripsi..... 14

Tabel 3 : Jadwal Pelaksanaan Penelitian..... 41

Tabel 4 : Hasil Angket Pratindakan..... 42

Tabel 5 : Lembar Pengamatan Situasi Pembelajaran Siklus I..... 50

Tabel 6 : Perbandingan Nilai Rata-rata Kelas Pratindakan dan Siklus I..... 51

Tabel 7 : Lembar Pengamatan Situasi Pembelajaran Siklus II..... 56

Tabel 8 : Perbandingan Nilai Rata-rata Kelas Siklus I dan Siklus II..... 57

Tabel 9 : Perbandingan Nilai Rata-rata Kelas Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II..... 60

Tabel 10 : Analisis Nilai Rata-rata Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II..... 61

Tabel 11 : Hasil Angket Pascatindakan..... 62

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 : Skema Kerangka Pikir Pembelajaran Menulis Deskripsi dengan Metode Pembelajaran di Luar Ruang Kelas..... 21

Gambar 2 : Model Spiral Kemmis dan Taggart (1998)..... 24

Gambar 3 : Diagram Perbandingan Hasil Penilaian Aspek-aspek dalam Menulis Deskripsi pada Pratindakan dan Siklus I..... 52

Gambar 4 : Diagram Perbandingan Nilai Rata-rata pada Pratindakan dan Siklus I..... 52

Gambar 5 : Diagram Perbandingan Hasil Penilaian Aspek-aspek dalam Menulis Deskripsi Siklus I dan Siklus II..... 58

Gambar 6 : Diagram Perbandingan Nilai Rata-rata Siklus I dan Siklus II..... 58

Gambar 7 : Diagram Perbandingan Hasil Penilaian Aspek-aspek dalam Menulis Deskripsi Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II..... 60

Gambar 8 : Diagram Perbandingan Nilai Rata-rata Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II..... 61

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran	1	: Jadwal Pelaksanaan Penelitian……..	1
Lampiran	2	: Silabus Pembelajaran……	2
Lampiran	3	: RPP…….……..	4
Lampiran	4	: Kisi-kisi Angket Pratindakan……...	17
Lampiran	5	: Angket Awal Kemampuan Menulis Deskripsi…..…	18
Lampiran	6	: Hasil Penilaian Angket Pratindakan……	19
Lampiran	7	: Kisi-kisi Soal Menulis Deskripsi…….	21
Lampiran	8	: Tugas Menulis Deskripsi…….	24
Lampiran	9	: Pedoman Penilaian……..	28
Lampiran	10	: Hasil Menulis Deskripsi Pratindakan……..	32
Lampiran	11	: Hasil Menulis Deskripsi Siklus I…….	35
Lampiran	12	: Hasil Menulis Deskripsi Siklus II……	40
Lampiran	13	: Hasil Penilaian Kemampuan Menulis Deskripsi Pratindakan……..	43
Lampiran	14	: Hasil Penilaian Kemampuan Menulis Deskripsi Siklus I…….	46
Lampiran	15	: Hasil Penilaian Kemampuan Menulis Deskripsi Siklus II……	49
Lampiran	16	: Hasil Perhitungan Korelasi Product Moment……..	52
Lampiran	17	: Kisi-kisi Angket Pascatindakan…….. …	53
Lampiran	18	: Angket Akhir Refleksi Pembelajaran……..…	57
Lampiran	19	: Hasil Penilaian Angket Akhir Refleksi Pembelajaran……	56
Lampiran	20	: Lembar Observasi……	55
Lampiran	21	: Catatan Lapangan……	57
Lampiran	22	: Hasil Wawancara dengan Guru, Awal dan Akhir...	63
Lampiran	23	: Foto Kegiatan Penelitian…….	65
Lampiran	24	: Surat Ijin Penelitian…….	67

DAFTAR ISTILAH

G : Guru

PS : Prasiklus

S1 : Siklus1

S2 : Siklus 2

TS : Tulisan Siswa

W : Wawancara

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS DESKRIPSI DENGAN METODE PEMBELAJARAN DI LUAR RUANG KELAS PADA PESERTA DIDIK KELAS X.H SMA NEGERI 1 KOTA MUNGKID

Ditha Anggunia Prinandita Sari
NIM 07201244022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi peserta didik kelas X.H SMAN 1 Kota Mungkid dengan menggunakan metode pembelajaran di luar ruang kelas. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan metode pembelajaran di luar ruang kelas dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi dan proses belajar peserta didik kelas X.H SMAN 1 Kota Mungkid.

Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X.H SMAN 1 Kota Mungkid yang terdiri dari 32 peserta didik. Penelitian tindakan ini dilakukan dalam dua siklus yang pada tiap siklusnya terdapat empat komponen, yaitu perencanaan, implementasi tindakan, pengamatan, dan refleksi.Tindakan yang diberikan kepada peserta didik berupa penerapan metode pembelajaran di luar ruang kelas untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi peserta didik. Teknik pengumpulan data berupa pengamatan, wawancara, angket, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk data kualitatif yang berupa wawancara, catatan lapangan, dan dokumetasi tugas peserta didik. Analisis kuantitatif digunakan untuk data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes menulis deskripsi peserta didik sebelum dan sesudah diberi tindakan.

Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan metode pembelajaran di luar ruang kelas dapat meningkatkan kemampuan dan proses belajar menulis deskripsi peserta didik kelas X.H SMAN 1 Kota Mungkid. Peningkatan kemampuan menulis deskripsi peserta didik terlihat dari kualitas proses pembelajaran yang dapat dilihat pada keantusiasan peserta didik dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung. Selain itu, peningkatan proses dapat dilihat dari kondisi peserta didik yang lebih aktif berperan serta dalam pembelajaran. Peningkatan secara proses berdampak positif pada peningkatan kualitas produk. Hal ini berdasarkan hasil tes praktik menulis deskripsi peserta didik dari pratindakan dengan nilai rata-rata sebesar 68,93 kemudian meningkat pada akhir siklus II menjadi 77,62. Dari pratindakan sampai siklus II nilai rata-rata mengalami peningkatan sebesar 8,69. Dengan demikian, kemampuan menulis deskripsi peserta didik kelas X.H SMAN 1 Kota Mungkid telah mengalami peningkatan baik proses maupun hasil setelah dikenai tindakan dengan menggunakan metode pembelajaran di luar ruang kelas.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial selalu membutuhkan bahasa untuk berinteraksi dengan orang lain, baik untuk menyampaikan informasi maupun memperoleh informasi. Tanpa bahasa, manusia tidak dapat berinteraksi dengan lancar sesuai dengan apa yang diharapkan. Untuk dapat menyampaikan maksud dan tujuannya, manusia dapat menggunakan bahasa lisan dan bahasa tulis. Pada hakikatnya fungsi dari bahasa lisan dan bahasa tulis adalah sebagai alat komunikasi. Pembeda keduanya adalah dari segi penyampaian. Bahasa lisan disampaikan melalui tuturan yang berupa ujaran atau bunyi, sedangkan bahasa tulis dilakukan dengan melambangkan bunyi ujaran ke dalam tulisan. Proses pemakaian lambang tulis untuk menyampaikan maksud disebut dengan kegiatan menulis.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Bahasa Indonesia di SMA membagi keterampilan berbahasa menjadi empat aspek, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, peserta didik diharapkan memiliki keempat keterampilan berbahasa. Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan dan merupakan satu kesatuan. Menyimak dan membaca termasuk dalam kegiatan reseptif, sedangkan berbicara dan menulis merupakan kegiatan yang bersifat produktif. Keterampilan menulis merupakan kegiatan yang kompleks dan produktif. Menulis adalah kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dengan

tulisan. Menulis dapat juga diartikan dengan kegiatan menuangkan ide, gagasan, pikiran, dan perasaan yang akan disampaikan kepada orang lain (pembaca) melalui media bahasa tulis untuk dipahami tepat seperti yang dimaksud oleh penulis.

Standar Kompetensi (SK) menulis kelas X semester I adalah mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (narasi, deskripsi, dan eksposisi). Namun, pada kenyataannya keterampilan peserta didik dalam menulis masih kurang. Hal ini terlihat pada pembelajaran keterampilan menulis dengan Kompetensi Dasar (KD) menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskripsi di SMA Negeri 1 Kota Mungkid belum sepenuhnya tuntas.

Tujuan pembelajaran menulis dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah peserta didik dapat menulis paragraf deskripsi hasil observasi. Peserta didik diharapkan mampu menggambarkan atau melukiskan suatu objek secara detail sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya. Segala sesuatu yang didengar, dicium, dilihat, dan dirasa melalui alat indera akan dituangkan dalam bentuk tulisan deskripsi. Tujuan yang ingin dicapai dalam kemampuan menulis deskripsi adalah tercapainya penghayatan yang imajinatif terhadap sesuatu sehingga pembaca merasakan seolah-olah mengalami dan mengetahui secara langsung hal yang diceritakan oleh penulis. Oleh karena itu, menulis deskripsi erat kaitannya dengan pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah sebagai objek untuk menulis deskripsi.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru Bahasa dan Sastra Indonesia kelas X SMA Negeri 1 Kota Mungkid bulan Maret 2011, dapat

dikatakan bahwa pembelajaran menulis khususnya menulis deskripsi belum sepenuhnya sesuai dengan harapan. Masih ada beberapa peserta didik yang kesulitan dalam menuangkan ide, pikiran dan gagasannya ke dalam tulisan deskripsi. Terdapat beberapa kendala yang dihadapi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Kendala yang dihadapi antara lain kurangnya pengetahuan peserta didik terhadap kemampuan menulis deskripsi, keterbatasan buku penunjang pembelajaran menulis khususnya menulis deskripsi, kurangnya pengembangan metode, teknik, dan media pembelajaran.

Permasalahan lain yang terlihat adalah masih kurangnya kemampuan menulis deskripsi pada peserta didik, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar yang belum sepenuhnya memenuhi Kriteria Kelulusan Minimum (KKM). Kurangnya partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menulis khususnya menulis deskripsi juga menjadi kendala. Guru masih menggunakan pendekatan konvensional dalam pembelajaran menulis deskripsi. Hal tersebut mengakibatkan peserta didik pasif saat mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas. Peserta didik menganggap bahwa pelajaran menulis adalah suatu pelajaran yang sulit serta membosankan.

Untuk dapat meningkatkan kemampuan menulis khususnya menulis deskripsi pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Kota Mungkid, perlu digunakan metode pembelajaran yang menarik agar mampu menggugah minat peserta didik. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah dengan menghadirkan sebuah pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan kemampuan menulis deskripsi.

Pembelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar yang akan dicapai peserta didik.

Metode pembelajaran di luar ruang kelas digunakan dalam penelitian menulis deskripsi karena metode belajar di luar ruang kelas merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis deskripsi. Metode ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam belajar menulis deskripsi. Peserta didik secara langsung diajak beriteraksi dengan objek yang akan dijadikan bahan untuk menulis deskripsi, sehingga proses pendeskripsian suatu objek akan menjadi lebih jelas dan nyata. Metode ini digunakan untuk merangsang daya kreasi dan imajinasi peserta didik agar dapat menuangkan ide, pikiran, maupun gagasannya ke dalam bentuk tulisan deskripsi.

Dengan menggunakan metode pembelajaran di luar ruang kelas diharapkan peserta didik lebih mudah dalam mengembangkan ide, pikiran, maupun gagasan yang akan dituangkan ke dalam tulisan deskripsi. Selain itu, proses belajar mengajar akan terasa lebih hidup dan lebih menyenangkan dibandingkan hanya dilaksanakan di dalam kelas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasikan beberapa masalah penelitian sebagai berikut.

(1) Peserta didik masih kesulitan dalam menuangkan ide, pikiran, dan gagasannya kedalam tulisan deskripsi.

(2) Kurangnya pengetahuan peserta didik terhadap kemampuan menulis deskripsi.

(3) Keterbatasan buku penunjang pembelajaran menulis, khususnya menulis deskripsi.

(4) Kurangnya pengembangan metode, teknik, dan media pembelajaran.

(5) Masih rendahnya kemampuan menulis deskripsi pada peserta didik.

(6) Kurangnya partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menulis, khususnya menulis deskripsi.

(7) Peserta didik menganggap bahwa pelajaran menulis adalah pelajaran yang sulit serta membosankan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, masalah yang timbul dalam penelitian ini cukup banyak sehingga perlu dibatasi. Pembatasan masalah ini bertujuan agar pembahasan masalah tidak terlalu luas. Mengingat pentingnya persoalan ini, penelitian hanya sebatas pada "Peningkatan proses belajar dan peningkatan prestasi belajar dalam pembelajaran menulis deskripsi dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas pada peserta didik kelas X.H SMA Negeri 1 Kota Mungkid".

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, permasalahan dalam penelitian ini dapat dijabarkan menjadi beberapa masalah berikut.

(1) Apakah metode pembelajaran di luar ruang kelas dapat meningkatkan kemampuan menulis deskripsi pada peserta didik kelas X.H SMA Negeri 1 Kota Mungkid?

(2) Apakah metode pembelajaran di luar ruang kelas dapat meningkatkan proses belajar menulis deskripsi pada peserta didik kelas X.H SMA Negeri 1 Kota Mungkid?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

(1) Mendeskripsikan penggunaan metode pembelajaran di luar ruang kelas dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi peserta didik kelas X.H SMA Negeri 1 Kota Mungkid.

(2) Mendeskripsikan penggunaan metode pembelajaran di luar ruang dalam meningkatkan proses belajar pada pembelajaran menulis deskripsi peserta didik kelas X.H SMA Negeri 1 Kota Mungkid.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis bagi pihak-pihak sebagai berikut.

(1) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam peningkatan kualitas pelaksanaan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia sehingga tujuan pendidikan dan Kriteria Kelulusan Minimum (KKM) dapat tercapai.

(2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini memberikan masukan kepada guru bahwa penggunaan metode pembelajaran di luar ruang kelas dapat digunakan sebagai variasi pembelajaran menulis deskripsi. Penerapan metode pembelajaran ini dapat digunakan untuk pengembangan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif.

(3) Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat digunakan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan menulis deskripsi dengan menggunakan metode pembelajaran di luar ruang kelas. Peserta didik diharapkan dapat menuangkan ide, gagasan serta pikiran ke dalam tulisan diskripsi sehingga penggambaran objek terlihat lebih nyata dan jelas.

G. Penjelasan Istilah

Peningkatan: suatu perubahan dari keadaan tertentu menuju keadaan yang lebih baik untuk mendapatkan hasil maksimal.

Kemampuan menulis: kemampuan dalam menyusun, menuangkan, dan mengorganisasikan pikiran, ide, gagasan yang berupa objek dengan menggunakan seraingkaian bahasa tulis yang baik dan benar sehingga menghasilkan tulisan.

Kemampuan menulis deskripsi: kecakapan dalam penjabaran pengamatan alat indera ke dalam kata-kata atau perakitan kata-kata untuk memberi kesan indera kepada orang lain (Budiharso, 2009:22).

Tulisan deskripsi: tulisan yang bertujuan memberikan kesan atau impresi kepada pembaca terhadap objek, gagasan, tempat, peristiwa, dan semacamnya yang ingin disampaikan penulis.

Minat: kecenderungan seseorang untuk memilih atau menolak sesuatu kegiatan dan situasi (Suharsimi 1993:104-105).

Metode Pembelajaran di Luar Ruang Kelas: kegiatan belajar yang dilakukan di luar ruang kelas.

BAB II
KAJIAN TEORI

Penelitian ini merupakan penelitian tentang peningkatan kemampuan menulis deskripsi dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas pada peserta didik kelas X.H SMA Negeri 1 Kota Mungkid. Teori yang digunakan sebagai pedoman oleh penulis terbatas pada teori tentang menulis deskripsi dan metode pembelajaran di luar ruang kelas. Teori lain yang juga digunakan adalah teori tentang evaluasi pembelajaran yang berguna untuk mengevaluasi hasil menulis deskripsi peserta didik. Teori-teori tersebut dijabarkan sebagai berikut.

A. Menulis Deskripsi

1. Pengertian Menulis Deskripsi

Kata deskripsi berasal dari verba *to describe* (bahasa Inggris), yang artinya menguraikan atau melukiskan. Paragraf deskripsi adalah paragraf yang bertujuan memberikan kesan atau impresi kepada pembaca terhadap objek, gagasan, tempat, peristiwa, dan semacamnya yang ingin disampaikan penulis. Paragraf deskripsi yang baik dapat membuat pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, merasakan, atau terlibat dalam peristiwa yang diuraikan penulis (Wiyanto, 2004:64-65).

Seperti diketahui bahwa tulisan deskripsi adalah tulisan yang bertujuan menggambarkan atau melukiskan pengalaman, pendengaran, perabaan, penciuman, dan perasaan situasi atau masalah. Pengindraan terhadap suatu peristiwa akan melahirkan suatu gambaran mengenai peristiwa itu seperti yang dilihat, didengar, diraba, dicium, atau dirasakan. Demikian juga pengindraan terhadap suatu keadaan, situasi, atau masalah akan melahirkan gambaran atau lukisan yang bertumpu pada penglihatan, pendengaran, peraban, penciuman, atau perasaan.

Menulis deskripsi adalah memindahkan kesan-kesan hasil pengamatan dan perasaannya kepada para pembaca lewat tulisan (Kerraf, 1981:93). Sasaran yang ingin dicapai oleh penulis deskripsi adalah menciptakan atau memungkinkan terciptanya daya khayal (imajinasi) pada para pembaca, seolah-olah pembaca melihat sendiri objek tadi secara keseluruhan sebagai yang dialami secara fisik oleh penulisnya (Kerraf, 1981:93).

Jadi, menulis deskripsi adalah memindahkan kesan-kesan hasil pengamatan dan perasaan kepada para pembaca lewat tulisan agar pembaca dapat seolah-olah dapat melihat sendiri objek tadi secara keseluruhan seperti yang dialami secara fisik oleh penulisnya.

2. Jenis-jenis Deskripsi

Secara garis besar deskripsi dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu (1) deskripsi ekspositoris bertujuan untuk memberikan informasi yang menyebabkan pembaca dapat melihat, mendengarkan, atau merasakan, dan (2) deskripsi impresionistik yang menyebabkan pembaca bereaksi secara emosional (Akhadiah, dkk., 1999:35). Alwasilah (2005:114) juga membagi deskripsi menjadi dua, yaitu deskripsi ekspositori dan deskripsi impresionistis atau stimulatif. Deskripsi ekspositori merujuk pada deskripsi yang logis, sedangkan deskripsi impresionistis atau stimulatif menggambarkan impresi penulis ihwal yang dituliskannya.

Deskripsi juga bersifat subjektif atau objektif tergantung besarnya keterlibatan pengamat terhadap objek yang diamati. Deskripsi bersifat subjektif jika penulis semakin besar memasukkan kepribadiannya, rasa suka, rasa tidak suka, penilaian

pribadi ke dalam deskripsi yang ditulis. Deskripsi bersifat objektif jika semakin jauh penulis melibatkan diri dalam deskripsi yang ditulis. Penulis membatasi pengamatan pada keadaan fisik objek, tanpa melibatkan reaksi jiwa penulis (Budiharso, 2009:22).

3. Ciri-ciri Penulis Deskripsi yang Baik

Keraf (1981:96) mengemukakan pendapatnya tentang ciri seorang penulis deskripsi yang baik adalah sebagai berikut. (1) Seorang penulis deskripsi yang baik tidak akan merasa puas dengan pernyataan-pernyataan yang bersifat umum. Penulis cenderung menggunakan bahasa-bahasa kias agar dapat menciptakan imajinasi yang tinggi kepada pembacanya; (2) Penulis deskripsi yang baik berusaha menciptakan nuansa-nuansa dari bunyi yang diserap oleh indera pendengarannya. Bunyi-bunyi yang nyaring harus dilahirkan dalam bermacam-macam bentuk yang berbeda sesuai dengan sifatnya.

Jadi, dalam sebuah deskripsi yang baik dituntut dua hal, (1) kesanggupan berbahasa dari seorang penulis yang kaya akan nuansa dan bentuk; (2) kesanggupan menggambarkan objeknya dalam rangkaian kata-kata yang penuh arti. Pembaca seolah-olah melihat langsung objek yang ada dalam tulisan deskripsi.

4. Cara Menilai Tulisan Deskripsi

Kegiatan penilaian pendidikan dalam pembelajaran di sekolah merupakan sebuah kegiatan yang kompleks dan melibatkan banyak aspek dan aktivitas di dalamnya. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 dikemukakan bahwa penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi

untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik (Nurgiyantoro, 2010:9). Menurut Cronbach (dalam Nurgiyantoro, 2010:10) penilaian pada hakikatnya merupakan suatu proses pengumpulan dan penggunaan informasi yang dipergunakan sebagai dasar pembuatan keputusan tentang program pendidikan.

Nurgiyantoro (2010:441-442) mengungkapkan bahwa model penilaian yang digunakan pada program ESL (*English as a Second Language*) lebih rinci dan teliti dalam memberi skor. Maka dari itu, model ini digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini mengadaptasi penilaian dari ESL yang kemudian dilakukan modifikasi. Penilaian pada ESL disajikan pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1: Model Penilaian Menulis pada Program ESL (*English as a Second Language*)

PROVIL PENILAIAN KARANGAN		
Nama :		
Judul :		
Skor		**Kriteria**
I S I	27-30	SANGAT BAIK-SEMPURNA: pada informasi* substansif* pengembangan tesis tuntas* relevan dengan permasalahan dan tuntas.
	22-26	CUKUP-BAIK: informasi cukup* substansi cukup * pengembangan tesis terbatas *relevan dengan masalah tetapi tidak lengkap.
	17-21	SEDANG-CUKUP: informasi terbatas *substansi kurang *pengembangan tesis tidak cukup * permasalahan tidak cukup
	13-16	SANGAT-KURANG: tidak berisi * tidak ada substansi *tidak ada pengembangan tesis *tidak ada permasalahan
O R G A N I S A S I	18-20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: ekspresi lancar *gagasan diungkapkan dengan jelas *padat *tertata dengan baik *urutan logis *kohesif
	14-17	CUKUP-BAIK: kurang lancar *kurang terorganisasi tetapi ide utama terlihat *beban pendukung terbatas *urutan logis tetapi tidak lengkap
	10-13	SEDANG-CUKUP: tidak lancar *gagasan kacau, terpotong-potong *urutan dan pengembangan tidak logis
	7-9	SANGAT-KURANG: tidak komunikatif* tidak terorganisir *tidak layak nilai
K O S A K A T A	18-20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: pemanfaatan potensi kata canggih *pilihan kata dan ungkapan tepat *menguasai pembentukan tempat
	14-17	CUKUP-BAIK: pemanfaatan letak agak canggih *pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tetapi tidak mengganggu
	10-13	SEDANG-CUKUP: pemanfaatan potensi kata terbatas *sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan dapat merusak makna
	7-9	SANGAT-KURANG: pemanfaatan potensi kata asal-asalan *pengetahuan tentang kosakata rendah *tidak layak nilai
P E N G B H S	22-25	SANGAT BAIK-SEMPURNA: konstruksi kompleks tetapi efektif *hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan
	18-21	CUKUP-BAIK: konstruksi sederhana tetapi efektif *kesalahan kecil pada konstruksi kompleks *terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna tidak kabur
	11-17	SEDANG-CUKUP: terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat *makna membingungkan atau kabur
	5-10	SANGAT KURANG: tidak menguasai atau sintidaksis *terdapat banyak kesalahan *tidak komunikatif *tidak layak nilai
M E K A N I K	5	SANGAT BAIK-SEMPURNA: menguasai aturan penulisan *hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan
	4	CUKUP BAIK: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna
	3	SEDANG-CUKUP: sering terjadi kesalahan ejaan *makna membingungkan atau kabur
	2	SANGAT KURANG: tidak menguasai aturan penulisan *terdapat banyak kesalahan ejaan *tulisan tidak terbaca *tidak layak nilai
JUMLAH:		PENILAI
KOMENTAR:		

Dalam penelitian ini lima aspek yang terdapat pada ESL disederhanakan menjadi empat aspek. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah penilaian. Aspek kosakata dimasukkan kedalam aspek penggunaan bahasa. Selain itu, modifikasi dilakukan pada bagian kriteria penilaian aspek isi, yang ditambahkan kriteria penciptaan kesan pembaca. Tabel 2 adalah model penilaian untuk karangan deskripsi yang telah mengadaptasi pengembangan pedoman penilaian berdasarkan pengembangan program ESL. Teori yang digunakan merupakan gabungan antara teori penilaian hasil karangan dalam buku Nurgiyantoro (2010: 441-442) dan ciri-ciri karangan deskripsi Keraf (1981:87).

Tabel 2: Aspek-aspek yang Dinilai dalam Menulis Deskripsi

No.	Aspek	Kriteria	Rentang Nilai	Skor
1.	Isi	Ketepatan tulisan dengan judul	1-35	5-15
		Kesesuaian tulisan dengan objek		5-15
		Penciptaan kesan pembaca		0-5
2.	Organisasi	Pengembangan kalimat menjadi paragraf	1-25	5-15
		Urutan berpikir		5-10
3.	Penggunaan bahasa	Ketepatan penggunaan bentuk kebahasaan	1-25	5-10
		Kalimat efektif		5-10
		Kosakata		0-5
4.	Mekanik	Tanda baca, huruf kapital, kata depan, dan konjungsi	1-15	5-10
		Penyusunan paragraf menjadi karangan deskripsi		0-5
Jumlah				100

B. Metode Pembelajaran di Luar Ruang Kelas

1. Pengertian Metode Pembelajaran di Luar Ruang Kelas

Pembelajaran adalah kegiatan belajar mengajar yang melibatkan peserta didik dan guru dengan menggunakan berbagai sumber belajar, baik situasi kelas maupun situasi luar kelas. Dalam arti, metode yang digunakan tidak selalu dengan situasi kelas dalam pola pengajaran konvensional. Menurut pembagian tempatnya, metode pembelajaran dibedakan menjadi dua, yaitu metode pembelajaran di dalam ruang kelas dan metode pembelajaran di luar ruang kelas (Daryanto, 2008:112).

Metode pembelajaran di luar ruang kelas merupakan sebuah sumber daya pembelajaran kurikulum kreatif. Banyak negara yang memasukkan metode pembelajaran di luar ruang kelas dalam kurikulum sekolah (Adams, *via* Beetlestone, 2011:220). Dalam metode pembelajaran di luar ruang kelas, pembelajaran dilakukan di luar ruang kelas. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat melakukan kontak langsung dengan dunia alamiah yang memberikan inspirasi bagi karya kreatif.

Kaufeldt menganekaragamkan lingkungan fisik sekolah menjadi dua, yaitu dalam ruang kelas dan di luar ruang kelas (2008:43). Kaufeldt mengkritik pembelajaran yang hanya berlangsung di dalam kelas akan membuat peserta didik cepat bosan dan jenuh dengan materi yang sedang diajarkan oleh guru. Tetapi pada kentataannya guru cenderung tidak mengijinkan peserta didik keluar dari ruang kelas. Guru beranggapan jika mengijinkan proses belajar dilakukan di luar ruang kelas akan melanggar peraturan sekolah.

Metode pembelajaran di luar ruang kelas adalah metode pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan luar ruang kelas sebagai tempat belajar. Guru berusaha

agar peserta didik akrab dengan lingkungan dan menggunakannya sebagai sumber belajar. Meskipun sedikit merepotkan guru dan peserta didik, namun metode pembelajaran ini membawa makna pembaharuan dalam proses belajar mengajar (Semiawan, 1987:97).

2. Keunggulan Belajar di Dalam dan di Luar Ruang Kelas

a. Keunggulan Belajar di Dalam Ruang Kelas

Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan, misalnya dengan membaca, mengamati, mendengararkan, meniru, dan lain sebagainya (Sardiman, 1996:22). Dalam pencapaian tujuan belajar, perlu diciptakan adanya sistem lingkungan (kondisi) yang lebih kondusif. Sistem lingkungan belajar dipengaruhi oleh berbagai komponen yang masing-masing akan saling mempengaruhi. Untuk dapat menciptakan tujuan belajar tertentu diciptakan lingkungan belajar yang tepat pula.

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) adalah suatu kegiatan yang pokok dalam keseluruhan proses pendidikan. Dengan kata lain, berhasil atau tidaknya kegiatan belajar mengajar sangat tergantung pada bagaimana proses pembelajaran yang dialami oleh peserta didik. Pembelajaran yang dilakukan di dalam ruang kelas akan lebih efektif jika dibandingkan di luar ruang kelas.

Menurut Sadiman (1996:47) sebagai upaya untuk menciptakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dibutuhkan ruang kelas yang nyaman untuk peserta didik. Pembelajaran yang dilakukan di dalam ruang kelas

mempunyai kelebian yaitu, peserta didik lebih memperhatikan saat guru mengajar, suasana di dalam ruang kelas lebih tenang sehingga mendukung proses pembelajaran, dan guru juga lebih mudah dalam mengawasi tingkah laku peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung.

b. Keunggulan Belajar di Luar Ruang Kelas

Menggunakan area luar ruang kelas untuk kegiatan kelas perlu dilakukan oleh guru. Guru harus dapat melihat potensi dari penggunaan area luar ruang kelas sebagai sebuah sumber daya pembelajaran kurikulum kreatif (Adams, *via* Beetlestone, 2011:220). Dalam penerapan pembelajaran di luar ruang kelas, pembelajaran dilakukan di luar ruang kelas. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat melakukan kontak langsung dengan dunia alamiah yang memberikan inspirasi bagi karya kreatif.

Pembelajaran yang dilakukan di luar ruang kelas dapat digunakan dalam pembelajaran menulis deskripsi, peserta didik akan lebih mudah dalam menuangkan ide, pikiran, dan gagasannya ke dalam tulisan deskripsi. Hal ini dapat terjadi karena proses belajar mengajar dilakukan di luar ruang kelas yang membuat peserta didik tidak cepat bosan dalam menerima pelajaran.

Pembelajaran yang dilakukan di luar ruang kelas adalah pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan luar ruang kelas sebagai tempat belajar. Guru berusaha agar peserta didik akrab dengan lingkungan dan menggunakannya sebagai sumber belajar. Meskipun sedikit merepotkan guru dan peserta didik, namun pembelajaran ini membawa makna pembaharuan dalam proses belajar mengajar (Semiawan, 1987:97).

Pembelajaran yang dilakukan di luar ruang kelas dapat membantu peserta didik dalam menciptakan penghayatan yang imajinatif terhadap sesuatu sehingga pembaca merasakan seolah-olah mengalami dan mengetahui secara langsung hal yang diceritakan oleh penulis. Kegiatan belajar mengajar juga akan berlangsung lebih menyenangkan karena peserta didik dapat secara langsung mengamati objek yang akan dijadikan tulisan deskripsi.

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian dari Heti Risdiawati (mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNY tahun 2006) yang berbentuk skripsi dengan judul "Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi dengan Menggunakan Media Lukis Realis pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Kabupaten Magelang. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media lukisan realis dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan keterampilan menulis deskripsi peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan.

Pada akhir tindakan penelitian ini, terdapat peningkatan keterampilan menulis peserta didik. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata kelas sebesar 18,80% dibanding sebelum penelitian ini dilaksanakan. Di samping itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan media lukisan realis dalam pembelajaran keterampilan menulis deskripsi mampu mengembangkan sikap positif peserta didik terhadap pembelajaran menulis deskripsi. Peserta didik lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Peserta didik juga lebih berani melakukan kegiatan praktik menulis di dalam kelas.

Hal yang membedakan dari penelitian yang dilakukan oleh Heti Risdiawati dan penelitian ini ada pada subjek dan objek penelitian. Subjek dan objek pada penelitian Heti Risdiawati adalah peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Kabupaten Magelang dengan peningkatan keterampilan menulis deskripsi dengan menggunakan media lukisan realis. Sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan mengambil subjek penelitian peserta didik kelas X.H SMA Negeri 1 Kota Mungkid dengan masalah yang akan diteliti yaitu kemampuan menulis deskripsi. Objek penelitian berupa proses pembelajaran menulis deskripsi dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas.

D. Kerangka Pikir

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) adalah suatu kegiatan yang pokok dalam keseluruhan proses pendidikan. Dengan kata lain berhasil atau tidaknya kegiatan belajar mengajar sangat tergantung pada bagaimana proses pembelajaran yang dialami oleh peserta didik. Namun, hal tersebut tidak terlepas dari faktor pendukung yaitu guru, peserta didik, metode, model dan bahan pengajaran serta fasilitas penunjang lainnya. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) akan berhsil dan mencapai tujuan jika komponen yang ada saling berkaitan dan mendukung jalannya proses belajar mengajar.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, metode pembelajaran yang diasumsikan tepat untuk pembelajaran menulis deskripsi adalah metode pembelajaran di luar ruang kelas. Metode pembelajaran di luar ruang kelas digunakan dalam penelitian menulis deskripsi

karena metode belajar di luar ruang kelas merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis deskripsi.

Metode ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam belajar menulis deskripsi. Peserta didik secara langsung diajak beriteraksi dengan objek yang akan dijadikan bahan untuk menulis deskripsi, sehingga proses pendeskripsian suatu objek akan menjadi lebih jelas dan nyata. Metode ini digunakan untuk merangsang daya kreasi dan imajinasi peserta didik agar dapat menuangkan ide, pikiran, maupun gagasannya ke dalam bentuk tulisan deskripsi.

Dengan menggunakan metode pembelajaran di luar ruang kelas diharapkan peserta didik lebih mudah dalam mengembangkan ide, pikiran, maupun gagasan yang akan dituangkan ke dalam tulisan deskripsi. Selain itu, proses belajar mengajar akan terasa lebih hidup dan lebih menyenangkan dibandingkan hanya dilaksanakan di dalam kelas. Jadi, metode pembelajaran di luar ruang kelas akan meningkatkan kemampuan menulis deskripsi peserta didik dan meningkatkan proses belajar peserta didik dalam menulis deskripsi.

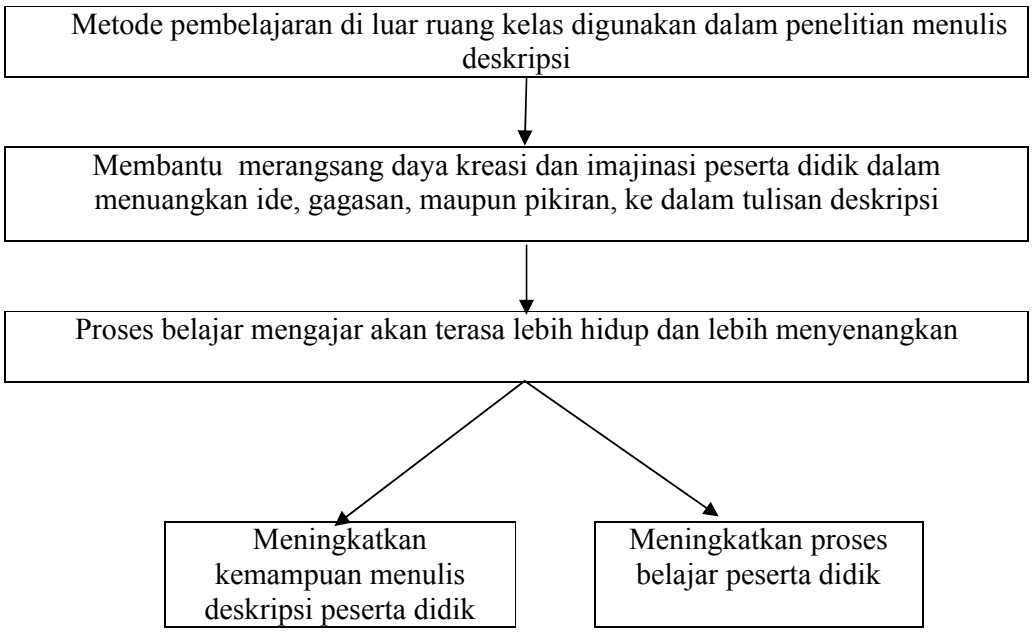

Gambar 1: **Kerangka Pikir Pembelajaran Menulis Deskripsi dengan Metode Pembelajaran di Luar Ruang Kelas**

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir yang telah diuraikan di atas, hipotesis tindakan yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis deskripsi dan minat menulis deskripsi peserta didik kelas X.H SMA Negeri 1 Kota Mungkid, Kabupaten Magelang akan meningkat jika pembelajaran menulis deskripsi dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran di luar ruang kelas.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Sesuai dengan tujuan umum penelitian ini, yaitu untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi dan minat belajar yang berorientasi pada *setting* pembelajaran dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas*,* penelitian ini digolongkan ke dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas berasal dari istilah bahasa Inggris *Classroom Action Reseach,* yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian di kelas tersebut (Hamdani dkk., 2008:42).

PTK dilakukan apabila terdapat permasalahan nyata yang terjadi di kelas. Permasalahan tersebut terjadi apabila ada kesenjangan antara teori dan praktik yang menyebabkan tidak efektifnya proses pembelajaran di kelas. PTK dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan peserta didik yang sedang belajar.

Penelitian ini menggunakan PTK sebab tujuan utama PTK adalah meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran, mengatasi masalah pembelajaran, meningkatkan proses profesionalisme, dan menumbuhkan budaya akademik (Arikunto dkk,. 2007:61). PTK merupakan suatu penelitian yang didalamnya terdapat kegiatan guru dan peserta didik untuk mengadakan

perbaikan, peningkatan, dan perubahan menuju kearah perbaikan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan PTK dengan desain penelitian model Kemmis dan Taggart (Wiriaatmadja, 2006) digambarkan sebagai berikut.

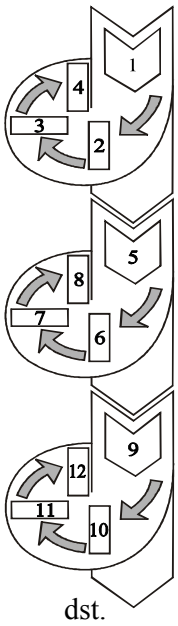

Keterangan :

1. Perencanaan Pertama
2. Tindakan Pertama
3. Pengamatan Pertama (Observe 1)
4. Refleksi Pertama
5. Revisi terhadap Perencanaan Pertama
6. Tindakan Kedua
7. Pengamatan Kedua (Observe 2)
8. Refleksi Kedua
9. Revisi terhadap Perencanaan Kedua
10. Tindakan Ketiga
11. Pengamatan Ketiga (Observe 3)
12. Refleksi Ketiga

Gambar 2: Model Spiral Kemmis dan Taggart (1988)

Penelitian berawal dari adanya masalah dalam pembelajaran. Masalah yang ada dieksplorasi oleh peneliti. Kegiatan selanjutnya adalah melaksanakan observasi untuk menangkap kondisi awal subjek penelitian sebelum pemberian tindakan dilakukan. Hal yang dilakukan adalah pengukuran kemampuan menulis deskripsi peserta didik kelas X.H SMA Negeri 1 Kota Mungkid. Hasil yang diperoleh dari keduanya kemudian didiagnosis, dan menjadi dasar perencanaan

penelitian. Perencanaan dilakukan secara umum dan khusus. Perencanaan umum meliputi keseluruhan penelitian, sedangkan perencanaan khusus mencakup siklus penelitian yang selalu dilakukan di awal siklus. Selanjutnya dilakukan pemberian tindakan *(acting)* dan observasi *(observing)* selama tindakan diberikan. Pada akhir siklus, diberikan refleksi untuk melihat ketercapaian hasil tindakan yang telah diberikan.

Tindakan yang diberikan adalah meningkatkan kemampuan menulis deskripsi dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas. Pada siklus pertama, peserta didik akan mendapat praktik menulis deskripsi. Selain itu, hasil refleksi dari siklus pertama akan dijadikan sebagai dasar untuk mengetahui tindakan berikutnya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

a. Lokasi Sekolah

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kota Mungkid Kabupaten Magelang. Dengan subjek penelitian adalah peserta didik kelas X.H SMA Negeri 1 Kota Mungkid tahun ajaran 2011/2012 semester I. Secara geografis letak SMA Negeri 1 Kota Mungkid berada di Jalan Mayor Unus, Kota Mungkid. Peserta didik yang bersekolah di SMA Negeri 1 Kota Mungkid tidak hanya yang bertempat tinggal di Nglerep saja, tetapi banyak dari luar daerah seperti Borobudur, Blabak, Kalinegoro, dan Kota Magelang.

Dipilihnya SMA Negeri 1 Kota Mungkid sebagai tempat penelitian karena sekolah tersebut menjadi sekolah favorit di Kabupaten Magelang setelah SMA

Taruna Nusantara. Terbukti dari minat calon peserta didik yang mendaftar di SMA ini selalu melebihi kuota. SMA Negeri 1 Kota Mungkid juga mempunyai banyak prestasi di bidang akademik maupun non-akademik, mulai dari tingkat kecamatan, kabupaten, bahkan sampai ke tingkat provinsi.

Dalam penelitian ini, peneliti bekerja sama dengan guru untuk mendapatkan objektivitas penelitian. Penyampaian materi adalah guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yaitu Bapak Drs. Sugeng Riyanto yang telah berpengalaman mengajar selama 18 tahun. Bapak Drs. Sugeng Riyanto dahulu berkuliah di IKIP Muhamadiah Purworejo jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Pertama mengajar tahun 1993, menjadi pegawai negeri sipil pada tahun 1994 dan telah lulus sertifikasi pada tahun 2008.

b. Keadaan Administratif

Pada tahun ajaran 2010/2011 SMA Negeri 1 Kota Mungkid memiliki jumlah peserta didik sebanyak 764. SMA Negeri 1 Kota Mungkid memiliki banyak prestasi, mulai dari kejuaraan bidang akademik dan non-akademik tingkat kecamatan, kabupaten, dan provinsi.

SMA Negeri 1 Kota Mungkid juga memiliki banyak fasilitas belajar yang bisa mendukung lancarnya kegiatan belajar mengajar di kelas. Fasilitas belajar yang dimaksud meliputi: ruang komputer, ruang osis, mushola, UKS, perpustakaan, laboratorium bahasa, fisika, kimia, biologi, dan lain-lain.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan observasi awal untuk mengetahui gambaran yang jelas mengenai keadaan lapangan beserta permasalahannya. Serangkaian dari keseluruhan jenis kegiatan penelitian tersebut meliputi kegiatan observasi awal, penyusuan instrumen penelitian, pengurusan perizinan penelitian, pengumpulan data, dan analisis data. Penelitian dilakukan pada tanggal 22 Juli 2011 sampai dengan 13 Agustus 2011.

C. Subjek dan Fokus Penelitian

1. Subjek Penelitian

Berdasarkan observasi awal, subjek penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik kelas X.H SMA Negeri 1 Kota Mungkid. Guru menyatakan bahwa setiap kelas yang diajar mempunyai kemampuan menulis yang hampir sama, tetapi guru memilih kelas X.H sebagai tempat penelitian karena kondisi peserta didiknya yang cenderung lebih ramai dan sulit berkonsentrasi saat menerima pelajaran. Kelas X.H berjumlah 32 peserta didik, terdiri dari laki-laki 10 peserta didik dan perempuan 22 peserta didik.

2. Fokus penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan menulis deskripsi dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas pada peserta didik kelas X.H SMA Negeri 1 Kota Mungkid. Berdasarkan keadaan tersebut, melalui pembelajaran dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas diharapkan dapat

meningkatkan kinerja guru Bahasa Indonesia dalam pengajaran menulis dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis deskripsi.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas bersifat partisipatori dan kolaboratif. Peneliti akan bekerja sama dengan guru kolabolator. Model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggert menggunakan empat langkah penting yaitu, *plan* (pengembangan), *act* (tindakan), *observe* (pengamatan) dan *reflect* (perenungan).

1. Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan dilakukan setelah dan sebelum tindakan diberikan kepada peserta didik. Dalam tahap penyusunan rancangan, ditentukan fokus peristiwa yang perlu mendapat perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu merekam fakta yang terjadi saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Adapun rincian kegiatan dalam tahap perencanaan tindakan adalah sebagai berikut.

a. Peneliti dan guru menyamakan apersepsi dan melakukan diskusi untuk mengidentifikasi permasalahan yang muncul pada pembelajaran menulis.
b. Peneliti dan guru menyiapkan alat evaluasi, RPP, dan metode yang cocok digunakan untuk pembelajaran menulis deskripsi.
c. Peneliti menyiapkan angket yang nantinya akan digunakan untuk mengetahui proses, kendala, dan tanggapan tentang pembelajaran menulis yang biasa dilakukan.

d. Peneliti menyiapkan instrumen yang berupa lembar pengamatan, lembar penilaian, dan catatan lapangan yang digunakan untuk mengamati pembelajaran, dan kamera yang digunakan untuk merekam jalannya pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti menerapan perencanaan yang sudah disusun bersama dengan guru. Guru melakukan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya, yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran di luar ruang kelas. Proses pembelajaran menulis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Guru memastikan kesiapan peserta didik untuk belajar.
b. Guru memberikan apersepsi.
c. Guru menyampaikan materi singkat tentang menulis deskripsi dengan menggunakan metode pembelajaran di luar ruang kelas.
d. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi atau prosedur pelaksanaan menulis deskripsi dengan menggunakan metode pembelajaran di luar ruanhg kelas yang kurang dimengerti oleh peserta didik.
e. Guru memerintahkan peserta didik keluar ruang kelas untuk mulai menulis karangan deskripsi dengan cara mengamati objek yang akan dijadikan tulisan deskripsi.

f. Peserta didik mulai menulis karangan deskripsi hasil pengamatan objek secara langsung.
g. Hasil karangan dikumpulkan dan dinilai oleh guru.
h. Guru dan peserta didik melakukan refleksi kegiatan pembelajaran agar guru dan peserta didik dapat mengetahui kelebihan dan kekurangannya sehingga pada siklus berikutnya akan lebih baik.

3. Observasi

Tahap observasi dilakukan dalam dua tahap, yang pertama adalah tahap sebelum tindakan, dilakukan sebelum tahap perencanaan dilakukan. Peneliti sudah melakukan tahap observasi awal pada tanggal 10 Maret 2011. Observasi awal menghasilkan bahwa peserta didik sering mengalami kesulitan dalam menuangkan ide, pikiran, dan gagasan dalam kegiatan menulis deskripsi, serta kurangnya minat peserta didik dalam kegiatan menulis deskripsi.

Tahap kedua dilaksanakan bersamaan saat tindakan sedang berlangsung. Peneliti menggunakan instrumen observasi antara lain lembar penilaian, lembar pengamatan, serta catatan lapangan. Hasil tulisan deskripsi menjadi fokus utama pengamatan. Hasil observasi digunakan sebagai data yang bersifat kualitatif untuk menilai keberhasilan secara proses. Foto-foto kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung menjadi salah satu bukti pendukung hasil observasi pada tindakan siklus.

4. Refleksi

Dalam tahap ini, peneliti bersama guru kolabolator berusaha memahami masalah dan kendala nyata yang timbul dalam tindakan. Peneliti akan melakukan beberapa siklus dalam penelitian ini. Siklus akan dihentikan ketika sudah terjadi peningkatan skor minimal 73 sesuai dengan keberhasilan tindakan karena keterbatasan waktu, maupun karena terjadi kejenuhan pada peserta didik. Setelah siklus berhenti, peneliti akan membagikan angket pascatindakan pada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana efek yang dihasilkan dari peningkatan kemampuan menulis deskripsi peserta didik kelas X.H SMA Negeri 1 Kota Mungkid dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data diambil pada saat dan sesudah proses belajar mengajar pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, baik formal maupun informal. Data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian ini berupa cara yaitu.

1. Pengamatan

Pengamatan adalah kegiatan untuk mengenali setiap gejala dan indikator dari proses dan hasil yang dicapai, baik yang ditimbulkan oleh tindakan maupun tidak. Pengamatan atau monitoring kelas dilakukan untuk memperoleh data tentang perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran. Beberapa tindakan yang dilakukan dalam observasi adalah sebagai berikut. (a) Pengambilan data di sekolah; (2) Melihat dan merekam proses pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas; (3) Mengadakan kerja sama dengan kolaborator (Lampiran 4).

2. Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti dengan guru pelaku tindakan dan peserta didik. Hal ini dilakukan untuk memeperoleh data dan informasi-informasi penting, baik yang terjadi sebelum, selama, dan sesudah tindakan berlangsung. Wawancara yang dilakukan secara tidak terencana bergantung pada situasi (Lampiran 5).

3. Angket

Angket merupakan instrumen pencarian data yang berupa pertanyaan tertulis yang memerlukan jawaban tertulis. Instrumen ini disusun berdasarkan indikator yang dapat mengungkapkan pengetahuan dan pengalaman menulis khususnya menulis deskripsi (Lampiran 6).

4. Tes

Tes dilakukan terhadap subjek penelitian dan digunakan untuk mengetahui data yang menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik dalam menulis deskripsi. Tes menulis deskripsi pertama kali dilakukan pada saat peserta didik belum diberi tindakan. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah karangan peserta didik yang berbentuk deskripsi. Tes yang kedua diberikan pada saat peserta didik sudah mendapatkan tindakan, yaitu setelah diberi metode pembelajaran di luar ruang kelas oleh guru. Guru kelas melakukan evaluasi untuk mengukur tingkat kemampuan peserta didik. Data yang dihasilkan dengan tes menulis deskripsi merupakan data kuantitatif yang dianalisis secara kuantitatif (Lampiran 7).

5. Dokumentasi

Dokumentasi disini berupa dokumentasi hasil belajar peserta didik dan foto kegiatan pelaksanaan penelitian atau proses pembelajaran di kelas mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran menulis deskripsi (Lampiran 14).

F. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes dan non tes. Instrumen yang berupa tes terdiri dari tes menulis deskripsi, angket, dan lembar penilaian, sedangkan non tes terdiri dari catatan lapangan, lembar pengamatan, dan pedoman wawancara.

1. Tes Menulis Deskripsi

Tes dilakukan terhadap subjek penelitian dan digunakan untuk mengetahui data yang menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik dalam menulis deskripsi. Tes menulis deskripsi digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menemukan ide, gagasan, serta pikirannya ke dalam tulisan deskripsi (Lampiran 7).

2. Angket

Angket diberikan kepada peserta didik sebelum dan sesudah tindakan. Pemberian angket sebelum tindakan disebut dengan angket pratindakan, dan angket yang diberikan sesudah diberikan tindakan disebut dengan angket pascatindakan. Pemberian angket pratindakan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kesulitan-kesulitan dan antusiasme dari peserta didik dalam pembelajaran menulis deskripsi (Lampiran 6).

3. Pedoman Penilaian

Pedoman penilaian digunakan sebagai acuan untuk menilai hasil menulis deskripsi pada peserta didik kelas XH SMAN 1 Kota Mungkid. Aspek yang dinilai dalam menulis deskripsi pada penelitian ini adalah isi, organisasi, penggunaan bahasa, dan mekanik (Lampiran 8). Berikut disajikan tabel pedoman penilaian.

Keterangan :

Aspek Isi

BS : Baik Sekali dengan kategori 30 < skor rata-rata kelas ≤ 35

B : Baik dengan kategori 23 < skor rata-rata kelas ≤ 28

C : Cukup dengan kategori 16 < skor rata-rata kelas ≤ 21

K : Kurang dengan kategori 9 < skor rata-rata kelas ≤ 14

SK : Sangat Kurang dengan kategori 2 < skor rata-rata kelas ≤ 7

Aspek Organisasi dan Aspek Penggunaan Bahasa

BS : Baik Sekali dengan kategori 20 < skor rata-rata kelas ≤ 25

B : Baik dengan kategori 15 < skor rata-rata kelas ≤ 20

C : Cukup dengan kategori 10 < skor rata-rata kelas ≤ 15

K : Kurang dengan kategori 5 < skor rata-rata ≤ 10

SK : Sangat Kurang dengan kategori 0 < skor rata-rata kelas ≤ 5

Aspek Mekanik

BS : Baik Sekali dengan kategori 10 < skor rata-rata kelas ≤ 15

B : Baik dengan kategori 8 < skor rata-rata kelas ≤ 13

C : Cukup dengan kategori 6 < skor rata-rata kelas ≤ 11

K : Kurang dengan kategori 4 < skor rata-rata ≤ 9

SK : Sangat Kurang dengan kategori 2 < skor rata-rata ≤ 7

4. Lembar Pengamatan

Lembar pengamatan atau observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru mengajar serta aktivitas peserta didik selama penilaian menulis deskripsi berlangsung. Lembar pengamatan ini digunakan sebagai bahan refleksi pembelajaran berikutnya (Lampiran 4).

5. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai panduan pertanyaan yang terkait dengan minat peserta didik mengenai pembelajaran menulis deskripsi (Lampiran 5) .

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk membandingkan isi catatan yang dilakukan dengan kolaborator, kemudian data diolah dan disajikan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

1. Teknik Analisis Data Kualitatif

Teknik analisis data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Data yang dikumpul berupa wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi tugas peserta didik, langkah-langkahnya sebagai berikut.

a. Kategorisasi, data-data yang terkumpul dari berbagai instrumen yang berupa lembar pengamatan, catatan hasil wawancara, angket, pedoman penilaian, dan dokumentasi berupa foto dan hasil belajar dikelompokkan menurut pokok permasalahan yang sejenis.

b. Penyajian data (pemaknaan), dipakai untuk mendeskripsikan hasil pengamatan dan pelaksanaan pembelajaran serta hasil wawancara.

c. Inferensi (penyimpulan), dipakai untuk menafsirkan data yang sudah dikelompokkan. Penarikan kesimpulan didasarkan pada kriteria keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan.

2. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes awal dan dari hasil tes akhir. Tes awal dan tes akhir dilakukan sebelum dan sesudah peserta didik diberi tindakan yang berupa pembelajaran menulis deskripsi dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas. Pada tahap ini akan dihitung nilai tes menulis deskripsi dan mean atau skor rata-rata. Hasil perhitungan digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis deskripsi dan peningkatan minat belajar peserta didik dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas.

H. Validitas dan Realibilitas

Penelitian harus menggunakan instrumen yang baik untuk memeperoleh data yang akurat dalam penelitian. Instrument yang baik harus memenuhi persyaratan *valid* dan *reliable.* Sebuah instrumen dikatakan valid jika instrumen mampu memenuhi fungsinya sebagai alat ukur dan sebuah instrumen dikatakan reliabel jika instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

1. Validitas Data

Burn (dalam Madya 2006:37-38) menyatakan bahwa validitas dalam penelitian tindakan, yaitu validiatas demokratik (*democratic validity*), validitas keluaran (*outcome validity*), validitas proses (*process validity*), validitas katalik (*catalytic validitas*), validias dialogik (*dialogic validity*). Adapun validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Validitas Demokratis (*democratic validity*)

Validitas ini dilakukan dalam rangka identifikasi masalah perencanaan tindakan yang relevan dan hal lainnya dari awal penelitian sampai akhir. Semua subjek yang terkait meliputi peneliti, guru pengajar, kepa dan siswa yang terlibat dalam penelitian.

b. Validitas Proses (*process validity*)

Validiatas proses dicapai dengan cara peneliti dan kolaborator secara intensif, berkesinambungan dan berkolaborasi dalam semua kegiatan yang terkait dengan proses penelitian. Proses penelitian dilakukan dengan guru sebagai praktisi tindakan di kelas dan peneliti sebagai partisipan observer yang selalu berada di kelas mengikuti jalannya prose pembelajaran.

c. Validitas Dialogis (*dialogic validity*)

Dari data awal penelitian dan masukan yang ada, kemudian peneliti mengklasifikasikan, mendiskusikan, dan menganalisis data yang ada dengan guru untuk memperoleh kesepakatan. Penentuan bentuk tindakan dilakukan bersama antara peneliti dan guru pengajar. Dialog atau diskusi dilakukan untuk memproses

kesepakatan terhadap tindakan yang diambil guru untuk mengatasi pemasalahan yang muncul dalam penelitian.

2. Reliabilitas Data

Realibilitas mengandung makna sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Tingkat reliabilitas data dalam penelitian ini dapat diperoleh dengan menyajikan data asli, seperti lembar wawancara dan catatan lapangan. Selain itu dalam lampiran juga dicantumkan hasil menulis deskripsi peserta didik dan dokumentasi berupa foto kerja.

I. Indikator Keberhasilan Tindakan

Penelitian tindakan mempunyai karakteristik yaitu keberhasilan penelitian tindakan ditandai dengan adanya perubahan ke arah perbaikan, baik suasana belajar dan pembelajaran. Indikator keberhasilan dapat dilihat dari dua faktor, yaitu keberhasilan proses dan keberhasilan tindakan.

1. Keberhasilan Proses

Indikator keberhasilan proses dapat dilihat dari perkembangan proses pembelajaran. Hal ini dilakukan dengan cara kolaborasi dengan guru kelas dan dilakukan pada saat refleksi yang didasarkan pada data yang dikumpulkan saat pengamatan. Analisis dilakukan dengan mendeskripsikan hal-hal yang terjadi selama proses tindakan dilakukan. Indikator keberhasilan proses dapat dilihat jika 75% dari jumlah peserta didik merasa proses pembelajaran dilakukan dengan

menarik serta menyenangkan dan peserta didik aktif berperan serta selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Keberhasilan Produk

Indikator keberhasilan produk dapat dilihat dari keberhasilan praktik menulis deskripsi dengan menggunakan metode pembelajaran di luar ruang kelas. Keberhasilan yang berkaitan dengan produk diperoleh jika peserta didik dapat memenuhi skor minimal yaitu sebesar 73 dan terjadi peningkatan antara prestasi subjek penelitian sebelum diberikan tindakan dan sesudah diberikan tindakan.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi tempat penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian. Deskripsi tempat penelitian berisi uraian tempat dan waktu penelitian. Bagian hasil penelitian berisi tentang deskripsi awal kemampuan menulis deskripsi, pelaksanaan penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran menulis deskripsi dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas, dan peningkatan kemampuan menulis deskripsi peserta didik kelas X.H SMAN 1 Kota Mungkid dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas. Bagian pembahasan berisi tentang peningkatan proses dan peningkatan produk pada kemampuan menulis deskripsi peserta didik kelas X.H SMAN 1 Kota Mungkid dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas dan keterbatasan penelitian.

A. Deskripsi Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas X.H SMA Negeri 1 Kota Mungkid, Kabupaten Magelang. Kelas X.H terdiri atas 32 peserta didik dengan guru Bahasa Indonesia Bapak Drs. Sugeng Riyanto yang telah berpengalaman mengajar selama 18 tahun. Bapak Drs. Sugeng Riyanto dahulu berkuliah di IKIP Muhamadiah Purworejo jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Pertama mengajar tahun 1993, menjadi pegawai negeri sipil pada tahun 1994 dan telah lulus sertifikasi pada tahun 2008. Dipilihnya sekolah ini sebagai tempat penelitian karena peserta didik masih kesulitan dalam pembelajaran praktik menulis. Selain itu, sebagian peserta

didik belum sepenuhnya memenuhi Kriteria Kelulusan Minimum (KKM) dalam mata pelajaran menulis. Penggunaan metode dan model pembelajaran juga kurang optimal.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli dan Agustus 2011. Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan berdasarkan jadwal pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di kelas X.H yaitu pada hari jumat dan sabtu. Berikut adalah Tabel 3 jadwal penelitian.

Tabel 3: Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan
1.	Jumat, 22 Juli 2011	Pengisian angket informasi awal dan pratindakan menulis
2.	Sabtu, 23 Juli 2011	Pertemuan 1 (siklus 1)
3.	Jumat, 29 Juli 2011	Pertemuan 2 (siklus 1)
4.	Jumat, 5 Agustus 2011	Pertemuan 3 (siklus 1)
5.	Sabtu, 6 Agustus 2011	Pertemuan 1 (siklus 2)
6.	Jumat, 12 Agustus 2011	Pertemuan 2 (siklus 2)
7.	Sabtu, 13 Agustus 2011	Pengisian angket dan wawancara dengan guru.

Alokasi waktu pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas X.H sebanyak 4 jam pelajaran (4x45 menit) setiap minggu dan dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Berdasarkan jadwal pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di kelas tersebut, maka peneliti sepakat dengan guru kolabolator bahwa penelitian dilakukan setiap hari jumat dan sabtu.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Awal Kemampuan Menulis Deskripsi

Sebelum pelaksanaan tindakan dimulai, dilakukan observasi mengenai kesukaan peserta didik terhadap pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya menulis deskripsi. Data yang diperoleh melalui angket merupakan informasi awal mengenai minat dan pengetahuan peserta didik dalam menulis deskripsi. Rangkuman informasi awal kemampuan peserta didik dalam menulis deskripsi terdapat pada Tabel 4.

Tabel 4 : Hasil Angket Pratindakan

No.	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya tertarik pada mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	28,12%	62,5%	3,12%	6,25%
2.	Saya tertarik pada proses pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	18,75%	68,75%	12,50%	-
3.	Saya tertarik dengan pembelajaran menulis deskripsi pada mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	6,25%	65,62%	21,87%	6,25%
4.	Saya senang jika mendapat tugas menulis deskripsi	9,37%	46,87%	40,62%	3,12%
5.	Saya tahu bagaimana cara menulis deskripsi	3,12%	50%	43,75%	3,12%
6.	Saya dapat menuangkan ide, pikiran, serta gagasan dalam menulis deskripsi dengan mudah	3,12%	40,62%	53,12%	3,12%
7.	Saya tahu penggunaan bahasa dan penerapan EYD dengan tepat	9,37%	50%	40,62%	-
8.	Saya tidak pernah mengalami kesulitan dalam menulis deskripsi	-	3,12%	87,50%	9,37%
9.	Saya sadar bahwa menulis memerlukan ketekunan dan banyak latihan	81,25%	15,62%	3,12%	-
10.	Saya merasa bahwa proses pembelajaran yang selama ini dilakukan sudah membuat saya mahir dalam menulis deskripsi	9,37%	37,5%	50%	3,12%

Hasil penilaian angket pratindakan terdapat pada lampiran 6c. Penilaian pada menulis deskripsi menggunakan pedoman penilaian deskripsi yang mencakup empat aspek, yaitu (1) isi dengan skor maksimal 35, (2) organisasi dengan skor maksimal 25, (3) penggunaan bahasa dengan skor maksimal 25, dan mekanik dengan skor maksimal 15. Penilaian menulis deskripsi dilakukan oleh peneliti dan guru kolabolator. Hasil akhir penilaian adalah jumlah nilai dari peneliti dan kolabolator dibagi dua.

Berdasarkan hasil pratindakan yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kemampuan awal menulis deskripsi peserta didik sebesar 68,18. Adapun nilai minimal dari tahap pratindakan adalah 63 dan nilai maksimal adalah 70. Nilai akhir yang diperoleh telah disepakati atara kolabolator dengan peneliti dan telah diuji dengan rumus korelasi product moment. Hasil korelasi dapat dilihat pada Lampiran 13. Berikut ini dideskripsikan hasil kemampuan awal dalam menulis deskripsi pada setiap aspek.

a. Aspek Isi

Aspek isi berkaitan dengan tiga hal, yaitu ketepatan tulisan dengan judul, kesesuaian tulisan dengan objek, dan penciptaan kesan pembaca. Ketiga hal yang dijadikan patokan dalam aspek ini didasarkan pada tujuan deskripsi, yaitu memberi kesan indera terhadap pembaca. Pembaca dibuat seolah-olah mampu merasakan, melihat, mendengar, dan terlibat langsung dalam peristiwa yang diuraikan penulis.

Pada tahap pratindakan diperoleh hasil nilai rata-rata kelas pada aspek ini sebesar 20, 95. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut, dapat diketahui bahwa aspek ini masuk

dalam kategori cukup. Masih terdapat tulisan peserta didik yang belum mampu menyesuaikan tulisan dengan judul, menyesuaikan tulisan dengan objek, dan menciptakan kesan indera terhadap pembaca. Oleh karena itu perlu adanya peningkatan pada aspek ini.

b. Aspek Organisasi

Aspek organisasi berkaitan dengan struktur deskripsi yang mencakup dua hal yaitu, pengembangan kalimat menjadi paragraf dan urutan berpikir. Dari hasil menulis deskripsi pada tahap pratindakan diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 19,93 dan masuk ke dalam kategori baik. Pada tahap pratindakan, peserta didik masih bingung dalam mengembangkan ide pokok menjadi kalimat-kalimat penjelas dan menyusunnya menjadi sebuah paragraf. Sebagian besar tulisan peserta didik hanya dapat menuliskan ide pokok dan belum mampu mengembangkannya dengan baik. Oleh karena itu, tulisan yang dihasilkan masih membingungkan jika dibaca dan aspek organisasi pada tulisan deskripsi peserta didik perlu ditingkatkan.

c. Aspek Penggunaan Bahasa

Aspek ketiga yang dinilai dalam tulisan deskripsi adalah aspek penggunaan bahasa yang mencakup tiga hal yaitu, ketepatan penggunaan bentuk kebahasaan, kalimat efektif, dan kosakata. Hasil yang diperoleh dari tes menulis saat pratindakan adalah 19,09 dan masuk ke dalam kategori baik. Meskipun masuk dalam kategori baik, pada praktiknya masih terdapat peserta didik yang belum tepat dalam menggunakan bentuk kebahasaan dan masih terdapat kalimat panjang tetapi kosakata yang digunakan terbatas. Peserta didik belum mampu menggunakan kata-kata kias

yang dapat menambah kesan indera terhadap pembaca. Untuk itu perlu adanya peningkatan pada aspek ini.

d. Aspek Mekanik

Aspek mekanik berkaitan dengan dua hal yaitu, penggunaan tanda baca, huruf kapital, kata depan, dan konjungsi dan penyusunan paragraf menjadi karangan deskripsi. Pada saat tahap pratindakan diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 8, 96 dan masuk ke dalam kategori cukup. Masih banyak peserta didik belum paham dalam menggunakan tanda baca, huruf kapital, kata depan, dan kata penghubung. Rata-rata peserta didik masih bingung saat menentukan kata depan dan kata hubung. Kesalahan-kesalahan tersebut mengakibatkan peserta didik kesulitan dalam menyusun paragraf menjadi karangan deskripsi yang baik. Oleh karena itu perlu ada peningkatan pada aspek ini.

Berdasarkan hasil pengamatan pada keempat aspek diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis deskripsi peserta didik kelas X.H masuk dalam kategori cukup. Oleh karena itu, kemampuan menulis deskripsi peserta didik kelas X.H perlu ditingkatkan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti dan kolabolator berdiskusi dan mencari jalan keluar permasalahan yang dihadapi kelas X.H. Peneliti dan kolabolator sepakat untuk menggunakan metode pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan dapat meningkatkan minat dan kemampuan peserta didik dalam menulis deskripsi. Metode yang digunakan adalah pembelajaran yang dilakukan di luar ruang kelas. Dengan diterapkannya metode ini, diharapkan minat dan kemampuan menulis deskripsi peserta didik akan meningkat.

2. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pembelajaran Menulis Deskripsi dengan Metode Pembelajaran di Luar Ruang Kelas

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran menulis deskripsi dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas pada peserta didik kelas X.H SMA Negeri 1 Kota Mungkid dilaksanakan dalam dua siklus. Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti bekerjasama dengan guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, yaitu Bapak Drs. Sugeng Riyanto sebagai pengajar sekaligus sebagai kolabolator. Kegiatan pembelajaran dari pascatindakan sampai siklus kedua dilaksanakan oleh guru kolabolator, sedangkan peneliti mengamati jalannya pembelajaran. Jadwal pelaksanaan penelitian dibuat berdasarkan kesepakatan dengan guru kolabolator, yang disesuaikan dengan jadwal aktif sekolah.

a. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus 1

1) Perencanaan Penelitian Tindakan Kelas Siklus 1 (Jumat, 22 Juli 2011)

Perencanaan penelitian tindakan kelas siklus 1 ini disusun peneliti bersama guru Bahasa dan Sastra Indonesia Bapak Drs. Sugeng Riyanto. Perencanaan disusun untuk merencanakan pelaksanaan tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi peserta didik.

Rancangan pelaksanaan penelitian tindakan siklus 1 adalah sebagai berikut.

a) Peneliti bersama kolabolator menyamakan persepsi dan melakukan diskusi untuk mengidentifikasi permasalahan yang muncul dalam pembelajaran menulis deskripsi dan solusi pemecahan masalahnya.

b) Peneliti dan kolabolator menentukan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan minat dan kemampuan menulis deskripsi peserta didik yaitu dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas.

c) Peneliti dan kolabolator menyusun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

d) Peneliti dan kolabolator menyiapkan materi dan contoh paragraf deskripsi yang nantinya akan digunakan untuk pembelajaran menulis deskripsi.

e) Peneliti mempersiapkan alat penunjang pembelajaran.

f) Peneliti menyiapkan instrument penelitian berupa lembar pengamatan dan alat untuk mendokumentasikan tindakan.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan kemampuan menulis deskripsi peserta didik kelas X.H SMA Negeri 1 Kota Mungkid. Pelaksanaan tindakan dilakukan selama tiga kali pertemuan dan dijabarkan sebagai berikut.

a) Pertemuan Pertama (Sabtu, 23 Juli 2011)

Pada pertemuan pertama guru memberikan materi tentang menulis deskripsi dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas dan guru memberikan contoh paragraf deskripsi kepada peserta didik. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi pembelajaran yang kurang dipahami. Selanjutnya, guru membagi peserta didik kedalam lima kelompok. Masing-masing

kelompok terdiri dari 6-7 peserta didik. Setiap kelompok diberi tugas untuk membuat sebuah paragraf deskripsi secara kelompok.

Setelah kelompok terbentuk, guru memerintahkan peserta didik untuk keluar ruang kelas dan memulai menulis paragraf deskripsi hasil pengamatan. Pada pertemuan pertama, peserta didik ditekankan untuk memahami deskripsi dan metode yang digunakan untuk menulis deskripsi. Kerja kelompok yang dilakukan di kelas diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami deskripsi. Dengan kerja kelompok, peserta didik dapat bertukar ide, gagasan, serta pikiran dengan teman lainnya (RPP siklus I pertemuan I lihat Lampiran 2c, catatan lapangan siklus I pertemuan I lihat Lampiran 3b, hasil pengamatan siklus II lihat Lampiran 4c).

b) Pertemuan Kedua (Jumat, 29 Juli 2011)

Di awal pembelajaran pada pertemuan kedua, perwakilan dari masing-masing kelompok membacakan hasil karangan deskripsi di depan kelas. Guru dan pesera didik yang lain memberikan tanggapan. Guru juga memberikan koreksi terhadap hasil tulisan mereka. Setelah semua perwakilan kelompok membacakan hasil karangan deskripsi yang telah ditulis pada petemuan sebelumnya, guru memerintahkan setiap kelompok untuk memperbaiki tulisan mereka.

Aspek yang digunakan untuk memperbaiki tulisan mencakup empat aspek dalam penilaian deskripsi. Aspek-aspek tersebut adalah isi, organisasi, penggunaan bahasa, dan mekanik (RPP siklus I pertemuan II lihat Lampiran 2c, catatan lapangan siklus I pertemuan II lihat Lampiran 3b, hasil pengamatan siklus I lihat Lampiran 4d).

c) Pertemuan Ketiga (Sabtu, 30 Juli 2011)

Pada pertemuan terakhir siklus I ini, peserta didik difokuskan pada praktik menulis karangan deskripsi secara individu. Terlebih dahulu, guru membimbing peserta didik dalam membuat draf kasar karangan deskripsi. Guru juga menyarankan kepada peserta didik untuk berdiskusi dengan teman sebangku mengenai objek apa yang akan dijadikan tulisan deskripsi. Peserta didik dapat juga melihat model tulisan deskripsi yang telah dibagikan pada pertemuan sebelumnya.

Setelah peserta didik menyelesaikan tugas menulis deskripsi secara individu, guru menyarankan agar peserta didik meneliti kembali tulisannya. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahan pada tulisan mereka .Pada akhir pembelajaran guru dan peserta didik merefleksi pembelajaran yang telah selesai dilakukan (RPP siklus I pertemuan III lihat Lampiran 2c, catatan lapangan siklus I pertemuan III lihat Lampiran 3d, hasil pengamatan siklus I lihat Lampiran 4c).

d) Pengamatan

Selama melakukan tindakan dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas dalam pembelajaran menulis deskripsi, peneliti dan kolabolator melakukan pengamatan terhadap tindakan yang dilakukan pada siklus I. Hasil yang diperoleh dari pengamatan ini meliputi dampak tindakan terhadap proses pembelajaran (keberhasilan proses) dan dampak tindakan terhadap hasil pembelajaran (keberhasilan produk). Dampak dari tindakan keberhasilan proses dan keberhasilan produk dapat dideskripsikan sebagai berikut.

a) Keberhasilan Proses

Dalam melakukan pengamatan proses pembelajaran, peneliti menggunakan pedoman pengamatan yang difokuskan pada situasi belajar mengajar. Hal yang diamati dari situasi belajar mengajar adalah perilaku positif dan negatif peserta didik terhadap perhatian, partisipasi, respon, dan keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan. Pengamatan terhadap guru tidak dilakukan karena guru keberatan jika saat mengajar diamati oleh peneliti. Berikut disajikan hasil pengamatan situasi belajar pada siklus I.

Tabel 5: Hasil Pengamatan Situasi Pembelajaran Siklus I

No.	Aspek Pengamatan	Pertemuan Ke-		
		I	II	III
1.	Peserta didik memperhatikan dan merespon dengan antusias (bertanya, menanggapi, dan membuat catatan)	70% (C)	80% (B)	85% (B)
2.	Pesereta didik berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan berinteraksi/kerja sama dengan peserta didik lainnya	65% (C)	80% (B)	85% (B)
3.	Peserta didik merespon positif (senang) terhadap model pembelajaran yang digunakan.	80% (B)	85% (B)	90% (BS)
4.	Peserta didik aktif menjawab dan selalu bertanya apabila menemukan kesulitan	80% (B)	85% (B)	90% (B)

Keterangan :
BS : Baik Sekali (86%-100%)
B : Baik (76%-85%)
C : Cukup (56%-75%)
K : Kurang (10%-55%)

b) Keberhasilan Produk

Dari hasil penelitian dapat diperoleh nilai rata-rata kemampuan menulis deskripsi peserta didik siklus I adalah 70,75, sedangkan nilai rata-rata pratindakan adalah 68, 39. Nilai rata-rata tersebut menandakan adanya peningkatan sebesar 1, 82 dari nilai pratindakan. Adapun nilai minimal dari siklus I adalah 67 dan nilai maksimal adalah 73. Nilai akhir yang diperoleh sudah disepakati antara kolabolator dengan peneliti dan telah diuji dengan rumus korelasi product mement. Hasil korelasi dapat dilihat pada Lampiran 13. Berikut akan disajikan perbandingan data antara nilai rata-rata pratindakan dengan nilai rata-rata siklus I.

Tabel 6 : Perbandingan Nilai Rata-rata Kelas Pratindakan dan Siklus I

No.	Aspek yang Dinilai dalam Menulis Deskripsi	Pratindakan	Siklus I	Peningkatan
		$\overline{X}$	$\overline{X}$	
1.	Aspek isi	20,95	22,09	1,14
2.	Aspek organisasi	19,93	20,09	0,16
3.	Aspek peng. bahasa	19,09	19,17	0,08
4.	Aspek mekanik	8,96	9,40	0,44
Jumlah		68,93	70, 75	1,82

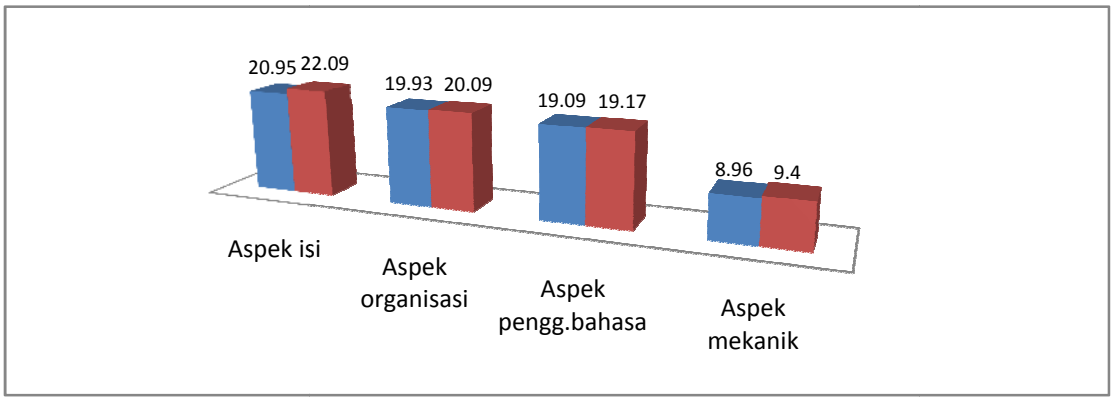

Gambar 3: Diagram Peningkatan Hasil Penilaian Aspek-aspek dalam Menulis Deskripsi pada Pratindakan dan Siklus I

Dari hasil penilaian tiap-tiap aspek yang dinilai dalam menulis deskripsi tersebut dapat dijumlahkan nilai rata-rata kelas adalah sebagai berikut.

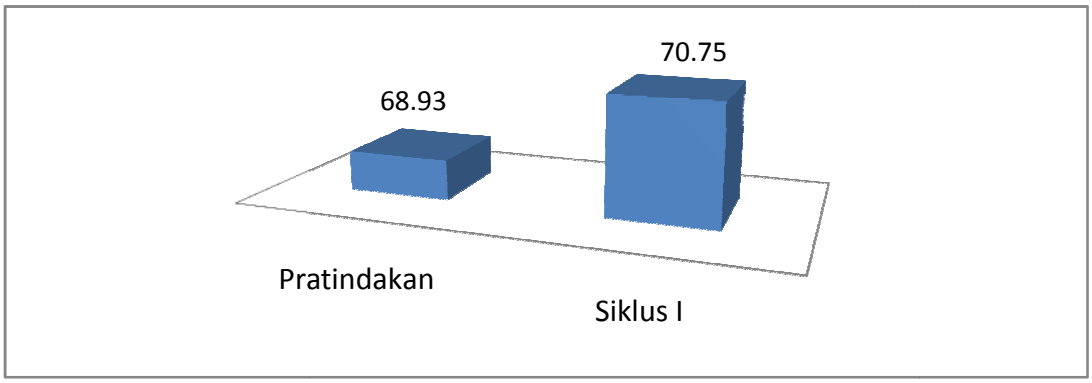

Gambar 4: Diagram Peningkatan Nilai Rata-rata Kelas pada Prasiklus dan Siklus I

e) Refleksi

Tahap yang dilakukan setelah pengamatan adalah tahap refleksi. Pada tahap refleksi ini, peneliti bersama kolabolator mendiskusikan kembali kegiatan yang telah dilaksanakan pada siklus I. Selain itu, peneliti bersama kolabolator mendiskusikan pembelajaran yang telah dilakukan peserta didik setiap selesai pembelajaran menulis

deskripsi. Hal-hal yang didiskusikan adalah menemukan hal-hal positif dan hal-hal negatif yang ada dalam siklus I. Hal-hal positif dipertahankan pada siklus II dan hal-hal negatif diperbaiki sebagai acuan perbaikan pada siklus II.

a) Positif

Beberapa hal positif pada siklus I dipaparkan sebagai berikut

(1) Peserta didik lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

(2) Pemahaman peserta didik mengenai deskripsi lebih meningkat.

(3) Dalam proses pembelajaran peran guru tidak dominan. Peserta didik cenderung lebih aktif.

(4) Dari segi isi dan mekanik tulisan peserta didik lebih baik dibandingkan pada pratindakan.

b) Negatif

Beberapa hal negatif pada siklus I adalah sebagai berikut.

(1) Peserta didik masih belum paham tentang membuat kalimat yang baik dan benar.

(2) Peserta didik masih belum paham tentang ejaan, penulisan tanda baca, dan penulisan huruf kapital.

b. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

Siklus II dibagi menjadi dua pertemuan yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 6 Agustus 2011 dan Jumat, 13 Agustus 2011. Pada pertemuan pertama siklus II, peserta didik melakukan praktik menulis deskripsi siklus II. Pada pertemuan kedua siklus II, peserta didik melakukan perbaikan tulisan yang mencakup empat aspek.

1) Perencanaan Penelitian Tindakan Kelasa Siklus II

Perencanaan penelitian tindakan kelas siklus II ini bertujuan untuk meningkatkan aspek-aspek yang belum tercapai pada siklus I. Rancangan pelaksanaan tindakan kelas siklus II ini adalah sebagai berikut.

a) Peneliti dan kolabolator melakukan koordinasi untuk siklus II.
b) Guru akan menjelaskan kembali tentang materi menulis deskripsi, khususnya pada keempat aspek penilaian, yaitu aspek isi, aspek organisasi, aspek penggunaan bahasa, dan aspek mekanik.
c) Peneliti dan kolabolator menyusun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
d) Peneliti dan kolabolator menentukan waktu pelaksanaan, yaitu dua kali pertemuan.
e) Peneliti menyiapkan instrument penelitian yang berupa lembar pengamatan dan alat untuk mendokumentasikan tindakan.

2) Implementasi Tindakan

Pelaksanaan tindakan ini diharapkan dapat meningkatkan aspek-aspek yang masih kurang pada siklus I. Pelaksanaan tindakan dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Prosedur pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan secara bertahap. Tahap-tahap pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II sebagai berikut.

a) Pertemuan Pertama (Sabtu, 6 Agustus 2011)

Pada pertemuan pertama guru menjelaskan kembali hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis deskripsi. Hal-hal tersebut berkaitan dengan empat aspek dalam penilaian deskripsi. Guru juga menjelaskan kepada peserta didik tentang skor rata-rata kelas pada setiap aspek yang belum memenuhi target. Kegiatan inti dari pertemuan pertama siklus II ini adalah peserta didik melakukan praktik menulis deskripsi siklus II. Sebelum jam pelajaran selesai, guru dan peserta didik bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan (RPP siklus II pertemuan I lihat Lampira 2d, catatan lapangan siklus II pertemuan I lihat Lampiran 3e, hasil pengamatan siklus II lihat Lampiran 4d).

b) Pertemuan Kedua (Jumat, 13 Agustus 2011)

Pada pertemuan terakhir siklus II ini, peserta didik melakukan *peer editing* terhadap tulisan mereka. Pedoman yang dipakai untuk mengedit mengacu pada keempat aspek. Setelah itu, peserta didik mengamati tulisan mereka dan diakhir pelajaran hasil tulisan mereka dikumpulkan. Sebelum pelajaran ditutup, guru melakukan refleksi bersama peserta didik mengenai pembelajaran menulis deskripsi yang telah dilakukan (RPP siklus II pertemuan II lihat Lampiran 2d, catatan lapangan siklus I pertemuan II lihat Lampiran 3f, hasil pengamatan siklus II lihat Lampiran 4d).

3) Pengamatan

Observasi atau pengamatan siklus II ini pada dasarnya hampir sama dengan siklus I. Hal pokok dari pelaksanaan pengamatan ini adalah tindakan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dan hasil pembelajaran.

a) Pengamatan Proses

Pengamatan proses dalam penelitian ini menggunakan pedoman pengamatan yang difokuskan pada situasi kegiatan belajar peserta didik. Hal yang diamati dari situasi kegiatan belajar peserta didik adalah aktivitas belajar, perhatian, keaktifan, dan proses belajar.

Tabel 7: Hasil Pengamatan Situasi Pembelajaran Siklus II

No.	Aspek Pengamatan	Pertemuan Ke-	
		I	II
1.	Peserta didik memperhatikan dan merespon dengan antusias (bertanya, menanggapi, dan membuat catatan)	90% (BS)	95% (BS)
2.	Pesereta didik berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan berinteraksi/kerja sama dengan peserta didik lainnya	90% (BS)	95% (BS)
3.	Peserta didik merespon positif (senang) terhadap model pembelajaran yang digunakan.	90% (BS)	95% (BS)
4.	Peserta didik aktif menjawab dan selalu bertanya apabila menemukan kesulitan	95% (BS)	95% (BS)

Keterangan :
BS : Baik Sekali (86%-100%)
B : Baik (76%-85%)
C : Cukup (56%-75%)
K : Kurang (10%-55%)

b) Pengamatan Hasil

Perolehan nilai rata-rata kemampuan menulis deskripsi pada siklus II adalah 77,62, sedangkan pada siklus I adalah 70,75. Nilai rata-rata tersebut menandakan adanya peningkatan sebesar 6,87 dari nilai rata-rata siklus I. Adapun nilai minimal dari siklus II adalah 75 dan nilai maksimal adalah 81,5. Nilai akhir yang diperoleh telah disepakati antara guru kolabolator dengan peneliti dan sudah diuji dengan rumus korelasi product moment. Harga korelasi dapat dilihat pada Lampiran 13. Berikut akan disajikan perbandingan data antara nilai rata-rata siklus I dengan nilai rata-rata siklus II.

Tabel 8: Perbandingan Nilai Rata-rata Kelas Siklus I dan Siklus II

No.	Aspek yang Dinilai dalam Menulis Deskripsi	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
		$\overline{X}$	$\overline{X}$	
1.	Aspek isi	22,09	23,33	1,24
2.	Aspek organisasi	20,09	21,54	1,45
3.	Aspek pengg. bahasa	19,17	21,27	2,10
4.	Aspek mekanik	9,40	11,48	2,08
Jumlah		70,75	77,62	6,87

Berikut adalah data perbandingan niali rata-rata kelas siklus I dan siklus II digambarkan dalam bentuk diagram.

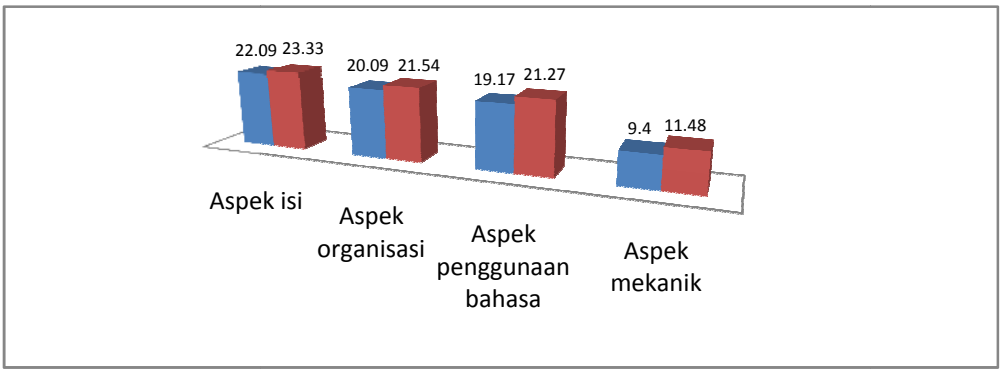

Gambar 5: Diagram Peningkatan Hasil Penilaian Aspek-aspek dalam Menulis Deskripsi Siklus I dan Siklus II

Dari hasil penilaian tiap-tiap aspek yang dinilai dalam menulis deskripsi tersebut, dapat digambarkan nilai rata-rata kelas sebanyak 32 peserta didik adalah sebagai berikut.

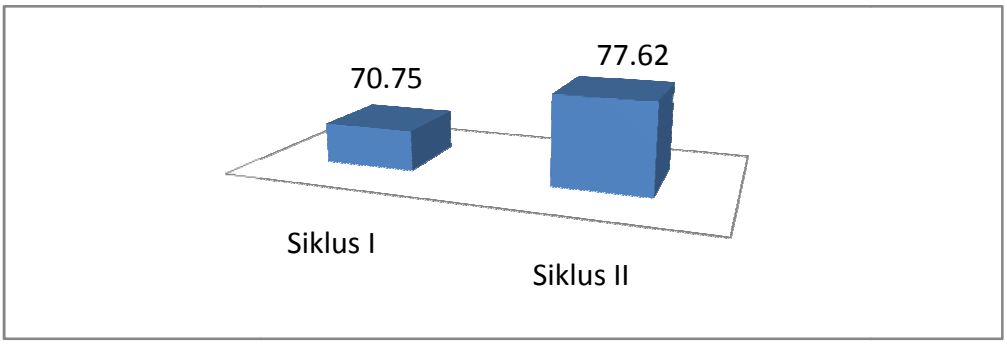

Gambar 6: Diagram Peningkatan Nilai Rata-rata Siklus I dan Siklus II

c) Refleksi

Tahap yang dilakukan setelah pengamatan adalah refleksi. Pada tahap refleksi ini, peneliti bersama kolabolator menuliskan kembali kegiatan yang telah dilaksanakan pada siklus II. Selain itu, peneliti bersama kolabolator mendiskusikan pembelajaran yang telah dilakukan peserta didik setelah selesai pembelajaran menulis

deskripsi. Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan peneliti dan kolabolator, dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan terhadap kemampuan menulis deskripsi pada peserta didik. Keempat aspek telah mencapai hasil yang memuaskan. Keempat aspek tersebut masuk dalam kategori baik dan cukup baik.

Berdasarkan hasil yang menunjukkan peningkatan proses dan produk serta berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan peneliti dan kolabolator, diharapkan metode pembelajaran di luar ruang kelas dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran menulis yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi peserta didik. Metode pembelajaran di luar ruang kelas ini bukan hanya menekankan pada produk atau hasil pembelajaran, tetapi juga proses untuk mencapai hasil tersebut. Hal ini akan membantu peningkatan mutu dan kualitas peserta didik. Metode pembelajaran di luar ruang kelas juga sekaligus menjadi strategi inovatif yang dapat digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi dengan Metode Pembelajaran di Luar Ruang Kelas

Alat ukur yang digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis deskripsi peserta didik sebelum diberi tindakan maupun setelah diberi tindakan adalah tes tertulis. Adapun hal-hal yang dinilai dalam menulis deskripsi adalah aspek (1) isi yang mencakup ketepatan tulisan dengan judul, kesesuaian tulisan dengan objek, dan penciptaan kesan pembaca, (2) organisasi yang mencakup pengembangan kalimatmenjadi paragraf dan urutan berpikir, (3) penggunaan bahasa yang mencakup

ketepatan penggunaan bentuk kebahasaan, kalimat efektif, dan kosakata, (4) mekanik yang mencakup tanda baca, huruf kapital, kata depan, dan konjungsi, penyusunan paragraf menjadi karangan deskripsi.

Kriteria keberhasilan tindakan praktik menulis deskripsi dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas adalah terdapat peningkatan yang terkait dengan kemampuan menulis deskripsi, yaitu dengan adanya peningkatan skala penilaian dari tiap siklus yang dilakukan. Hal tersebut dapat dilihat dalam Tabel 9 berikut ini.

Tabel 9: Perbandingan Nilai Rata-rata Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II

No	Aspek yang Dinilai dalam Menulis	Pratindakan	Siklus I	Siklus II
		$\overline{X}$	$\overline{X}$	$\overline{X}$
1.	Isi	20,95	22,09	23,33
2.	Organisasi	19,93	20.09	21,54
3.	Peng. Bahasa	19,09	19,17	21,27
4.	Mekanik	8,96	9,40	11,48
Jumlah		68,93	70,75	77,62

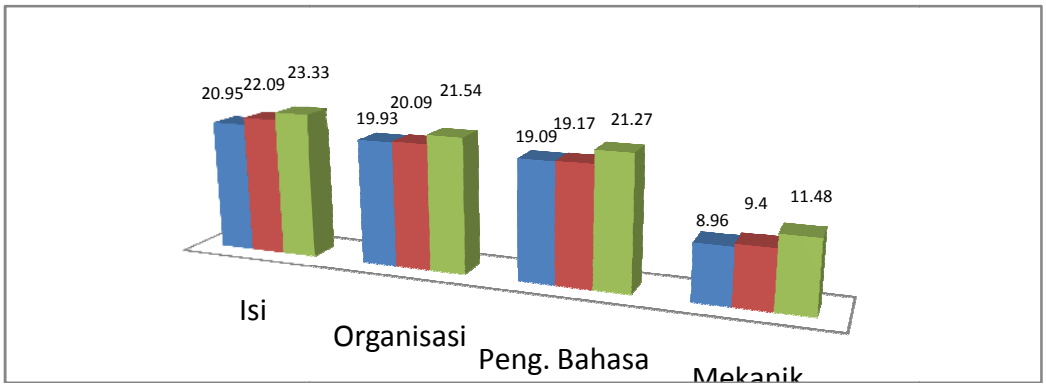

Gambar 7: Diagram Peningkatan Hasil Penilaian Aspek-aspek dalam Menulis Deskripsi Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II

Hasil analisis nilai rata-rata prasiklus, siklus I, dan Siklus II dapat dilihat pada Tabel 10 berikut ini.

Tabel 10: Analisis Nilai Rata-rata Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II

No.	Tahap	N	$\overline{X}$	S	Nilai Minimal	Nilai Maksimal
1.	Pratindakan	32	68,93	1,62	63	70
2.	Siklus I	32	70,75	1,19	67	73
3.	Siklus II	32	77,62	1,02	74,5	81,5

Berdasarkan nilai rata-rata tiap aspek yang dinilai dalam menulis deskripsi, dapat diketahui nilai rata-rata dalam satu kelas sebagai berikut.

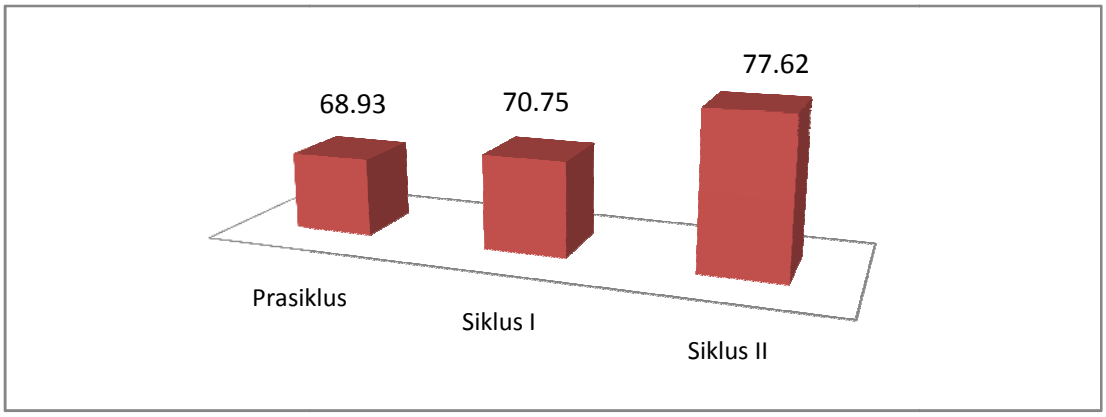

Gambar 8: Diagram Peningkatan Nilai Rata-rata Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II

Selain dari pengamatan proses dan hasil, peningkatan kemampuan menulis deskripsi dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas juga terlihat dari hasil pengisian angket pascatindakan. Hasil dari angket pascatindakan dapat dilihat pada Tabel 11 berikut.

Tabel 11: Hasil Angket Pascatindakan

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Penggunaan metode pembelajaran di luar ruang kelas membuat pembelajaran menulis deskripsi tidak monoton karena saya tidak hanya mendengarkan guru saja, namun saya dapat mengamati objek atau benda-benda secara langsung.	68,12%	20,35%	5,60%	5,93%
2.	Metode pembelajaran di luar ruang kelas yang digunakan dalam pembelajaran menulis deskripsi memudahkan saya memahami tulisan deskripsi.	50,37%	40,57%	4,35%^	4,71%
3.	Perhatian saya terhadap pembelajaran menulis deskripsi meningkat setelah menggunakan metode pembelajaran di luar ruang kelas.	40,50%	51,30%	3,25%	3,25%
4.	Metode pembelajaran di luar ruang kelas memberikan pengalaman bagi saya sehingga menumbuhkan minat pada diri saya saat menulis deskripsi.	76,50%	20,35%	1,15%	2%
5.	Penggunaan metode pembelajaran di luar ruang kelas ini membantu saya mudah mencari gagasan.	40,57%	44,50%	7,30%	7,63%
6.	Kemampuan menulis saya pada aspek penggunaan bahasa dan kejelasan pelukisan objek meningkat dengan adanya metode pembelajaran di luar ruang kelas dalam pembelajaran menulis deskripsi.	67,35%	29,25%	2,12%	1,28%
7.	Metode pembelajaran di luar ruang kelas lebih menarik minat saya dibandingkan tanpa menggunakan metode pembelajaran di luar ruang kelas dalam pembelajaran menulis deskripsi.	70,22%	26,33%	3,45%	-

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

C. Pembahasan

Gambaran awal kemampuan menulis deskripsi peserta didik sebelum diberi tindakan dapat dapat dilihat melalui nilai rata-rata kemampuan menulis deskripsi pada tahap pratindakan (Tabel 6). Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai rata-rata secara keseluruhan adalah 68,93. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis peserta didik dalam menulis deskripsi masih kurang karena masih berada dibawah KKM (Kriteria Kelulusan Minimum) dan target keberhasilan penelitian yaitu 7,3. Gambaran kemampuan menulis deskripsi peserta didik juga dapat dilihat dari cuplikan hasil wawancara dengan guru berikut.

P : Bagaimana cara Bapak dalam mengajarkan kemampuan menulis deskripsi pada peserta didik?
G : Pada awal pertemuan saya jelaskan tentang pengertian deskripsi. Setelah itu memberikan ciri-ciri paragraf deskripsi, menganalisis contoh paragraf deskripsi, member tugas membuat paragraf deskripsi, dan yang terakhir adalah refleksi pembelajaran menggunakan pekerjaan peserta didik.
.P : Pernahkah Bapak mengalami kesulitan dalam memgajarkan kemampuan menulis deskripsi?Jika ada, kesulitan apa yang Bapak hadapi?
G : Ada, kesulitan yang saya hadapi adalah mencairkan pemikiran peserta didik dalam bentuk tulisan. Pemecahan dari masalah tersebut saya berikan contoh yang dekat dengan peserta didik dan mengajak peserta didik untuk bercerita (Waw 23/7/11/G).

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis deskripsi. Selain itu, guru juga belum menggunakan strategi, metode, dan media yang tepat. Saat menulis deskripsi, peserta didik biasanya diberi teori tentang menulis kemudian langsung praktik menulis deskripsi tanpa

menggunakan langkah-langkah tertentu. Akibatnya, hasil tulisan peserta didik kurang memuaskan.

Melihat kondisi tersebut, kegiatan praktik menulis deskripsi di kelas perlu mendapat perbaikan-perbaikan. Salah satu langkah yang dapat diambil guru adalah menggembangkan variasi pembelajaran dan penggunaan metode pembelajaran yang tepat agar kemampuan menulis deskripsi peseta didik dapat meningkat. Melalui metode pembelajaran di luar ruang kelas, kualitas pembelajaran menulis dskripsi dapat meningkat.

1. Peningkatan Proses dan Peningkatan Produk pada Kemampuan Menulis Deskripsi dengan Metode Pembelajaran di Luar Ruang Kelas

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas dapat dikatakan berhasil meningkatkan kualitas proses dan produk pada pembelajaran menulis deskripsi peserta didik kelas X.H SMA Negeri 1 Kota Mungkid. Peningkatan kualitas proses dalam aktivitas pembelajaran berdampak positif pada tercapainya peningkatan kualitas hasil tulisan peserta didik. Peningkatan kualitas proses dapat dilihat dari 75% dari peserta didik merasa proses pembelajaran dilakukan dengan menarik serta menyenangkan dan peserta didik aktif berperan serta selama proses pembelajaran berlangsung. Peningkatan kualitas produk atau hasil dapat dilihat dari peningkatan skor menulis deskripsi dari pratindakan hingga siklus II.

a. Peningkatan Kualitas Proses

Berdasarkan pengamatan, berbagai aktivitas peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran menulis deskripsi dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas dari pratindakan hingga siklus II telah mengalami peningkatan. Berbagai kekurangan yang ada pada prasiklus telah diperbaiki pada siklus I dan siklus II, sedangkan berbagai hal positif dipertahankan sehingga pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

Peserta didik memperhatikan dan merespon dengan antusias (bertanya, menanggapi, dan membuat catatan), pesereta didik berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan berinteraksi/kerja sama dengan peserta didik lainnya, peserta didik merespon positif (senang) terhadap model pembelajaran yang digunakan, dan didik aktif menjawab dan selalu bertanya apabila menemukan kesulitan. Pembelajaran menulis deskripsi dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas telah menciptakan proses pembelajaran yang menarik serta menyenangkan.

b. Peningkatan Kualitas Produk

Peningkatan kualitas produk dapat dilihat dari peningkatan nilai kemampuan menulis deskripsi selama dua siklus dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui nilai rata-rata pada tahap pratindakan sebesar 68,93. Pada siklus I nilai rata-rata mengalami peningkatan menjadi 70,75.

Selanjutnya pada siklus II juga mengalami peningkatan menjadi 77,62. Berikut ini akan disajikan beberapa fakta mengenai peningkatan aspek-aspek tulisan deskripsi peseta didik dari tahap pratindakan hingga siklus II.

1) Aspek Isi

Peningkatan pada aspek isi diambil contoh tulisan yang dicuplik dari S18.

SMA N 1 KOTA MUNGKID

SMA N 1 KOTA MUNGKID adalah Sekolah Menengah Atas yang mempunyai kualitas yang tinggi. Letaknya di JL. Mayor Unus, Kota Mungkid. Halamannya bersih nan indah. Tanaman-tanaman menghiasi halaman sehingga Nampak seperti taman. Ruangan apapun yang ada di SMA N 1 KOTA MUNGKID terlihat bersih.

SMA N 1 KOTA MUNGKID memiliki 24 ruang kelas. Masing-masing angkatan mempunyai 8 kelas. SMA N 1 KOTA MUNGKID mempunyai sebuah tempat ibadah bagi siswa dan guru yag beragama muslim. Pohon-pohon berdiri tegak dengan daunnya yang hijau menjadikan gedung sekolah ini tampak asri. Kibaran Bendera Sang Merah Putih pun menumbuhkan semangat baru bagi kita semua (Sumber data TS/PS/S18).

Aspek isi yang dipakai dalam penelitian ini mengacu pada ketepatan tulisan dengan judul, kesesuaian tulisan dengan objek, dan penciptaan kesan indera. Tulisan karya S18 pada tahap pratindakan di atas masih belum dapat menciptakan kesan indera terhadap pembaca. Banyak tempat yang menjadi objek, namun dalam penggambaran objek tersebut tidak diceritakan secara detail.

Melihat keadaan tersebut, perlu diupayakan perbaikan agar kualitas isi lebih bagus. Hasilnya dapat dilihat pada cuplikan karya S18 pada siklus I berikut ini.

Papan Tulis

Berbentuk persegi panjang. Berwarna putih polos. Selalu digunakan untuk menulis pada saat pembelajaran. Spidol dan penghapus jadi temannya. Tempat perhatian para siswa pada saat seorang guru sedang menulis materi.

Papan tulis selalu ada pada setiap ruang kelas. Menjadi salah satu perlengkapan di ruang kelas. Tempat para siswa corat coret sesukanya. Tempat menulis saat ada informasi dan pemberitahuan yang lain. Itulah papan tulis (Sumber TS/S1/S18).

Setelah dikenai tindakan pada siklus I, terlihat karya S18 lebih baik. Tulisan yang dibuat sebelumnya belum mampu menciptakan kesan indera terhadap pembaca. Pada siklus I tulisan yang dibuat sudah dapat menciptakan kesan indera terhadap pembaca. Pembaca sudah dapat membayangkan objek apa yang ditulis oleh penulis.

Secara umum, tulisan S18 pada siklus I dilihat dari aspek isi sudah cukup baik, namun masih kurang optimal. Untuk itu perlu diupayakan perbaikan pada siklus II. Berikut ini hasil perbaikan tulisan S18 setelah mengalami perbaikan pada siklus II.

Pesona SMANKOKID

Sinar mentari mengiringi langkah memasuki SMA 1 Kota Mungkid. Indahnya halaman serta bersihnya ruang menyambutku saat itu. Halaman luas, bersih, tertata rapi terlihat sejauh mata memandang. Alangkah besar sekolah ku ini, sebesar ilmu yang dimiliki dan yang akan diberikanpun tak kalah besar.

Ruang kelas yang indah, halaman yang bersih, perpustakaan yang memberikan sejuta ilmu, serta guru yang selalu membimbing dengan telaten sudah menjadi ciri khas sekolah ini. Tidak seperti sekolah lain yang sering menjadikan WC sebagai tempat corat-coret, serta bau yang tidak sedap. Namun, di sekolah ini tidak ada bau yang tidak sedap dari WC (Sumber data TS/SII/S18).

Secara umum, hampir semua tulisan peserta didik mempunyai kecenderungan sama dengan S18. Pada tahap prasiklus, tulisan belum dapat menciptakan kesan indera terhadap pembaca. Tulisan hanya menceritakan objek, namun dalam penggambaran objeknya belum begitu jelas. Pada siklus I, tulisan peserta didik sudah dapat menciptakan kesan indera terhadap pembaca. Pada siklus II, hampir semua tulisan peserta didik dapat menciptakan kesan indera terhadap pembaca. Pemilihan judul juga sesusia dengan isi karangan yang ditulis.

2) Aspek Organisasi

Peningkatan pada aspek isi diambil contoh tulisan yang dicuplik dari S03.

Keadaan Kelasku
Kelas yang bersih membuatku nyaman dalam belajar. Bangku-bangku tertata rapi dan bangku pun bersih dari coret-coretan kotor. Dinding pun terpasang berbagai slogan dan tulisan-tulisan mengesankan. Teman-teman pun saling melengkapi kekurangan kelas tersebut. Laki-laki, perempuan semua kompak di dalam kelas itu. Di kelas pun tercium aroma parfum bermacam-macam, dan udaranya pun terasa sejuk dan enak. Keramaian pun tidak terasa dikelas itu, karena kelasku baru, maka belum ada LCD itu yang masih masalah sampai sekarang ini. Tapi tidak menyurutkan niatku untuk dikelas menuntut ilmu. Itulah keadaan kelasku (Sumber TS/PS/S03).

Aspek organisasi yang dipakai dalam penelitian ini mengacu pada pengembangan kalimat menjadi paragraf dan urutan berpikir. Tulisan karya S03 pada tahap pratindakan masih terlihat membingungkan jika dibaca. Kalimat-kalimatnya janggal dan letak kalimatnya juga tidak teratur.

Melihat keadaan tersebut, perlu diupayakan perbaikan agar kualitas organisasi lebih bagus. Hasilnya dapat dilihat pada cuplikan karya S03 pada siklus I berikut ini.

Sekolah Ku
Pagi hari para guru menyambut para siswa-siswi SMA N 1 Kota Mungkid di depan gerbang sekolah. Para siswa-siswi yang diantar, jalan kaki, dan naek bus sesampainya di gerbang sekolah menyapa guru dengan jabat tangan dan mengucap salam. Sedangkan yang naik sepeda motor memberi hormat kepada guru dengan menganggukkan kepala. Sebelum bel pelajaran dimulai, para siswa ada yang belajar, bercanda tawa, dan ada yang duduk-duduk di depan kelasnya masing-masing. Adapun siswa yang bermain di kelas lain. Setelah bel pelajaran dimulai, para siswa-siswi kembali ke kelas dan duduk di kursi mereka masing-masing. Guru pun datang. Pelajaran pun dimulai. Para murid pun belajar dan mendengarkan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh. Pelajaran berlangsung dengan lancar dan tenang. Sesekali guru mengajak bercanda para murid. Saya merasa senang sekolah di sini karena murid di sini ramah-ramah. Sampai ketika istirahat pun saya lupa untuk makan siang (Sumber data TS/SI/S03).

Setelah dikenai tindakan pada siklus I, terlihat karya S03 lebih baik dibanding sebelumnya. Kalimat yang dibuat sudah runtut urutan ceritanya dan tidak membingungkan jika dibaca. Tetapi dalam mengembangkan kalimat masih banyak terdapat kata-kata yang tidak sesuai dan mengulang-ulang kata tersebut.

Secara umum, tulisan S03 pada siklus I dilihat dari aspek organisasi tulisan sudah cukup baik, namun masih kurang optimal. Untuk itu perlu diupayakan perbaikan pada siklus II. Berikut ini hasil perbaikan tulisan S03 setelah mengalami perbikan pada siklus II.

SMAN 1 KOTA MUNGKID

Wah, begitu sulitnya mengatakan keindahan dan kemegahan sekolah itu. Begitu asri dipandang mata. Warna-warni bunga menjadi pelengkapnya. Bersih dan sehat prioritas utamanya.

Disetiap sudut terpancar kemegahan gedung ruang kelas yang penuh kaca agar lancar sirkulasi udara. Bersih dan rapi penghuninya. Gedung depan menjadi pintu bagi para siswa menuntut ilmu. Pintu untuk menggapai masa depan. SMA N 1 KOTA MUNGKID sekolah itu (Sumber data TS/SII/S03).

Secara umum, hampir semua tulisan peserta didik mempunyai kecenderungan sama dengan S03. Pada tahap pratindakan, tulisan masih membingungkan jika dibaca karena letak kalimatnya tidak runtut. Dalam mengembangkan kalimat menjadi paragraf pun belum mampu menggambarkan objek dengan jelas. Pada siklus I, tulisan peserta didik sudah mulai runtut kalimatnya dan tidak membingungkan jika dibaca. Pada siklus II, hampir semua tulisan peserta didik mudah dipahami. Kebanyakan dari peserta didik sudah mampu mengembangkan kata-kata menjadi

kalimat. Bahkan sudah banyak peserta didik yang menggunakan kata-kata kias dan mengembangkannya ke dalam kalimat atau paragraf.

3) Aspek Penggunaan Bahasa

Berikut diambil cuplikan tulisan dari subjek S02 pada tahap pratindakan.

Lapangan Sepak Bola
Tempat yang paling luas dan terbuka. Selain itu juga sangat berguna untuk banyak kegiatan seperti pramuka, ekstra sepak bola, dan latihan PBB. Lapangan yang sangat luas dan hijau. Kita harus banggan karena kita mempunyai lapangan sendiri. Kita mempunyai banyak lapangan selain sepak bola. Ada lapangan basket dan lapangan sepak bola (Sumber data TS/PS/S02).

Aspek yang dipakai dalam penelitian ini mengacu pada ketepatan penggunaan bentuk kebahasaan, kalimat efektif, dan kosakata. Pada cuplikan S02, terdapat banyak penggunaan bahasa atau kalimat yang tidak efektif sehingga kosakata yang digunakan hanya sedikit. Banyak kata yang dihubungkan dengan kata "dan". Kata-kata yang menyusun kalimat tersebut sebenarnya dapat disederhanakan menjadi beberapa kalimat sehingga pembaca lebih memahami bacaan tersebut. Berikut contoh perbaikan S02 pada siklus I.

Wajah Keindahan dan Kedisiplinan
Gedung-gedung berdiri kokoh, ada yang menjulang tinggi, ada yang luas pula. Lingkungan yang bersih dan indah menambah keceriaan tempat aku menuntut ilmu. Udara segar menerobos masuk melalui lubang-lubang ventilasi. Melengkapi lingkungna bersih dan sehat. Semua siswa menuntut ilmu dengan semangat, layaknya pahlawan yang ingin berperang, mereka berperang melawan kebodohan (Sumber data TS/SI/S02).

Setelah dikenai tindakan pada siklus I, terlihat karya S02 lebih baik dibanding sebelumnya. Kalimat-kalimat yang dibuat sudah efektif. Kosakata yang digunakan

juga banyak. Hanya masih sedikit terlihat ada kesalahan pada penggunaan kata "pula". Untuk itu perlu diupayakan perbaikan pada siklus II. Berikut ini cuplikan hasil perbaikan tulisan S02 setelah mengalami perbikan pada siklus II.

Wajah Sejuk di Taman Sekolah
Sumilir angin menambah sedu di hawa yang gersang. Menambah penasaran jiwa seseorang untuk kesana. Disambut riang warna taman yang beraneka ragam. Membuat sejuk bagi siapa saja yang memandangnya. Khalayak umum ingin berjumpa di taman ini. Memberi tawa dan perasaan yang riang bagi siapa yang memandangnya. Menatap senang untuk sejuk warna bunga yang bermekaran di taman ini. Pancaran hangat mentari mengawali dan mengakhiri kehangatan dari pancarannya (Sumber data TS/SII/S02).

Secara umum, hampir semua tulisan peserta didik mempunyai kecenderungan yang sama dengan S02. Pada tahap prasiklus, tulisan peserta didik banyak menggunakan kalimat tidak efektif sehingga kosakata yang digunakan hanya sedikit. Pada siklus I, kalimat-kalimat yang dibuat sudah efektif. Kosakata yang digunakan juga banyak. Pada siklus II, hampir semua tulisan peserta didik sudah baik. Kalimat yang digunakan sudah efektif dan kosakata yang dipakai sudah dimodifikasi dengan kata-kata kias.

4) Aspek Mekanik

Berikut ini diambil contoh tulisan S11 pada aspek mekanik.

a) dan lain sebagainya….juga minuman seger-seger, seperti es teh, es jeruk, marimas, dan air putih yang selalu gratizzz.

b) Dan penjualnya ini membiarkan siswa-siswi atau pembeli membayar sendiri kepadanya.

c) Walau usia sudah senja. Tidak akan menjadi penghambatnya. Dan hanya dengan sifat ceria dan ramahnya. Beliau biasa menjajakkan makananya dikantin sekolah.

d) Tertata meja dan kursi didalam nya dengan sangat rapi dan lantai yang bersih sangat indah untuk dipandang mata.

Pada contoh diatas, terlihat kesalahan pada tanda baca, huruf kapital, kata depan , dan konjungsi. Kesalahan pada kalimat (1) terdapat pada huruf kapital, yaitu setelah tanda titik tidak diawali dengan huruf besar. Kesalahan pada kalimat (2) terdapat pada awal kalimat, yaitu konjungsi terletak di awal kalimat. Kesalahan pada kalimat (3) terdapat pada penggunaan tanda baca titik (.) yang terlalu banyak. Konjungsi juga diletakkan di awal kalimat. Kesalahan pada siklus (4) terdapat pada kata "didalamnya".

Kesalahan-kesalahan yang terjadi pada tahap pratindakan diperbaiki pada siklus I. Hasilnya dapat dilihat pada cuplikan berikut.

> ….dan lain sebagainy. Di kantin juga menyediakan minuman segar-segar, seperti es teh, es jeruk, marimas, dan air putih yang selalu gratis. Dan penjualnya ini membiarkan siswa-siswi atau pembeli membayar sendiri kepadanya. Walau usia sudah senja. Tidak akan menjadi penghambatnya. Dengan sifat ceria dan ramahnya. Beliau biasa menjajakkan makananya dikantin sekolah. Tertata meja dan kursi didalamnya dengan sangat rapi dan lantai yang bersih sangat indah untuk dipandang mata (Sumber data TS/SI/S11).

Pada siklus I, tulisan sudah lebih baik dibanding tahap pratindakan dan hanya sedikit terdapat kesalahan. Kesalahan-kesalahan tersebut pada umumnya terdapat pada penggunaan konjungsi di awal kalimat. Pada umumnya peserta didik masih bingung dalam menempatkan konjungsi. Contohnya pada siklus I tampak pada kata

yang digarisbawahi. Kata *dan* dan *dengan* seharunya tidak diletakkan di awal kalimat karena merupakan konjungsi. Pada siklus II, hampir sebagian besar kesalahan-kesalahan yang ada di tahap pratindakan dan siklus I tidak dijumpai. Penulisan huruf kapital, tanda baca, kata depan, dan konjungsi sudah tepat. Berikut cuplikan tulisan S11 pada tahap siklus II.

> …dan lain sebagainy. Di kantin juga menyediakan minuman yang segar-segar seperti es teh, es jeruk, marimas, dan air putih yang selalu gratis. Penjualnya selalu membiarkan siswa-siswi atau pembeli membayar sendiri kepadanya. Walau usia sudah senja tidak akan menjadi penghambatnya, sifat ceria dan ramah saat menjajakkan makananya dikantin sekolah. Tertata meja dan kursi di dalamnya dengan sangat rapi dan lantai yang bersih sangat indah untuk dipandang mata (Sumber data TS/SII/S11).

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan minat dan kemampuan menulis deskripsi peserta didik kelas X.H SMA Negeri 1 Kota Mungkid dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas diakhiri pada siklus II. Hal ini didasarkan pada hasil diskusi peneliti dengan guru kolabolator yang menyatakan bahwa sudah ada peningkatan baik dari segi proses maupun hasil. Peningkatan yang terjadi sudah memenuhi kriteria keberhasilan tindakan. Selain itu, penelitian dihentikan karena terbatasnya jadwal penelitian dan banyak materi yang belum diajarkan oleh guru.

BAB V
KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis deskripsi peserta didik kelas X.H SMA Negeri 1 Kota Mungkid dapat ditingkatkan dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas. Peningkatan tersebut terjadi pada proses dan produk. Peningkatan dalam hal proses dapat dilihat pada pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung secara menarik serta menyenangkan. Peningkatan proses juga meliputi keseluruhan perilaku peserta didik selama proses pembelajaran. Saat proses menulis berlangsung, peserta didik lebih aktif dan terlihat antusias. Selain itu, terjadi tanya jawab yang baik antar guru dan peserta didik. Hal ini menjadikan pelajaran menulis deskripsi lebih kondusif dan menarik karena peserta didik lebih aktif.

Peningkatan dalam hal produk dapat dilihat dari perbandingan nilai rata-rata menulis deskripsi peserta didik pada tahap pratindakan dengan pascatindakan siklus II. Nilai rata-rata menulis deskripsi peserta didik pada tahap pratindakan sebesar 68,93. Nilai rata-rata menulis deskripsi pada siklus II sebesar 77,63. Jadi, terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 8,70.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode pembelajaran di luar ruang kelas dalam pembelajaran menulis deskripsi dapat meningkatkan kemampuan menulis deskripsi dan minat menulis

deskripsi pada peserta didik. Peningkatan yang terjadi dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat pada keberhasilan proses dan produk.

B. Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan menulis deskripsi peserta didik kelas X.H SMA Negeri 1 Kota Mungkid dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas, maka penelitian ini akan ditindaklanjuti sebagai berikut.

(1) Pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi pada peserta didik kelas X.H SMA Negeri 1 Kota Mungkid dapat menggunakan metode pembelajaran di luar ruang kelas agar proses pembelajaran berlangsung lebih menarik dan kemampuan menulis deskripsi peserta didik juga lebih dapat ditingkatkan.

(2) Guru Bahasa dan Sastra Indonesia SMA Negeri 1 Kota Mungkid dapat menggunakan metode pembelajaran di luar ruang kelas pada kemampuan menulis yang lain karena metode ini merupakan salah satu metode baru dan jarang digunakan.

C. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis deskripsi, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

(1) Untuk guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Penerapan metode pembelajaran di luar ruang kelas adalah solusi yang telah terbukti dapat meningkatkan pembelajaran menulis deskripsi di SMA Negeri 1 Kota Mungkid. Ada kemungkinan cara tersebut juga dapat mengatasi permasalahan yang sama di sekolah lain

(2) Untuk peserta didik

Penerapan metode pembelajaran di luar ruang kelas dilaksanakan dengan semaksimal mungkin agar hasil yang diperoleh lebih meningkat.

(3) Untuk penelitian selanjutnya

Penelitian lebih lanjut tetang metode pembelajaran di luar ruang kelas masih perlu dilakukan, terutama pada pembelajaran menulis yang lain seperti narasi dan puisi.

DAFTAR PUSTAKA

Alwasilah, Chaedar, dkk. 2005. *Pokoknya Menulis: Cara Baru Menulis dengan Metode Kolaborasi*. Bandung:PT. Kibblat Buku Utama.

Akhadiah, Sabarti. 1999. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta:PT. Gelora Aksara Pratama.

Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Pengajaran, Secara Manusiawi*. Jakarta:PT. Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta:PT. Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik).* Jakarta:PT. Rineka Cipta.

Budiharso, Teguh. 2009. *Panduan Lengkap Menulis Karya Ilmiah.* Yogyakarta: Venus.

Efendi, Anwar. 2008. *Bahasa dan Sastra dalam Berbagai Perspektif.* Yogyakarta:Tiara Wacana.

Hamdani, Nizar Alam, dkk. 2008. *Classroom Action Research.* Jakarta:Rahayasa Research and Training.

Kaufeldt, Martha. 2008. *Wahai Para Guru Ubahlah Cara Mengajarmu!*. Jakarta:Indeks.

Keraf, Gorys. 1981. *Eksposisi dan Deskripsi.* Ende:Arnodus.

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Berbasis Kompetensi.* Yogyakarta:BPFE.

Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta:Kencana.

Semiawan, Conny, dkk. 1987. *Pendekatan Ketrampilan Proses.* Jakarta:Gramedia.

Singer, Kurt. 1991. *Membina Hasrat Belajar di Sekolah.* Bandung:Remaja Rosdakarya Offset.

Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan
1.	Jumat, 22 Juli 2011	Pengisian angket informasi awal dan pratindakan menulis
2.	Sabtu, 23 Juli 2011	Pertemuan 1 (siklus 1)
3.	Jumat, 29 Juli 2011	Pertemuan 2 (siklus 1)
4.	Jumat, 5 Agustus 2011	Pertemuan 3 (siklus 1)
5.	Sabtu, 6 Agustus 2011	Pertemuan 1 (siklus 2)
6.	Jumat, 12 Agustus 2011	Pertemuan 2 (siklus 2)
7.	Sabtu, 13 Agustus 2011	Pengisian angket dan wawancara dengan guru

Mengetahui ,
Kolabolator,

Sugeng Riyanto, S.Pd.
NIP 19700312 199402 1 003

Peneliti,

Ditha Anggunia P.S.
NIM 07201244022

SILABUS

KELAS X SEMESTER 1

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Kota Mungkid

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/semester : X/I

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
Mengungkap informasi dalam berbagai bentuk paragraf (narasi, deskripsi, eksposisi)	Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskripsi	• Contoh paragraf deskripsi • Pola pengemb ang-an paragraf deskripsi • Kerangk a karangan deskripsi	Kegiatan Tatap Muka • Membaca paragraf deskripsi • Mengiden-tifikasi karateristik paragraf deskripsi • Menulis paragraf deskripsi • Menulis paragraf deskripsi dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas • Menyunting paragraf deskripsi yang ditulis teman	• Mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf deskripsi berdasarkan hasil pengamatan • Menyusun kerangka paragraf deskripsi • Mengemb-ang-kan kerangka yang telah disusun menjadi paragraf deskripsi • Menyusun kerangka paragraf deskripsi dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas • Mengembang-kan kerangka yang telah disusun menjadi paragraf deskripsi dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas	Jenis tagihan: • Tugas individu • Tugas kelomp ok • Praktik menulis deskrips i	12x45’	• Buku yang berkaita n dengan deskript if • Buku EYD • Buku kompo-nen Berbaha -sa Indones ia

				• Menyunting paragraf deskripsi yang dibuat teman			

Kolabolator,

Sugeng Riyanto, S.Pd.
NIP 19700312 199402 1 003

Peneliti,

Ditha Anggunia P.S.
NIM 07201244022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
PRASIKLUS

Sekolah	: SMA Negeri 1 Kota Mungkid
Mata Pelajaran	: Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas/ Semester	: X/I
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Standar Kompetensi	: Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf
Kompetensi Dasar	: Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskripsi
Indikator	1. Mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf deskripsi 2. Menyusun kerangka paragraf deskripsi 3. Mengembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi paragraf deskripsi

A. **Tujuan Pembelajaran**

1. Pesert didik mampu menyusun kerangka paragraf deskripsi
2. Peserta didik mampu mengembangkan kerangka yang dibuat menjadi paragraf deskripsi

B. **Materi Pelajaran**

1. Pola pengembangan paragraf deskripsi
2. Ciri/karateristik paragraf deskripsi
3. Kerangka paragraf deskripsi

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Penugasan
4. Diskusi

D. Langkah- langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
1.	**Kegiatan Awal** a. Guru mengucap salam dan melakukan presensi kepada peserta didik b. Peserta didik mempersiapkan diri untuk menerima pelajaran dengan diawali apersepsi dari guru	10 menit	Ceramah
2.	**Kegiatan Inti** a. Guru menjelaskan materi tentang deskripsi b. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang kurang dipahami dalam pembelajaran menulis deskripsi c. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menulis paragraf deskripsi dengan tema bebas d. Peserta didik menyusun kerangka karangan paragraf deskripsi e. Peserta didik mengembangkan kerangka karangan menjadi paragraf deskripsi f. Hasil karangan dikumpulkan dan akan dicocokkan pada pertemuan berikutnya	65 menit	1. Pemodelan 2. Inkuiri 3. Ceramah 4. Penugasan

3.	**Kegiatan Akhir** a. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan	15 menit	Refleksi

B. Sumber Belajar

1. Tim Edukatif. 2007. *Komponen Berbahasa Indonesia untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.

2. Keraf, Gorys. 1981. *Eksposisi dan Deskripsi Komposisi Lanjutan II*. Jakarta: Nusa Indah.

C. Penilaian

a. Jenis tagihan : tugas individu dan praktik

b. Bentuk instrument : tes kemampuan menulis deskripsi

c. Tugas mandiri :

1. Buatlah karangan deskripsi dengan tema bebas!

2. Buatlah minimal satu paragraf!

3. Saru paragraf minimal empat kalimat!

4. Perhatikan penulisan tanda baca, huruf kapital, kata depan, dan konjungsi!

5. Tulislah karangan pada lembar yang sudah disediakan!

6. Kerjakan dalam waktu 45 menit!

7. Kerjakan tugas dengan benar!

D. Kriteria Penilaian

No.	Aspek	Kriteria	Rentang	Skor
1.	Isi	a. Ketepatan tulisan dengan judul	1-35	5-15
		b. Kesesuaian tulisan dengan objek		5-15
		c. Penciptaan kesan pembaca		1-5
2.	Organisasi	a. Pengembangan kalimat menjadi paragraf	1-25	5-15
		b. Urutan berpikir		5-10
3.	Penggunaan Bahasa	a. Ketepatan penggunaan bentuk kebahasaan	1-25	5-10
		b. Kalimat efektif		5-10
		c. Kosakata		0-5
4.	Mekanik	a. Tanda baca , huruf kapital, kata depan, dan konjungsi	1-15	6-10
		b. Penyusunan paragraf menjadi karangan deskripsi		0-5
Jumlah				100

Skor maksimal = 100

Perhitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalah sebagai berikut.

Nilai akhir : $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimum (100)}}$ x skor ideal (100) =

Magelang, Juli 2011

Kolabolator , Peneliti,

Sugeng Riyanto S. Pd. Ditha Anggunia P. S

NIP 19700312 199402 1 003 NIM 07201244022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS 1

Sekolah : SMA Negeri 1 Kota Mungkid

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia

Kelas/ Semester : X/I

Alokasi Waktu : 6 x 45 menit

Standar Kompetensi : Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf

Kompetensi Dasar : Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskripsi

Indikator :

1. Menyusun kerangka paragraf deskripsi dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas secara kelompok dan individu
2. Mengembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi paragraf deskripsi secara kelompok dan individu
3. Melakukan peer editing pada keempat aspek penilaian menulis deskripsi

A. **Tujuan Pembelajaran**

1. Pesert didik mampu menyusun kerangka paragraf deskripsi dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas
2. Peserta didik mampu mengembangkan kerangka karangan dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas yang telah dibuat menjadi paragraf deskripsi
3. Peserta didik mampu melakukan peer editing pada keempat aspek penilaian menulis deskripsi

B. **Materi Pelajaran**

1. Contoh paragraf deskripsi
2. Pola pengembangan paragraf deskripsi
3. Ciri/karateristik paragraf deskripsi
4. Aspek-aspek yang dinilai dalam deskripsi
5. Pola pengembangan paragraf deskripsi dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas

C. **Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Penugasan
4. Diskusi

E. Langkah- langkah Pembelajaran

1. Pertemuan I

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
1.	**Kegiatan Awal** a. Guru mengucap salam dan melakukan presensi kepada peserta didik b. Apersepsi dan motifasi peserta didik: guru mengingatkan peserta didik bahwa pertemuan ini akan melaksanakan tugas menulis deskripsi dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas secara kelompok	10 menit	Ceramah

2.	**Kegiatan Inti** a. Guru menjelaskan materi tentang menulis deskripsi dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas b. Guru memberikan contoh paragraf deskripsi c. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang kurang dipahami oleh peserta didik dalam pembelajaran menulis deskripsi dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas d. Guru memberikan tugas secara kelompok kepada peserta didik untuk menulis paragraf deskripsi dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas dengan tema lingkungan sekolah e. Setiap kelompok dipersilakan guru untuk keluar ruang kelas f. Peserta didik menyusun kerangka karangan paragraf deskripsi g. Peserta didik mengembangkan kerangka karangan menjadi paragraf deskripsi h. Hasil karangan dikumpulkan dan akan dicocokkan pada pertemuan berikutnya	65 menit	a. Pemodelan b. Inkuiri c. Ceramah d. Penugasan
3.	**Kegiatan Akhir** Guru dan peserta didik melakukan	15 menit	Refleksi

	refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan		

2. Pertemuan II

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
1.	**Kegiatan Awal** a. Guru mengucap salam dan melakukan presensi kepada peserta didik b. Apersepsi dan motifasi peserta didik: guru mengulas pembelajaran menulis pada pertemuan sebelumnya dan membagikan hasil tulisan deskripsi yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya dan memotivasi peserta didik untuk menulis dengan baik	10 menit	Ceramah
2.	**Kegiatan Inti** a. Guru membagikan pekerjaan menulis deskripsi peserta didik dan perwakilan setiap kelompok untuk membacakan hasil menulis deskripsi di depan kelas b. Guru dan peserta didik memberikan tanggapan tentang hasil pekerjaan yang dibacakan di depan kelas	65 menit	a. Pemodelan b. Inkuiri c. Ceramah d. Penugasan

	c. Guru memerintahkan peserta didik untuk kembali berkelompok dan mengedit tulisan mereka berdasarkan empat aspek penilaian dalam menulis deskripsi d. Hasil karangan dikumpulkan		
3.	**Kegiatan Akhir** Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan	15 menit	Refleksi

3. Pertemuan III

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
1.	**Kegiatan Awal** a. Guru mengucap salam dan melakukan presensi kepada peserta didik b. Apersepsi dan motifasi peserta didik: guru menjelaskan bahwa pada pertemuan ini peserta didik akan melakukan praktik menulis deskripsi secara individu	10 menit	Ceramah
2.	**Kegiatan Inti** a. Guru menjelaskan kegiatan pada pertemuan kali ini b. Peserta didik mulai praktik menulis deskripsi secara individu	65 menit	a. Pemodelan b. Inkuiri c. Ceramah d. Penugasan

	c. Peserta didik menyusun kerangka karangan paragraf deskripsi d. Peserta didik mengembangkan kerangka karangan menjadi paragraf deskripsi e. Setelah selesai praktik menulis deskripsi, peserta didik masuk ke dalam kelas dan melakukan perbaikan pada tulisan mereka f. Guru dan peserta didik melakukan evaluasi		
3.	**Kegiatan Akhir** Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan	15 menit	Refleksi

F. Sumber Belajar

1. Tim Edukatif. 2007. *Komponen Berbahasa Indonesia untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
2. Keraf, Gorys. 1981. *Eksposisi dan Deskripsi Komposisi Lanjutan II*. Jakarta: Nusa Indah.

G. Penilaian

a. Jenis tagihan : tugas kelompok dan individu
b. Bentuk instrument : tes kemampuan menulis deskripsi
c. Tugas mandiri :
   1. Buatlah karangan deskripsi dengan tema lingkungan sekolah secara berkelompok!
   2. Masing-masing kelompok terdiri dari 6-7 peserta didik!

3. Buatlah minimal dua paragraf!
4. Satu paragraf minimal lima kalimat!
5. Perhatikan penulisan tanda baca, huruf kapital, kata depan, dan konjungsi!
6. Tulislah karangan pada lembar yang sudah disediakan!
7. Waktu 45 menit!
8. Kerjakan tugas dengan benar!

H. Kriteria Penilaian

No.	Aspek	Kriteria	Rentang	Skor
1.	Isi	a. Ketepatan tulisan dengan judul	1-35	5-15
		b. Kesesuaian tulisan dengan objek		5-15
		c. Penciptaan kesan pembaca		1-5
2.	Organisasi	a. Pengembangan kalimat menjadi paragraf	1-25	5-15
		b. Urutan berpikir		5-10
3.	Penggunaan Bahasa	a. Ketepatan penggunaan bentuk kebahasaan	1-25	5-10
		b. Kalimat efektif		5-10
		c. Kosakata		0-5
4.	Mekanik	a. Tanda baca , huruf kapital, kata depan, dan konjungsi	1-15	6-10
		b. Penyusunan paragraf menjadi karangan deskripsi		0-5
Jumlah				100

Skor maksimal = 100

Perhitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalah sebagai berikut.

Nilai akhir : $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimum (100)}}$ x skor ideal (100) =

Magelang, Juli 2011

Kolabolator , Peneliti,

Sugeng Riyanto S. Pd. Ditha Anggunia P. S

NIP 19700312 199402 1 003 NIM 07201244022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS II

Sekolah : SMA Negeri 1 Kota Mungkid

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia

Kelas/ Semester : X/I

Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

Standar Kompetensi : Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf

Kompetensi Dasar : Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskripsi

Indikator

1. Melakukan praktik menulis deskripsi dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas secara individu
2. Melakukan peer editing pada keempat aspek penilaian

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu membuat karangan deskripsi secara individu
2. Peserta didik mampu melakukan *peer editing* pada keempat aspek penilaian menulis deskripsi

B. Materi Pelajaran

1. Pola pengembangan paragraf deskripsi
2. Ciri/karateristik paragraf deskripsi
3. Aspek-aspek yang dinilai dalam deskripsi

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Penugasan
4. Diskusi

D. Langkah- langkah Pembelajaran

1. Pertemuan I

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
1.	**Kegiatan Awal** a. Guru mengucap salam dan melakukan presensi kepada peserta didik b. Apersepsi dan motifasi peserta didik: guru mengulas materi pada pertemuan sebelumnya dan menjelaskan skor rata-rata tiap aspek yang belum memenuhi target	10 menit	Ceramah
2.	**Kegiatan Inti** a. Guru menjelaskan kegiatan pada pertemuan kali ini b. Guru menjelaskan tentang nilai rata-rata kelas pada peserta didik yang belum memenuhi target c. Guru memerintahkan peserta didik untuk keluar kelas dan melakukan praktik menulis deskripsi secara individu dengan tema lingkungan sekolah d. Peserta didik menyusun kerangka karangan paragraf deskripsi e. Peserta didik mengembangkan kerangka karangan menjadi paragraf deskripsi	65 menit	a. Pemodelan b. Inkuiri c. Ceramah d. Penugasan

	f. Guru dan peserta didik melakukan evaluasi		
3.	**Kegiatan Akhir** Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan	15 menit	Refleksi

2. Pertemuan II

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
1.	**Kegiatan Awal** a. Guru mengucap salam dan melakukan presensi kepada peserta didik b. Apersepsi dan motifasi peserta didik: guru mengulas pembelajaran menulis pada pertemuan sebelumnya dan memotivasi peserta didik untuk melakukan *peer editing* dengan benar	10 menit	Ceramah
2.	**Kegiatan Inti** a. Guru membagikan pekerjaan menulis deskripsi peserta didik b. Peserta didik mulai melakukan *peer editing* pada keempat aspek penilaian c. Guru dan peserta didik melakukan evaluasi	65 menit	a. Pemodelan b. Inkuiri c. Ceramah d. Penugasan

3.	**Kegiatan Akhir** Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan	15 menit	Refleksi

E. Sumber Belajar

1. Tim Edukatif. 2007. *Komponen Berbahasa Indonesia untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.

2. Keraf, Gorys. 1981. *Eksposisi dan Deskripsi Komposisi Lanjutan II*. Jakarta: Nusa Indah.

F. Penilaian

a. Jenis tagihan : tugas individu dan praktik

b. Bentuk instrument : tes kemampuan menulis deskripsi

c. Tugas mandiri :

1. Buatlah karangan deskripsi dengan tema lingkungan sekolah!
2. Buatlah minimal dua paragraf!
3. Satu paragraf minimal enam kalimat!
4. Perhatikan penulisan tanda baca, huruf kapital, kata depan, dan konjungsi!
5. Tulislah karangan pada lembar yang sudah disediakan!
6. Waktu 45 menit!
7. Kerjakan tugas dengan benar!

G. Kriteria Penilaian

No.	Aspek	Kriteria	Rentang	Skor
1.	Isi	a. Ketepatan tulisan dengan judul	1-35	5-15
		b. Kesesuaian tulisan dengan objek		5-15
		c. Penciptaan kesan pembaca		1-5
2.	Organisasi	a. Pengembangan kalimat menjadi paragraf	1-25	5-15
		b. Urutan berpikir		5-10
3.	Penggunaan Bahasa	a. Ketepatan penggunaan bentuk kebahasaan	1-25	5-10
		b. Kalimat efektif		5-10
		c. Kosakata		0-5
4.	Mekanik	a. Tanda baca , huruf kapital, kata depan, dan konjungsi	1-15	6-10
		b. Penyusunan paragraf menjadi karangan deskripsi		0-5
Jumlah				100

Skor maksimal = 100

Perhitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai akhir} : \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimum (100)}} \times \text{skor ideal (100)} =$$

Magelang, Agustus 2011

Kolabolator ,

Sugeng Riyanto S. Pd.

NIP 19700312 199402 1 003

Peneliti,

Ditha Anggunia P. S

NIM 07201244022

KISI-KISI ANGKET INFORMASI AWAL KEMAMPUAN MENULIS DESKRIPSI PESERTA DIDIK

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Pertanyaan
1.	Alasan peserta didik menyukai mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	• Ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	1
		• Ketertarikan peserta didik terhadap proses pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	2
2.	Hal-hal yang membuat peserta didik tertarik pada pembelajaran menulis deskripsi	• Ketertarikan dari dalam diri peserta didik terhadap pembelajaran menulis, khususnya menulis deskripsi	3
		• Kesukaan peserta didik terhadap tugas yang diberikan oleh guru	4
		• Kemampuan peserta didik dalam menulis deskripsi	5
		• Kemampuan peserta didik dalam mengembangkan ide, pikiran, serta gagasan kedalam tulisan deskripsi	6
		• Kemampuan peserta didik pada penggunaan EYD	7
		• Kemudahan peserta didik saat melakukan praktik menulis deskripsi	8
		• Kesadaran peserta didik pada keberhasilan menulis deskripsi	9

		• Kesenangan peserta didik pada proses pembelajaran menulis deskripsi	10

Kolabolator,

Sugeng Riyanto, S.Pd.
NIP 19700312 199402 1 003

Peneliti,

Ditha Anggunia P.S.
NIM 07201244022

ANGKET INFORMASI AWAL KEMAMPUAN MENULIS DESKRIPSI PESERTA DIDIK KELAS X.H SMA NEGERI 1 KOTA MUNGKID

Nama : .....
Kelas : .....

No. absen : .....

Petunjuk
1. Tulislah nama, kelas, dan nomer absen Anda!

2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda, dengan cara memberikan tanda cek (√) pada kolom!

SS : sangat setuju TS : tidak setuju
S : setuju KS : sangat tidak setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	KS
1.	Saya tertarik pada mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia				
2.	Saya tertarik pada proses pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia				
3.	Saya tertarik dengan pembelajaran menulis deskripsi pada mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia				
4.	Saya senang jika mendapat tugas menulis deskripsi				
5.	Saya tahu bagaimana cara menulis deskripsi				
6.	Saya dapat menuangkan ide, pikiran, serta gagasan dalam menulis deskripsi dengan mudah				
7.	Saya tahu penggunaan bahasa dan penerapan EYD dengan tepat				
8.	Saya tidak pernah mengalami kesulitan dalam menulis deskripsi				
9.	Saya sadar bahwa menulis memerlukan ketekunan dan banyak latihan				
10.	Saya merasa bahwa proses pembelajaran yang selama ini dilakukan sudah membuat saya mahir dalam menulis deskripsi				

Tentukan urutan pembelajara menulis berikut ini dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia menurut Anda :

a. menulis puisi 1…….

b. menulis narasi 2…….

c. menulis deskripsi 3…….

d. menulis argumenasi 4…….

e. menulis pantun 5…….

Angket Informasi Awal Kemampuan Menulis Deskripsi
Peserta Didik Kelas X.H SMA Negeri 1 Kota Mungkid

Nama : Rizky Amalia Firda
Kelas : X. H
No. absen : 24

Petunjuk

3. Tulislah nama, kelas, dan nomer absen Anda!
4. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda, dengan cara memberikan tanda cek (√) pada kolom!

SS : sangat setuju
S : setuju
TS : tidak setuju
KS : sangat tidak setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	KS
1.	Saya tertarik pada mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia		√		
2.	Saya tertarik pada proses pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia		√		
3.	Saya tertarik dengan pembelajaran menulis deskripsi pada mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia		√		
4.	Saya senang jika mendapat tugas menulis deskripsi				√
5.	Saya tahu bagaimana cara menulis deskripsi				√
6.	Saya dapat menuangkan ide, pikiran, serta gagasan dalam menulis deskripsi dengan mudah		√		
7.	Saya tahu penggunaan bahasa dan penerapan EYD dengan tepat		√		
8.	Saya tidak pernah mengalami kesulitan dalam menulis deskripsi				√
9.	Saya sadar bahwa menulis memerlukan ketekunan dan banyak latihan	√			
10.	Saya merasa bahwa proses pembelajaran yang selama ini dilakukan sudah membuat saya mahir dalam menulis deskripsi		√		

Tentukan urutan pembelajara menulis berikut ini dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia menurut Anda :

a. menulis puisi — 1. argumentasi
b. menulis narasi — 2. narasi
c. menulis deskripsi — 3. deskripsi
d. menulis argumenasi — 4. pantun
e. menulis pantun — 5. puisi

KISI-KISI SOAL MENULIS DESKRIPSI PRASIKLUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Kota Mungkid
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/semester : X/I
Waktu : 90 menit

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	No. Soal	Jumlah Soal	Bentuk Soal
1.	Mengungkap informasi dalam berbagai bentuk paragraf	Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskripsi	Praktik menulis deskripsi	1. Mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf deskripsi 2. Menyusun kerangka paragraf deskripsi 3. Mengembang-kan kerangka yang telah dibuat menjadi paragraf deskripsi	-	-	Pretes menulis karangan deskripsi

Kolabolator,	Peneliti,
Sugeng Riyanto, S.Pd. NIP 19700312 199402 1 003	Ditha Anggunia P.S. NIM 07201244022

KISI-KISI SOAL MENULIS DESKRIPSI SIKLUS I

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Kota Mungkid
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/semester : X/I
Waktu : 90 menit

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	No. Soal	Jumlah Soal	Bentuk Soal
1.	Mengungkap informasi dalam berbagai bentuk paragraf	Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskripsi	Praktik menulis deskripsi dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas	1. Menyusun kerangka paragraf deskripsi dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas 2. Mengembang-kan kerangka yang telah dibuat menjadi paragraf deskripsi secara kelompok dan individu 3. Melakukan *peer editing* pada	.-	-	Menulis karangan deskripsi

				keempat aspek penilaian			

Kolabolator,

Sugeng Riyanto, S.Pd.
NIP 19700312 199402 1 003

Peneliti,

Ditha Anggunia P.S.
NIM 07201244022

KISI-KISI SOAL MENULIS DESKRIPSI SIKLUS II

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Kota Mungkid
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/semester : X/I
Waktu : 90 menit

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	No. Soal	Jumlah Soal	Bentuk Soal
1.	Mengungkap informasi dalam berbagai bentuk paragraf	Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskripsi	Praktik menulis deskripsi dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas	1. Menyusun kerangka paragraf deskripsi dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas 2. Mengembang-kan kerangka yang telah dibuat menjadi paragraf deskripsi secara individu	.-	-	Menulis karangan deskripsi

				3. Melakukan *peer editing* pada semua aspek			

Kolabolator,

Sugeng Riyanto, S.Pd.
NIP 19700312 199402 1 003

Peneliti,

Ditha Anggunia P.S.
NIM 07201244022

Tahap Prasiklus

Tugas Menulis Deskripsi

Tulislah sebuah karangan deskripsi dengan ketentuansebagai berikut:

1. Tema: Bebas!
2. Buatlah minimal satu paragraf!
3. Satu paragraf minimal lima kalimat!
4. Perhatikan penulisan tanda baca, huruf kapital, kata depan, dan konjungsi!
5. Tulislah karangan pada lembar yang sudah disediakan!
6. Kerjakan dalam waktu 45 menit!
7. Kerjakan tugas dengan benar!

Mengetahui,

Kolabolator,	Peneliti,
Sugeng Riyanto, S.Pd.	Ditha Anggunia P.S.
NIP 19700312 199402 1 003	NIM 07201244022

Tahap Siklus I

Tugas Menulis Deskripsi

Tulislah sebuah karangan deskripsi dengan ketentuansebagai berikut:

1. Tema: Lingkungan sekolah!
2. Buatlah secara berkelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 6-7 peserta didik!
3. Buatlah minimal dua paragraf!
4. Satu paragraf minimal lima kalimat!
5. Perhatikan penulisan tanda baca, huruf kapital, kata depan, dan konjungsi!
6. Tulislah karangan pada lembar yang sudah disediakan!
7. Waktu 45 menit!
8. Kerjakan tugas dengan benar!

Mengetahui,

Kolabolator,	Peneliti,
Sugeng Riyanto, S.Pd.	Ditha Anggunia P.S.
NIP 19700312 199402 1 003	NIM 07201244022

Tahap Siklus I

Tugas Menulis Deskripsi

Tulislah sebuah karangan deskripsi dengan ketentuansebagai berikut:

1. Tema: Lingkungan sekolah!
2. Buatlah minimal dua paragraf!
3. Satu paragraf minimal lima kalimat!
4. Perhatikan penulisan tanda baca, huruf kapital, kata depan, dan konjungsi!
5. Tulislah karangan pada lembar yang sudah disediakan!
6. Kerjakan tugas dengan benar!
7. Kerjakan dalam waktu 45 menit!

Mengetahui,
Kolabolator,

Sugeng Riyanto, S.Pd.
NIP 19700312 199402 1 003

Peneliti,

Ditha Anggunia P.S.
NIM 07201244022

Tahap Siklus II

Tugas Menulis Deskripsi

Tulislah sebuah karangan deskripsi dengan ketentuansebagai berikut:

1. Tema: Lingkungan sekolah!
2. Buatlah minimal dua paragraf!
3. Satu paragraf minimal enam kalimat!
4. Perhatikan penulisan tanda baca, huruf kapital, kata depan, dan konjungsi!
5. Tulislah karangan pada lembar yang sudah disediakan!
6. Waktu 45 menit!
7. Kerjakan tugas dengan benar!

Mengetahui,

Kolabolator,	Peneliti,
Sugeng Riyanto, S.Pd.	Ditha Anggunia P.S.
NIP 19700312 199402 1 003	NIM 07201244022

Pedoman Penilaian

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Keterangan
1.	I S I	Ketepatan tulisan dengan judul	**12-15**	**Sangat Baik:** tulisan dengan judul sangat sesuai
			10-12	**Baik:** tulisan dengan judul sesuai
			7-9	**Cukup:** tulisan dengan judul cukup sesuai
			5-8	**Kurang:** tulisan dengan judul kurang sesuai
		Kesesuaian tulisan dengan objek	**13-15**	**Sangat Baik:** tulisan dengan objek yang digambarkan sangat sesuai
			10-12	**Baik:** tulisan dengan objek yang digambarkan sesuai
			7-9	**Cukup:** tulisan dengan objek yang digambarkan cukup sesuai
			5-8	**Kurang:** tulisan dengan objek yang digambarkan kurang sesuai
		Penciptaan kesan pembaca	**5**	**Sangat Baik:** tulisan yang dihasilkan sangat menimbulkan kesan indera terhadap pembaca
			4	**Baik:** tulisan yang dihasilkan menimbulkan kesan indera terhadap pembaca
			3	**Cukup:** tulisan yang dihasilkan cukup menimbulkan kesan indera terhadap pembaca
			2	**Kurang:** tulisan yang dihasilkan kurang menimbulkan kesan indera terhadap pembaca

2.	**ORGANISASI**	Pengembangan kalimat menjadi paragraf	**13-15**	**Sangat Baik:** setiap paragraf mempunyai 5 atau lebih kalimat penjelas
			10-12	**Baik:** setiap paragraf mempunyai 4 atau lebih kalimat penjelas
			7-9	**Cukup:** setiap paragraf mempunyai 3 atau lebih kalimat penjelas
			5-8	**Kurang:** setiap paragraf mempunyai 3 atau lebih kalimat penjelas
		Urutan berpikir	**10**	**Sangat Baik:** urutan berpikir dalam tulisan deskripsi bersifat sangat sistematis dan konsisten
			9	**Baik:** urutan berpikir dalam tulisan deskripsi bersifat sistematis dan konsisten
			8	**Cukup:** urutan berpikir dalam tulisan deskripsi bersifat sistematis, tetapi konsisten **Kurang:** urutan berpikir
			7	dalam tulisan deskripsi kurang sistematis dan kurang konsisten
3.	**PENGBAH**	Ketepatan penggunaan bentuk kebahasaan	**10**	**Sangat Baik:** penggunaan bentuk kebahasaan sangat baku dan sangat efektif
			9	**Baik:** penggunaan bentuk kebahasaan baku dan efektif
			8	**Cukup:** penggunaan bentuk kebahasaan cukup baku dan cukup efektif

	A S A		**7**	**Kurang:** penggunaan bentuk kebahasaan kurang baku dan kurang efektif
		Kalimat efektif	**10**	**Sangat Baik:** kalimat-kalimat yang dibuat sangat efektif
			9	**Baik:** kalimat-kalimat yang dibuat efektif
			8	**Cukup:** kalimat-kalimat yang dibuat cukup efektif
			7	**Kurang:** kalimat-kalimat yang dibuat tidak efektif
		Kosakata	**5**	**Sangat Baik:** pemanfaatan potensi kata sangat baik, pilihan kosakata tepat, menguasai pembentukan kata
			4	**Baik:** pemanfaatan potensi kata baik, pilihan kosakata tepat, tetapi kurang menguasai pembentukan kata
			3	**Cukup:** pemanfaatan potensi kata cukup baik, pilihan kosakata cukup tepat, cukup menguasai pembentukan kata
			2	**Kurang:** pemanfaatan potensi kata kurang baik, pilihan kosakata kurang tepat, kurang menguasai pembentukan kata
4.	**M E K A N I K**	Tanda baca, huruf kapital, kata depan, dan konjungsi	**10**	**Sangat Baik:** penggunaan tanda baca, huruf kapital, kata depan, dan konjungsi benar dan tepat
			9	**Baik:** penggunaan tanda baca, huruf kapital, kata depan, dan konjungsi benar 75 % **Cukup:** penggunaan tanda baca, huruf kapital, kata depan, dan konjungsi benar 50 %

			8	**Kurang:** penggunaan tanda baca, huruf kapital, kata depan, dan konjungsi benar 25 %
		Penyusunan paragraf menjadi karangan deskripsi	**10**	**Sangat Baik:** penyusunan paragraf kohesif dan koherensi baik antar kalimat dalam satu paragraf maupun antar paragraf dalam satu tulisan utuh
			9	**Baik:** penyusunan paragraf kohesif dan koherensi baik antar kalimat dalam satu paragraf maupun antar paragraf dalam satu tulisan utuh, tetapi ada beberapa kalimat penjelas yang tidak sesuai dengan ide pokok
			8	**Cukup:** penyusunan paragraf kohesif dan koherensi baik antar kalimat dalam satu paragraf, tetapi tidak kohesif dan koherensif antar paragraf dalam satu tulisan utuh
			7	**Kurang: 50%** penyusunan paragraf tidak kohesif dan koherensi baik antar kalimat dalam satu paragraf maupun antar paragraf dalam satu tulisan utuh

Kolabolator,

Sugeng Riyanto, S.Pd.
NIP 19700312 199402 1 003

Peneliti,

Ditha Anggunia P.S.
NIM 07201244022

Bagus Yudi Pamungkas
X, H
6

Pratindakan

Pepohonan Yang Nikmat 65

Badanmu yang hijau tanpa, badan mu yang ~~b~~ tinggi besar dan berkesan kecoklatan Banyak cabang yang menyukaimu karena banyaknya Udara segar yang kau keluarkan di tambah lagi makanan yang kau sumbangkan Pada kami, dan ~~[illegible]~~ kakimu yang memperkuat Pemukaan bumi.

Tapi juga tak sedikit yang membencimu, menyukaimu dan memasang-masang tubuhmu dan memperjual belikan tubuhmu tanpa memedulikan kebaikan-kebaikan yang engkau berikan kepada mereka selama ini.

Aldinya Fahmah (01)
Anindita Safna (04)
Kumia Hasan (16)
Hesti puji (14)
Tahrezi (12)
M. Fajar A. (17)

Silkus 1

72

※ Teman Sepermainan ※

Pagi hari yang dinanti datang, tak sabar ku ingin berjumpa dengannya. Dibalik dinginnya embun pagi yang menusuk hingga tulang yang bersendi, tak ku hiraukan jarak dan waktu yang terbuang. Walau banyak tobaan yang datang bertubi-tubi disaat ku ingin berjumpa. Tapi semua itu sirna saat pertemuan telah berujung. Hingga jam sekolah berdentang sayu ditelingaku.

Pelajaran demi pelajaran kita arungi bersama. Senyum sapa kita lagu dalam teman sebangku itu. Agar terlipis keindahan persahabatan yang kekal abadi di ujung abad. Sahabat sekaligus temanku yang kudamba dan kusayang, kepadamulah ku bertahan meski tobaan datang bagai ombak samudra yang ganas menggebu-gebu. Dan berharap dapat bersama hingga ajal memisahkan kami.

Aldinya Fahmah (01)
Anindita Safna (04)
Kumia Hasan (16)
Hesti puji (14)
Tahrezi (12)
M. Fajar A. (17)

Silkus 1

72

※ Teman Sepermainan ※

Pagi hari yang dinanti datang, tak sabar ku ingin berjumpa dengannya. Dibalik dinginnya embun pagi yang menusuk hingga tulang yang bersendi, tak ku hiraukan jarak dan waktu yang terbuang. Walau banyak tobaan yang datang bertubi-tubi disaat ku ingin berjumpa. Tapi semua itu sirna saat pertemuan telah berujung. Hingga jam sekolah berdentang sayu ditelingaku.

Pelajaran demi pelajaran kita arungi bersama. Senyum sapa kita lagu dalam teman sebangku itu. Agar terlipis keindahan persahabatan yang kekal abadi di ujung abad. Sahabat sekaligus temanku yang kudamba dan kusayang, kepadamulah ku bertahan meski tobaan datang bagai ombak samudra yang ganas menggebu-gebu. Dan berharap dapat bersama hingga ajal memisahkan kami.

Silkus 2

Adhitya Farhan
01 / X H
Bahasa Indonesia
Deskripsi

79

Wajah Sejuk di Taman Sekolah

Sumilir angin menambah sedu di hawa yang gersang. Menambah penasaran jiwa seseorang untuk kesana. Di sambut riang warna tanaman yang beraneka warna. membuat sejuk bagi siapa yang memandangnya. Khalayak umum ingin berjumpa ditaman ini. memberi tawa dan perasaan yang riang bagi siapa yang memandangnya. Menatap senang untuk sesejuk warna bunga yang bermekaran di taman ini. Pancaran hangat mentari mengawali dan mengakhiri kehangatan dari pancarannya. Mendung jua menjadi penutup kunci bersinar. Taman ialah suatu berkas harapan tersisa di sekolahku. Harapan juga bagi warga sekolah yang menggores sebelah perahan masalah. Taman sekolah pun ialah tempat berpaung untuk semua yang membutuhkannya. walau hati gundah, sedih, menangi tertawa, riang, hanyalah taman surga penepis rasa yang terjadi dari semua itu.

Angin pun menemani. Sejauh kita memandang. Sepanjang kita menjajaki deretan bunga dan tanaman yang bersemayam ditanah yang subur. Sedah daun dan batang dari tanaman mengucap salam dan mengisyaratkan tuk dipetik juga sedah bergoyang dan bernyanyi dengan lenggokan oleh sebab angin yang menghembus. Berujung hingga alunan sejuk angin yang mertapa. kehangatan dari pancaran mentari pun menemani kebersamaan yang bersahaja di taman. Wajah sejuk di Taman sekolah ialah hal yang paling membahagiakan.

Hasil Skor Kemampuan Menulis Deskripsi Pratindakan dari Peneliti

No.	Subjek	Skor Tiap Aspek				Jumlah
		Isi	Organisasi	Peng. Bhs	Mekanik	
1.	Aditya Farhan	20	20	18	10	68
2.	Ahiu Nasatania	25	17	17	10	69
3.	Akhmad Rezki	25	15	19	9	68
4.	Anindita Safna	18	20	20	8	66
5.	Ari Mia D. A	22	20	18	10	70
6.	Bagus Yudi H	20	20	18	10	68
7.	Dani Fauzan F	20	18	18	11	67
8.	Dewi Shinta K	20	18	21	11	70
9.	Dyah Ayu P	21	19	21	8	69
10.	Era Realita	19	20	20	10	69
11.	Eri Kusuma W	20	20	18	9	67
12.	Fahrezi P	21	18	23	7	69
13.	Gani Aji S	22	20	18	10	70
14.	Hesty Puji R	17	21	19	11	68
15.	Ilyasa Fais M	20	18	20	8	66
16.	Kurnia Hasan	19	20	20	10	69
17.	M. Fajar Aditya	24	20	15	10	68
18.	Niken A. W	22	17	20	6	65
19.	Noviyani	21	19	21	7	68
20.	Radixa Meta U	20	21	19	9	69
21.	Ramona Indah	22	22	18	6	68
22.	Relita Fisan F	22	18	20	8	68
23.	Restu Zahkaria	27	18	17	11	69
24.	Rizki Amalia F	21	20	18	7	66
25.	Rosi Widyarini	19	19	20	10	68
26.	Salindri Widhi	18	18	17	11	64
27.	Siti Inayah	23	17	20	9	69
28.	Siti Lestari N	21	17	20	9	67
29.	Siti Suwarti	18	20	19	8	65
30.	Subkhan Nur I	17	16	18	10	61
31.	Vincenisia Desy	22	21	17	7	67
32.	Yulia Hanifah	21	19	20	8	68
Jumlah		667	606	607	288	2163
Rata-rata Hitung		20,85	18,94	18,97	9	67,76
Standar Deviasi		112,50	1,60	1,59	1,50	1,21
Nilai Ideal		35	25	25	15	100

Kolabolator,

Sugeng Riyanto, S.Pd.
NIP 19700312 199402 1 003

Peneliti,

Ditha Anggunia P.S.
NIM 07201244022

Hasil Skor Kemampuan Menulis Deskripsi Pratindakan dari Kolabolator

No.	Subjek	Skor Tiap Aspek				Jumlah
		Isi	Organisasi	Peng. Bhs	Mekanik	
1.	Aditya Farhan	21	20	18	10	69
2.	Ahiu Nasatania	24	18	18	10	70
3.	Akhmad Rezki	25	16	18	10	69
4.	Anindita Safna	20	21	21	7	69
5.	Ari Mia D. A	22	20	19	10	70
6.	Bagus Yudi H	21	20	18	10	69
7.	Dani Fauzan F	21	18	19	11	69
8.	Dewi Shinta K	20	18	21	11	70
9.	Dyah Ayu P	21	20	20	8	69
10.	Era Realita	20	20	19	9	68
11.	Eri Kusuma W	20	21	18	10	69
12.	Fahrezi P	22	17	23	7	69
13.	Gani Aji S	20	20	20	10	70
14.	Hesty Puji R	17	22	19	11	69
15.	Ilyasa Fais M	21	19	20	8	68
16.	Kurnia Hasan	20	20	20	9	69
17.	M.Fajar Aditya	24	20	16	10	69
18.	Niken A. W	23	18	21	7	68
19.	Noviyani	22	19	21	7	69
20.	Radixa Meta U	19	22	18	10	69
21.	Ramona Indah	22	23	17	6	68
22.	Relita Fisan F	21	20	20	8	69
23.	Restu Zahkaria	20	21	20	8	69
24.	Rizki Amalia F	22	21	19	7	69
25.	Rosi Widyarini	20	18	21	10	69
26.	Salindri Widhi	20	20	17	11	68
27.	Siti Inayah	24	17	19	9	69
28.	Siti Lestari N	22	17	20	9	68
29.	Siti Suwarti	19	20	20	8	67
30.	Subkhan Nur I	19	17	19	10	65
31.	VincenisiaDesy	22	22	18	6	68
32.	Yulia Hanifah	20	20	19	9	68
Jumlah		654	625	615	286	2198
Rata-rata Hitung		20,43	19,53	19,28	8,93	68,68
Standar Deviasi		1,72	1,72	1,45	1,50	1,96
Nilai Ideal		35	25	25	15	100

Kolabolator,

Sugeng Riyanto, S.Pd.
NIP 19700312 199402 1 003

Peneliti,

Ditha Anggunia P.S.
NIM 07201244022

Hasil Skor Akhir Kemampuan Menulis Deskripsi Pratindakan

No.	Subjek	Skor Tiap Aspek				Jumlah
		Isi	Organisasi	Peng. Bhs	Mekanik	
1.	Aditya Farhan	20,5	20	18	10	68,5
2.	Ahiu Nasatania	24,5	17,5	17,5	10	69,5
3.	Akhmad Rezki	25	15,5	18,5	9,5	68,5
4.	Anindita Safna	19	20,5	20,5	7,5	67,5
5.	Ari Mia D. A	22	20	18	10	70
6.	Bagus Yudi H	20,5	20	18	10	68,5
7.	Dani Fauzan F	20,5	18	18,5	11	67,5
8.	Dewi Shinta K	20	18	21	11	69
9.	Dyah Ayu P	21	19,5	20,5	8	69
10.	Era Realita	19,5	20	19,5	9,5	66,5
11.	Eri Kusuma W	20	20,5	18	9,5	68
12.	Fahrezi P	21,5	17,5	23	7	69
13.	Gani Aji S	21	20	19	10	70
14.	Hesty Puji R	17	21,5	19	11	68,5
15.	Ilyasa Fais M	20,5	18,5	20	8	67
16.	Kurnia Hasan	19,5	20	20	9,5	69
17.	M.Fajar Aditya	24	20	15,5	10	69,5
18.	Niken A. W	22,5	17,5	20,5	6,5	67
19.	Noviyani	21,5	19	21	7	68,5
20.	Radixa Meta U	19,5	21,5	18,5	9,5	69
21.	Ramona Indah	22	22,5	17,5	6	68
22.	Relita Fisan F	21,5	19	20	8	68,5
23.	Restu Zahkaria	23,5	19,5	18,5	9,5	71
24.	Rizki Amalia F	21,5	20,5	18,5	7	67,5
25.	Rosi Widyarini	19,5	18,5	20,5	10	68,5
26.	Salindri Widhi	19	19	17	11	66
27.	Siti Inayah	23,5	17	19,5	9	69
28.	Siti Lestari N	21,5	18,5	20	9	69
29.	Siti Suwarti	18,5	20	19,5	8	66
30.	Subkhan Nur I	18	16,5	18,5	10	63
31.	VincenisiaDesy	22	21,5	17,5	6,5	67,5
32.	Yulia Hanifah	20,5	19,5	19,5	8,5	68
Jumlah		670,5	638	611	287	2182
Rata-rata Hitung		20,95	19,93	19,09	8,96	68,93
Standar Deviasi		1,70	1,51	1,75	62,75	1,62
Nilai Ideal		35	25	25	15	100

Kolabolator, Peneliti,

Sugeng Riyanto, S.Pd.
NIP 19700312 199402 1 003

Ditha Anggunia P.S.
NIM 07201244022

Hasil Skor Kemampuan Menulis Deskripsi Siklus I dari Peneliti

No.	Subjek	Skor Tiap Aspek				Jumlah
		Isi	Organisasi	Peng. Bhs	Mekanik	
1.	Aditya Farhan	21	20	17	12	69
2.	Ahiu Nasatania	23	19	18	10	70
3.	Akhmad Rezki	25	16	18	10	69
4.	Anindita Safna	20	21	20	8	69
5.	Ari Mia D. A	23	21	17	11	72
6.	Bagus Yudi H	21	20	18	11	70
7.	Dani Fauzan F	20	19	20	12	71
8.	Dewi Shinta K	21	18	22	11	72
9.	Dyah Ayu P	21	20	21	8	70
10.	Era Realita	20	20	20	10	70
11.	Eri Kusuma W	19	22	19	9	69
12.	Fahrezi P	22	18	23	8	71
13.	Gani Aji S	22	20	18	11	71
14.	Hesty Puji R	18	22	20	12	72
15.	Ilyasa Fais M	20	19	21	9	69
16.	Kurnia Hasan	20	20	20	11	71
17.	M.Fajar Aditya	25	19	16	10	70
18.	Niken A. W	23	18	21	7	69
19.	Noviyani	22	20	21	8	71
20.	Radixa Meta U	20	22	19	9	70
21.	Ramona Indah	23	23	17	7	70
22.	Relita Fisan F	22	20	20	8	70
23.	Restu Zahkaria	24	20	19	10	73
24.	Rizki Amalia F	22	21	19	7	69
25.	Rosi Widyarini	20	20	20	11	71
26.	Salindri Widhi	20	20	18	11	69
27.	Siti Inayah	23	20	20	9	72
28.	Siti Lestari N	22	19	24	10	75
29.	Siti Suwarti	19	22	20	9	70
30.	Subkhan Nur I	23	19	18	11	71
31.	VincenisiaDesy	22	23	19	9	73
32.	Yulia Hanifah	21	20	20	8	69
Jumlah		687	641	623	370	2257
Rata-rata Hitung		21,46	20,03	19,46	11,56	70,53
Standar Deviasi		1,53	1,51	1,75	1,52	1,45
Nilai Ideal		35	25	25	15	100

Kolabolator,

Sugeng Riyanto, S.Pd.
NIP 19700312 199402 1 003

Peneliti,

Ditha Anggunia P.S.
NIM 07201244022

Hasil Skor Kemampuan Menulis Deskripsi Siklus I dari Kolabolator

No.	Subjek	Skor Tiap Aspek				Jumlah
		Isi	Organisasi	Peng. Bhs	Mekanik	
1.	Aditya Farhan	22	21	17	12	71
2.	Ahiu Nasatania	23	20	19	10	72
3.	Akhmad Rezki	25	18	18	12	73
4.	Anindita Safna	21	21	21	11	74
5.	Ari Mia D. A	22	22	18	11	73
6.	Bagus Yudi H	20	20	20	11	71
7.	Dani Fauzan F	20	20	20	12	72
8.	Dewi Shinta K	20	19	21	12	72
9.	Dyah Ayu P	21	19	20	11	71
10.	Era Realita	20	20	20	10	70
11.	Eri Kusuma W	19	23	20	9	71
12.	Fahrezi P	21	20	22	8	71
13.	Gani Aji S	22	21	18	11	72
14.	Hesty Puji R	17	23	21	11	72
15.	Ilyasa Fais M	21	18	20	11	69
16.	Kurnia Hasan	20	20	20	12	72
17.	M.Fajar Aditya	24	20	15	11	70
18.	Niken A. W	22	19	20	9	70
19.	Noviyani	20	22	20	7	69
20.	Radixa Meta U	22	20	18	10	70
21.	Ramona Indah	22	22	19	7	70
22.	Relita Fisan F	21	21	21	8	71
23.	Restu Zahkaria	23	21	18	11	73
24.	Rizki Amalia F	22	20	20	7	69
25.	Rosi Widyarini	20	20	19	12	71
26.	Salindri Widhi	21	19	19	12	71
27.	Siti Inayah	22	19	20	9	70
28.	Siti Lestari N	23	17	21	10	70
29.	Siti Suwarti	20	20	20	9	69
30.	Subkhan Nur I	20	18	20	11	69
31.	VincenisiaDesy	22	22	19	7	70
32.	Yulia Hanifah	21	20	20	10	71
Jumlah		679	645	624	324	2269
Rata-rata Hitung		21,21	20,15	19,50	10,12	70,90
Standar Deviasi		1,53	1,43	1,39	1,66	1,32
Nilai Ideal		35	25	25	15	100

Kolabolator, Peneliti,

Sugeng Riyanto, S.Pd.
NIP 19700312 199402 1 003

Ditha Anggunia P.S.
NIM 07201244022

Hasil Skor Akhir Kemampuan Menulis Deskripsi Siklus I

No.	Subjek	Skor Tiap Aspek				Jumlah
		Isi	Organisasi	Peng. Bhs	Mekanik	
1.	Aditya Farhan	21,5	20,5	17	12	71
2.	Ahiu Nasatania	23	19,5	18,5	10	71
3.	Akhmad Rezki	25	17	18	11	71
4.	Anindita Safna	20,5	21	20,5	9,5	71,5
5.	Ari Mia D. A	22,5	21,5	17,5	11	72,5
6.	Bagus Yudi H	20,5	20	19	11	70,5
7.	Dani Fauzan F	20	19,5	20	12	71,5
8.	Dewi Shinta K	20,5	18,5	21,5	11,5	72
9.	Dyah Ayu P	21	19,5	20,5	9,5	70,5
10.	Era Realita	20	20	20	10	70
11.	Eri Kusuma W	19	22,5	19,5	9	70
12.	Fahrezi P	21,5	19	22,5	8	71
13.	Gani Aji S	22	20,5	18	11	71,5
14.	Hesty Puji R	17,5	22,5	20,5	11,5	72
15.	Ilyasa Fais M	20,5	18,5	20,5	10	69,5
16.	Kurnia Hasan	20	20	20	11,5	71,5
17.	M.Fajar Aditya	24,5	19,5	15,5	10,5	70
18.	Niken A. W	22,5	18,5	20,5	8	69,5
19.	Noviyani	21	21	20,5	7,5	70
20.	Radixa Meta U	21	21	18,5	9,5	70
21.	Ramona Indah	22,5	22,5	18	7	70
22.	Relita Fisan F	21,5	20,5	20,5	8	70,5
23.	Restu Zahkaria	23,5	20,5	18,5	10,5	73
24.	Rizki Amalia F	22	20,5	19,5	7	67
25.	Rosi Widyarini	20	20	19,5	11,5	71
26.	Salindri Widhi	20,5	19,5	18,5	11,5	70
27.	Siti Inayah	22,5	19,5	20	9	71
28.	Siti Lestari N	22,5	18	22,5	10	73
29.	Siti Suwarti	19,5	21	20	9	69,5
30.	Subkhan Nur I	21,5	18,5	19	11	70
31.	VincenisiaDesy	22	22,5	19	8	71,5
32.	Yulia Hanifah	21	20	20	9	70
Jumlah		675	643	613,5	301	2273
Rata-rata Hitung		21,09	20,09	19,17	9,40	69,39
Standar Deviasi		1,54	1,32	1,48	1,59	1,19
Nilai Ideal		35	25	25	15	100

Kolabolator,

Sugeng Riyanto, S.Pd.
NIP 19700312 199402 1 003

Peneliti,

Ditha Anggunia P.S.
NIM 07201244022

Hasil Skor Kemampuan Menulis Deskripsi Siklus II dari Peneliti

No.	Subjek	Skor Tiap Aspek				Jumlah
		Isi	Organisasi	Peng. Bhs	Mekanik	
1.	Aditya Farhan	25	22	20	15	82
2.	Ahiu Nasatania	24	21	20	12	77
3.	Akhmad Rezki	25	20	20	12	77
4.	Anindita Safna	23	22	21	10	76
5.	Ari Mia D. A	24	22	20	12	78
6.	Bagus Yudi H	21	21	21	12	75
7.	Dani Fauzan F	22	21	22	13	78
8.	Dewi Shinta K	25	20	23	12	80
9.	Dyah Ayu P	23	21	22	10	76
10.	Era Realita	21	22	21	11	75
11.	Eri Kusuma W	22	23	20	10	75
12.	Fahrezi P	23	21	24	10	78
13.	Gani Aji S	23	24	20	12	79
14.	Hesty Puji R	20	24	21	13	78
15.	Ilyasa Fais M	22	20	22	10	74
16.	Kurnia Hasan	21	25	21	11	77
17.	M.Fajar Aditya	26	20	20	11	77
18.	Niken A. W	24	21	23	10	78
19.	Noviyani	23	22	22	10	78
20.	Radixa Meta U	21	24	21	11	77
21.	Ramona Indah	24	24	20	10	78
22.	Relita Fisan F	23	22	23	10	78
23.	Restu Zahkaria	25	22	21	12	80
24.	Rizki Amalia F	23	22	21	10	76
25.	Rosi Widyarini	21	21	24	12	78
26.	Salindri Widhi	21	23	20	12	76
27.	Siti Inayah	24	24	22	10	80
28.	Siti Lestari N	22	21	25	11	79
29.	Siti Suwarti	20	23	24	13	80
30.	Subkhan Nur I	24	20	20	12	76
31.	VincenisiaDesy	23	24	21	10	78
32.	Yulia Hanifah	22	22	21	10	75
Jumlah		730	703	692	359	2479
Rata-rata Hitung		21,09	20,09	19,17	9,40	77,46
Standar Deviasi		1,57	1,43	1,43	1,26	1,81
Nilai Ideal		35	25	25	15	100

Kolabolator, Peneliti,

Sugeng Riyanto, S.Pd.
NIP 19700312 199402 1 003

Ditha Anggunia P.S.
NIM 07201244022

Hasil Skor Kemampuan Menulis Deskripsi Siklus II dari Kolabolator

No.	Subjek	Skor Tiap Aspek				Jumlah
		Isi	Organisasi	Peng. Bhs	Mekanik	
1.	Aditya Farhan	27	23	21	14	85
2.	Ahiu Nasatania	25	22	21	13	83
3.	Akhmad Rezki	26	21	21	13	81
4.	Anindita Safna	25	23	22	12	82
5.	Ari Mia D. A	25	23	21	13	82
6.	Bagus Yudi H	22	22	23	13	80
7.	Dani Fauzan F	23	23	23	14	83
8.	Dewi Shinta K	25	21	24	12	82
9.	Dyah Ayu P	24	23	24	11	82
10.	Era Realita	23	23	22	11	79
11.	Eri Kusuma W	24	24	22	12	82
12.	Fahrezi P	24	22	25	12	83
13.	Gani Aji S	24	25	21	14	84
14.	Hesty Puji R	21	25	22	14	82
15.	Ilyasa Fais M	23	21	23	11	78
16.	Kurnia Hasan	22	25	22	12	79
17.	M.Fajar Aditya	26	21	21	12	81
18.	Niken A. W	25	22	24	11	82
19.	Noviyani	23	23	23	11	80
20.	Radixa Meta U	23	25	22	12	82
21.	Ramona Indah	25	24	21	11	81
22.	Relita Fisan F	24	23	22	11	80
23.	Restu Zahkaria	26	23	22	13	84
24.	Rizki Amalia F	24	22	23	12	79
25.	Rosi Widyarini	22	22	24	13	81
26.	Salindri Widhi	23	24	21	13	81
27.	Siti Inayah	25	25	23	11	84
28.	Siti Lestari N	23	22	25	12	82
29.	Siti Suwarti	21	24	25	14	84
30.	Subkhan Nur I	25	21	21	13	80
31.	VincenisiaDesy	24	25	22	11	82
32.	Yulia Hanifah	23	23	23	12	81
Jumlah		765	735	719	393	2611
Rata-rata Hitung		23,90	22,96	22,46	12,28	81,59
Standar Deviasi		1,57	1,43	1,43	1,26	1,68
Nilai Ideal		35	25	25	15	100

Kolabolator, Peneliti,

Sugeng Riyanto, S.Pd.
NIP 19700312 199402 1 003

Ditha Anggunia P.S.
NIM 07201244022

Hasil Akhir Skor Kemampuan Menulis Deskripsi Siklus II

No	Subjek	Skor Tiap Aspek				Jumlah
		Isi	Organisasi	Peng. Bhs	Mekanik	
1.	Aditya Farhan	26	22,5	20,5	14,5	83,5
2.	Ahiu Nasatania	24,5	21,5	20,5	12,5	79
3.	Akhmad Rezki	25,5	23	20,5	12,5	81,5
4.	Anindita Safna	24	23,5	22	11	80,5
5.	Ari Mia D. A	24,5	24,5	20,5	12,5	80
6.	Bagus Yudi H	21,5	21,5	22,5	12,5	77,5
7.	Dani Fauzan F	22,5	22	22,5	13,5	80,5
8.	Dewi Shinta K	25	20,5	23,5	12	81
9.	Dyah Ayu P	24	22	23	10,5	79,5
10.	Era Realita	22	22,5	21,5	11	77
11.	Eri Kusuma W	23	23,5	21	11	78,5
12.	Fahrezi P	23,5	21,5	24,5	11	80,5
13.	Gani Aji S	23,5	24,5	20,5	13	81,5
14.	Hesty Puji R	20,5	24,5	21,5	13,5	80
15.	Ilyasa Fais M	22,5	20,5	22,5	10,5	76
16.	Kurnia Hasan	21,5	25	21,5	11,5	79,5
17.	M.Fajar Aditya	24	20,5	20,5	11,5	76,5
18.	Niken A. W	24,5	21,5	23,5	10,5	80
19.	Noviyani	23	22,5	22,5	10,5	78,5
20.	Radixa Meta U	22	24,5	21,5	11,5	79,5
21.	Ramona Indah	24,5	24	20,5	10,5	79,5
22.	Relita Fisan F	23,5	22,5	22,5	10,5	80
23.	Restu Zahkaria	25,5	22,5	21,5	12,5	82
24.	Rizki Amalia F	23,5	22	22	11	78,5
25.	Rosi Widyarini	21,5	21,5	24	12,5	79,5
26.	Salindri Widhi	22	23,5	20,5	12,5	78,5
27.	Siti Inayah	24,5	24,5	22,5	10,5	82
28.	Siti Lestari N	22,5	21,5	25	11,5	80,5
29.	Siti Suwarti	20,5	23,5	24,5	13,5	80
30.	Subkhan Nur I	24,5	20,5	20,5	12,5	78
31.	VincenisiaDesy	23,5	24,5	21,5	10,5	80
32.	Yulia Hanifah	22,5	22,5	22	11	78
Jumlah		746	723	703	377	2547
Rata-rata Hitung		23,31	22,59	21,96	11,78	79,59
Standar Deviasi		1,46	1,33	1,29	1,05	1,62
Nilai Ideal		35	25	25	15	100

Kolabolator,

Sugeng Riyanto, S.Pd.
NIP 19700312 199402 1 003

Peneliti,

Ditha Anggunia P.S.
NIM 07201244022

HASIL KORELASI PRODUCT MOMENT

TAHAP	HARGA KORELASI PRODUCT MOMENT	HARGA KORELASI PRODUCT MOMENT TARAF SIGNIFIKANSI 5%
Prasiklus	0,819	0,349
Siklus 1	0,761	0,349
Siklus II	0,731	0,349

KISI-KISI ANGKET INFORMASI AWAL KEMAMPUAN MENULIS DESKRIPSI PESERTA DIDIK

No	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Pertanyaan
1.	Alasan peserta didik menyukai mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	• Ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	1
		• Ketertarikan peserta didik terhadap proses pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	2
2.	Hal-hal yang membuat peserta didik tertarik pada pembelajaran menulis deskripsi	• Ketertarikan dari dalam diri peserta didik terhadap pembelajaran menulis, khususnya menulis deskripsi	3
		• Kesukaan peserta didik terhadap tugas yang diberikan oleh guru	4
		• Kemampuan peserta didik dalam menulis deskripsi	5
		• Kemampuan peserta didik dalam mengembangkan ide, pikiran, serta gagasan kedalam tulisan deskripsi	6
		• Kemampuan peserta didik pada penggunaan EYD	7
		• Kemudahan peserta didik saat melakukan praktik menulis deskripsi	8
		• Kesadaran peserta didik pada keberhasilan menulis deskripsi	9

		• Kesenangan peserta didik pada proses pembelajaran menulis deskripsi	10

Kolabolator,

Sugeng Riyanto, S.Pd.
NIP 19700312 199402 1 003

Peneliti,

Ditha Anggunia P.S.
NIM 07201244022

KISI-KISI ANGKET AKHIR REFLEKSI PEMBELAJARAN MENULIS DESKRIPSI PESERTA DIDIK

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Pertanyaan
1.	Hubungan antara penerapan metode pembelajaran di luar ruang kelas dengan kemampuan menulis deskripsi peserta didik	• Bertambahnya pengalaman peserta didik dalam penggunaan metode pembelajaran di luar ruang kelas	1
		• Mempermudah peserta didik dalam menulis deskripsi	2
		• Menarik minat peserta didik dalam menulis deskripsi	3
		• Tidak terjadi kesulitan pada saat penerapan metode pembelajaran di luar ruang kelas	4
2.	Dampak positif penggunaan metode pembelajaran di luar ruang kelas	• Penggambaran objek dalam menulis deskripsi menjadi lebih jelas	1
		• Pengorganisasian tulisan menjadi lebih jelas	2
		• Penggunaan bahasa atau penggunaan kalimat menjadi lebih jelas	3
		• Penulisan kata depan dan tanda baca menjadi lebih mudah	4

Kolabolator,

Sugeng Riyanto, S.Pd.
NIP 19700312 199402 1 003

Peneliti,

Ditha Anggunia P.S.
NIM 07201244022

ANGKET TANGGAPAN PESERTA DIDIK SETELAH TINDAKAN DENGAN METODE PEMBELAJARAN DI LUAR RUANG KELAS DALAM PEMBELAJARAN MENULIS DESKRIPSI

Nama : .....
Kelas : .....
No. Absen : .....

Petunjuk

1. Tulislah nama, kelas, dan nomer absen Anda!
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda, dengan cara memberikan cek (√) pada kolom.

SS : Sangat Setuju KS : Kurang setuju

S : Setuju TS : Tidak setuju

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Penggunaan metode pembelajaran di luar ruang kelas membuat pembelajaran menulis deskripsi tidak monoton karena saya tidak hanya mendengarkan guru saja, namun saya dapat mengamati objek atau benda-benda secara langsung.				
2.	Metode pembelajaran di luar ruang kelas yang digunakan dalam pembelajaran menulis deskripsi memudahkan saya memahami tulisan deskripsi.				
3.	Perhatian saya terhadap pembelajaran menulis deskripsi meningkat setelah menggunakan metode pembelajaran di luar ruang kelas.				
4.	Metode pembelajaran di luar ruang kelas memberikan pengalaman bagi saya sehingga menumbuhkan minat pada diri saya saat menulis deskripsi.				
5.	Penggunaan metode pembelajaran di luar ruang kelas ini membantu saya mudah mencari gagasan.				
6.	Kemampuan menulis saya pada aspek penggunaan bahasa dan kejelasan pelukisan objek meningkat dengan adanya metode pembelajaran di luar ruang kelas dalam pembelajaran menulis deskripsi.				
7.	Metode pembelajaran di luar ruang kelas lebih menarik minat saya dibandingkan tanpa menggunakan metode pembelajaran di luar ruang kelas dalam pembelajaran menulis deskripsi.				

Angket Akhir Refleksi Pembelajaran Menulis Deskripsi Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri 1 Kota Mungkid

Nama : SITI SUWARTI

Kelas : XII

No. absen : 29

A. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan melingkari salah satu pilihan jawaban!

1. Apakah Anda tahu tentang pembelajaran menulis deskripsi dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas?
   (a) Ya b. Tidak
2. Menurut Anda, apakah metode pembelajaran di luar ruang kelas dapat mempermudah peningkatan kemampuan menulis deskripsi?
   (a) Ya b. Tidak
3. Menurut Anda, apakah metode pembelajaran di luar ruang kelas dapat menarik minat Anda dalam menulis deskripsi?
   (a) Ya b. Tidak
4. Apakah Anda merasa kesulitan ketika menulis deskripsi dengan menggunakan metode pembelajaran di luar ruang kelas?
   a. Ya (b) Tidak

B. Berilah tanda check (v) pada kolom jawaban yang dianggap paling sesuai dengan pilihan Anda dengan ketentuan jawaban sebagai berikut.

1 : Sangan Setuju
2 : Setuju
3 : Kurang Setuju
4 : Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Jawaban				Keterangan
		1	2	3	4	
5.	Menurut Saya, pembelajaran menulis deskripsi dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam hal :					
	a. Penggambaran objek dalam menulis deskripsi		✓			
	b. Pengorganisasian tulisan		✓			
	c. Penggunaan bahasa (penggunaan kalimat)		✓			
	d. Penulisan kata dan pemakaian tanda baca		✓			

Lembar Pengamatan Situasi Pembelajaran Siklus I

No.	Aspek Pengamatan	Pertemuan		
		I	II	III
1.	Peserta didik memperhatikan dan merespon dengan antusias (bertanya, menanggapi, dan membuat catatan)	70 (C)	80 (B)	85 (B)
2.	Pesereta didik berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan berinteraksi/kerja sama dengan peserta didik lainnya	65 (C)	80 (B)	85 (B)
3.	Peserta didik merespon positif (senang) terhadap model pembelajaran yang digunakan.	80 (B)	805 (B)	90 (BS)
4.	Peserta didik aktif menjawab dan selalu bertanya apabila menemukan kesulitan	80 (B)	85 (B)	90 (BS)

Keterangan :
BS :Baik Sekali (86 - 100)
B : Baik (76 - 85)
C : Cukup (56 - 75)
K : Kurang (10 - 55)

Mengetahui ,
Kolabolator,

Peneliti,

Sugeng Riyanto, S.Pd.
NIP 19700312 199402 1 003

Ditha Anggunia P.S.
NIM 07201244022

Lembar Pengamatan Situasi Pembelajaran Siklus II

No.	Aspek Pengamatan	Pertemuan	
		I	II
1.	Peserta didik memperhatikan dan merespon dengan antusias (bertanya, menanggapi, dan membuat catatan)	90 (BS)	95 (BS)
2.	Pesereta didik berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan berinteraksi/kerja sama dengan peserta didik lainnya	90 (BS)	95 (BS)
3.	Peserta didik merespon positif (senang) terhadap model pembelajaran yang digunakan.	90 (BS)	95 (BS)
4.	Peserta didik aktif menjawab dan selalu bertanya apabila menemukan kesulitan	95 (BS)	95 (BS)

Keterangan :
BS :Baik Sekali (86 - 100)
B : Baik (76 - 85)
C : Cukup (56 - 75)
K : Kurang (10 - 55)

Mengetahui ,
Kolabolator,

Peneliti,

Sugeng Riyanto, S.Pd.
NIP 19700312 199402 1 003

Ditha Anggunia P.S.
NIM 07201244022

Catatan Lapangan

Penelitian Tindakan Kelas Tahun 2011

Judul Penelitian : Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi dengan Metode Pembelajaran di Luar Ruang Kelas pada Peserta Didik Kelas X.H SMA Negeri 1 Kota Mungkid

Hari, Tanggal : Jumat, 22 Juli 2011

Pertemuan : Prasiklus

Deskripsi catatan lapangan

Pada hari Jumat pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dimulai pada jam keempat dan kelima. Peneliti bersama kolabolator, yaitu guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia memasuki ruang kelas X.H. Sebelum guru datang, kondisi kelas sangat ramai. Namun, setelah guru memasuki ruang kelas peserta didik memperlihatkan sikap tenang dan tidak seramai semula.

Pada tahap prasiklus ini, kegiatan yang dilakukan adalah pengisian angket informasi awal kemampuan menulis deskripsi peserta didik kelas X.H SMA Negeri 1 Kota Mungkid. Pengisian angket informasi awal kemampuan menulis ini sebagai tindak lanjut dari observasi yang telah dilakukan sebelumnya. Pengisian angket ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dan pembelajaran menulis deskripsi.

Peneliti memberikan petunjuk pengisian angket kepada peserta didik. Setiap peserta didik mendapat satu lembar angket. Peserta didik sangat antusias dalam pengisian angket ini. Pengisian angket berlangsung selama 15 menit. Setelah proses pengisian angket selesai, guru memulai materi pelajaran menulis

deskripsi yang diawali dengan menulis standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan dipelajari. Pada saat menerangkan, sesekali guru melontarkan pertanyaan kepada peserta didik. Misalnya saat menerangkan materi tentang pengertian deskripsi. Guru sebelumnya menanyakan pertanyaan: Apakah ada yang tahu pengertian deskripsi? Beberapa peseta didik menjawab dengan bersama-sama sehingga tidak terdengar jelas. Namun, saat diminta salah satu untuk menjawab, semua peserta didik terdiam kemudian guru menunjuk salah satu peserta didik yang kurang memperhatikan. Guru menanggapi jawaban peserta didik.

Setelah guru selesai memberikan penjelasan tentang materi pada pertemuan ini, guru meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas menulis deskripsi dengan tema bebas. Tidak lupa guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa jumlah kalimat yang ideal dalam satu paragraf adalah lima kalimat. Salah satu peserta didik ada yang bertanya: Apakah boleh satu paragraf saja? Kemudian guru menjelaskan minimal dua paragragf, namun peserta didik merasa keberatan sehingga diputuskan minimal satu paragraf. Pada saat proses menulis, kondisi kelas ramai karena peserta didik belum begitu paham bagaimana cara membuat karangan deskripsi.

Setelah peserta didik mengerjakan, pekerjakan dikumpulkan dan guru menanyakan kepada peserta didik apakah mengalami kesulitan pada saat proses menulis? Peserta didik menjawab bahwa mereka masih merasa kesulitan. Selang beberapa saat, bel tanda pelajaran usai berbunyi. Sebelum menutup pelajaran, guru menghimbau kepada peserta didik untuk lebih mengkondisikan kelas pada

pertemuan berikutnya. Setelah semua siap, guru menutup pelajaran dengan mengucap salam kemudian meninggalkan kelas.

Mengetahui, Kolabolator,	Peneliti,
Sugeng Riyanto, S.Pd. NIP 19700312 199402 1 003	Ditha Anggunia P.S. NIM 07201244022

Catatan Lapangan

Penelitian Tindakan Kelas Tahun 2011

Judul Penelitian : Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi dengan Metode Pembelajaran di Luar Ruang Kelas pada Peserta Didik Kelas XH SMA Negeri 1 Kota Mungkid

Hari, Tanggal : Sabtu, 23 Juli 2011

Pertemuan : Siklus I, pertemuan pertama

Deskripsi catatan lapangan

Pada pertemuan pertama silus I, dimulai pada jam ketujuh dan kedelapan. Guru memulai pelajaran dengan mengucap salam dan dilanjutkan dengan presensi. Setelah presensi, guru memberikan materi tentang menulis deskripsi dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas dan guru memberikan contoh paragraf deskripsi kepada peserta didik. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi pembelajaran yang kurang dipahami.

Selanjutnya, guru membagi peserta didik kedalam lima kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 6-7 peserta didik. Setiap kelompok diberi tugas untuk membuat sebuah paragraf deskripsi dengan tema lingkungan sekolah secara kelompok. Sebelum praktik menulis dimulai, guru menjelaskan aspek-aspek yang dinilai dalam paragraf deskripsi. Setelah kelompok terbentuk, guru memerintahkan peserta didik untuk keluar ruang kelas dan mulai membuat kerangka karangan agar memudahkan peserta didik untuk menggembangkannya ke dalam paragraf deskripsi. Pada pertemuan pertama, peserta didik ditekankan untuk memahami deskripsi dan metode yang digunakan untuk menulis deskripsi.

Pada saat praktik menulis deskripsi dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas dimulai, ada beberapa kelompok yang asyik bermain di kantin. Setelah ditegur oleh guru, peserta didik keluar dari kantin dan mulai mencari objek untuk dijadikan tulisan deskripsi. Peserta didik merasa senang dan antusias melaksanakan praktik menulis deskripsi di luar ruang kelas. Ada beberapa peserta didik yang berpendapat bahwa praktik menulis di luar ruang kelas dapat memudahkan peserta didik dalam mengembangkan ide dan menuangkannya ke dalam tulisan deskripsi. Bahkan ada salah satu peserta didik yang nyeletuk "kok ga dari dulu-dulu ada metode pembelaran yang seperti ini?".

Setelah semua kelompok menyelesaikan tugas menulis deskripsi dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas, guru memerintahkan kepada peserta didik untuk masuk ke dalam kelas. Guru melakukan refleksi dan memberikan pertanyaan kepada peserta didik seputar praktik menulis dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas yang baru saja dilakukan. Peserta didik sangat senang dan menginginkan materi pelajaran yang lain dapat menerapkan metode ini. Setelah bel berbunyi, pekerjaan peserta didik dikumpulkan dan peserta didk dipersilakan pulang ke rumah masing-masing.

Mengetahui,
Kolabolator,

Peneliti,

Sugeng Riyanto, S.Pd.
NIP 19700312 199402 1 003

Ditha Anggunia P.S.
NIM 07201244022

Catatan Lapangan

Penelitian Tindakan Kelas Tahun 2011

Judul Penelitian	: Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi dengan Metode Pembelajaran di Luar Ruang Kelas pada Peserta Didik Kelas XH SMA Negeri 1 Kota Mungkid
Hari, Tanggal	: Jumat, 29 Juli 2011
Pertemuan	: Siklus I, pertemuan kedua

Deskripsi catatan lapangan

Seperti halnya petemuan-pertemuan sebelumnya, pada pertemuan kedua siklus I ini guru mengawali pembelajaran dengan mengucap salam dan dilanjutkan dengan presensi. Di awal pembelajaran guru memerintahkan salah satu peserta didik untuk membagikan pekerjaan yang dikumpulkan pada pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan kedua, perwakilan dari masing-masing kelompok membacakan hasil karangan deskripsi di depan kelas dan peserta didik yang lain memberikan tanggapan.

Pada pertemuan kedua siklus satu ini, kondisi kelas cenderung ramai karena peserta didik ikut menanggapi hasil pekerjaan kelompok lain. Banyak peserta didik bersahut-sahutan saat mengomentari hasil pekerjaan kelompok lain. Setelah guru bertanya siapa yang mau memberikan tanggapan, tidak ada satu peserta didik pun yang mau angkat tangan. Keadaan kelas pun menjadi tenang. Kemudian guru menunjuk beberapa peserta didik yang ramai sendiri untuk memberikan tanggapan dan koreksi.

Setelah perwakilan dari setiap kelompok selesai membacakan hasil karangan deskripsi, guru memerintahkan peserta didik untuk kembali berkelompok dan

memperbaiki tulisan mereka. Perbaikan tulisan mencakup empat aspek dalam penilaian menulis deskripsi. Ada salah satu peserta didik yang lupa dan bertanya: Bu, keempat aspek itu apa saja? Kemudian guru menerangkan kembali bahwa keempat aspek tersebut adalah aspek isi, aspek organisasi, aspek penggunaan bahasa, dan aspek mekanik. Setelah bel berbunyi, pekerjaan peserta didik dikumpulkan dan peserta didk dipersilakan pulang ke rumah masing-masing.

Mengetahui,

Kolabolator,	Peneliti,
Sugeng Riyanto, S.Pd.	Ditha Anggunia P.S.
NIP 19700312 199402 1 003	NIM 07201244022

Catatan Lapangan

Penelitian Tindakan Kelas Tahun 2011

Judul Penelitian : Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi dengan Metode Pembelajaran di Luar Ruang Kelas pada Peserta Didik Kelas XH SMA Negeri 1 Kota Mungkid

Hari, Tanggal : Jumat, 5 Agustus 2011

Pertemuan : Siklus I, pertemuan ketiga

Deskripsi catatan lapangan

Pada pertemuan ketiga siklus I ini, guru memulai pelajaran dengan mengucap salam dan dilanjutkan dengan presensi. Kondisi kelas cenderung tenang dibandingkan pertemuan sebelumnya. Peserta didik difokuskan pada pembuatan draf kasar karangan deskripsi secara individu. Tema yang dipakai masih seperti yang kemarin, yaitu lingkungan sekolah. Guru membimbing peserta didik dalam membuat draf kasar ini.

Banyak peserta didik yang masih merasa bingung jika diperintahkan untuk membuat karangan deskripsi secara individu. Bahkan ada yang mengajukan pertanyaan: Kok tidak kerja kelompok seperti kemarin saja Pak? Kemudian guru menjawab bahwa tugas ini adalah tugas mandiri. Guru juga menyarankan kepada peserta didik untuk berdiskusi dengan teman sebangku mengenai objek apa yang akan dijadikan tulisan deskripsi.

Pada pertemuan kedua siklus I ini peserta didik sangat antusias dalam mengerjakan tugas menulis deskripsi yang dilakukan di luar ruang kelas. Peserta didik dapat juga melihat model tulisan deskripsi yang telah dibagikan pada pertemuan sebelumnya. Setelah semua siap, peserta didik mulai keluar ruang

kelas bersama dengan guru dan kolabolator untuk praktik membuat draf kasar dan menjadikan draf kasar tersebut sebagai karangan deskripsi.

Pada praktik menulis deskripsi dengan metode pembelajaran di luar ruang kelas ini, sudah tidak ada lagi peserta didik yang main sendiri dan jajan di kantin sekolah. 30 menit sebelum bel berbunyi, guru memerintahkan kepada peserta didik untuk masuk kelas dan melakukan perbaikan pada tulisan mereka. Setelah peserta didik menyelesaikan pekerjaannya, guru memerintahkan untuk mengumpulkan pekerjaan mereka. Pada akhir pembelajaran guru dan peserta didik merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan dan peserta didik diperkenankan untuk pulang ke rumah masing-masing.

Mengetahui,

Kolabolator,	Peneliti,
Sugeng Riyanto, S.Pd.	Ditha Anggunia P.S.
NIP 19700312 199402 1 003	NIM 07201244022

Catatan Lapangan

Penelitian Tindakan Kelas Tahun 2011

Judul Penelitian : Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi dengan Metode Pembelajaran di Luar Ruang Kelas pada Peserta Didik Kelas XH SMA Negeri 1 Kota Mungkid

Hari, Tanggal : Sabtu, 6 Agustus 2011

Pertemuan : Siklus II, pertemuan pertama

Deskripsi catatan lapangan

Pertemuan pertama pada siklus dua ini dilaksanakan pada hari Sabtu jam pelajaran terakhir. Guru masuk kelas bersama dengan peneliti. Guru membuka pertemuan dengan mengucap salam dan menanyakan keadaan peserta didik. Pada pertemuan pertama guru menjelaskan kembali empat aspek yang perlu diperhatikan dalam menulis deskripsi. Guru juga menjelaskan kepada peserta didik tentang nilai rata-rata kelas pada setiap aspek yang belum memenuhi target.

Inti dari pertemuan pertama siklus dua ini adalah peserta didik praktik menulis deskripsi dengan tema lingkungan sekolah secara individu. Peserta didik dilarang untuk melihat contoh karangan deskripsi yang dibagikan pada pertemuan sebelumnya dan berdiskusi dengan peserta didik yang lain. Guru menekankan agar peserta didik mandiri saat mengerjakan tugas menulis deskripsi. Guru dan peserta didik membuat kesepakatan tentang jumlah minimal paragraf dalam karangna deskripsi yang akan mereka buat. Akhirnya diputuskan minimal dua paragraf dan satu paragraf minimal enam kalimat.

Sudah tidak banyak pertanyaan lagi pada pertemuan kali ini. Peserta didik sudah mulai terbiasa dengan praktik menulis deskripsi di luar ruang kelas. Tidak lupa guru mengingatkan sebelum mulai menulis, peserta didik membuat kerangka

karangan terlebih dahulu. Praktik menulis pun dilakukan, peserta didik mulai bekerja sendiri-sendiri dan tidak terjadi keributan meskipun praktik menulis dilakukan di luar ruang kelas. 15 menit sebelum pelajaran selesai, guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Setelah bel berbunyi, guru mempesilakan peserta didik untuk berdoa dan keuluar ruang kelas untuk pulang.

Mengetahui,

Kolabolator,	Peneliti,
Sugeng Riyanto, S.Pd.	Ditha Anggunia P.S.
NIP 19700312 199402 1 003	NIM 07201244022

Catatan Lapangan

Penelitian Tindakan Kelas Tahun 2011

Judul Penelitian : Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi dengan Metode Pembelajaran di Luar Ruang Kelas pada Peserta Didik Kelas XH SMA Negeri 1 Kota Mungkid

Hari, Tanggal : Jumat, 12 Agustus 2011

Pertemuan : Siklus II, pertemuan kedua

Deskripsi catatan lapangan

Pada pertemuan terakhir siklus dua ini dilakukan pada dua jam pelajaran terakhir. Seperti biasa guru membuka pelajaran dengan membuka salam dan dilanjutkan dengan presensi. Pada pertemuan terakhir siklus dua beberapan peserta didik membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas. Guru dan peserta didik memberikan tanggapan. Kelas cenderung tenang pada pertemuan terakhir siklus dua ini.

Setelah perwakilan dari beberapa peserta didik membacakan hasil menulis deskripsi, proses belajar mengajar dilanjutkan dengan melakukan *peer editing* terhadap keseluruhan tulisan mereka. Pedoman yang dipakai untuk mengedit mengacu pada keempat aspek. Peserta didik tidak mengalami kesulitan saat melakukan proses pengeditan karena pernah melakukannya pada pertemuan sebelumnya. Suasana kelas juga cenderung tidak ramai karena peserta didik berkonsentrasi saat mengerjakan.

Setelah selesai melakukan proses pengeditan, peserta didik mengamati tulisan mereka dan diakhir pelajaran hasil tulisan mereka dikumpulkan. Sebelum pelajaran ditutup, guru melakukan refleksi bersama peserta didik mengenai

pembelajaran menulis deskripsi yang telah dilakukan. Jam pelajaran selesai dan guru memperkenankan peserta didik untuk berdoa dan meninggalkan kelas.

Mengetahui,

Kolabolator,	Peneliti,
Sugeng Riyanto, S.Pd.	Ditha Anggunia P.S.
NIP 19700312 199402 1 003	NIM 07201244022

HASIL WAWANCARA AWAL DENGAN GURU.

1. Bagaimana cara Bapak dalam mengajarkan kemampuan menulis deskripsi pada peserta didik?
   Jawab:
   a. Menjelaskan pengertian menulis deskripsi?
   b. Memberikan ciri-ciri karangan deskripsi?
   c. Menganalisis contoh karangan deskripsi?
   d. Memberikan kegiatan tugas terstruktur?
   e. Memberikan tugas meneliti karangan deskripsi?
   f. Refleksi pembelajaran menggunakan pekerjaan siswa?
2. Pernahkan Bapak mengalami kesulitan dalam mengajarkan kemampuan deskripsi? Jika ada kesulitan apa yang Bapak hadapi?
   Jawab:
   a. Kesulitan
      Mencairkan kemampuan siswa dan di tuangkan dalam bentuk tulisan
   b. Pemecahan
      1) Memberikan contoh yang dekat dengan sisiwa
      2) Mengajak siswa bercerita

HASIL WAWANCARA AKHIR DENGAN GURU.

1. Apa pendapat Bapak tentang metode pembelajaran di luar ruang kelas dalam pembelajaran menulis deskripsi?
   Jawab:
   Metode pembelajaran di luar ruang kelas sangat baik, metode ini memberikan inspirasi kepada siswa, membantu menuangkan ide dalam tulisan, dan membantu siswa ketika mengalami "kemandegan" dalam berfikir.

2. Apakah Bapak tertarik menggunakan metode pembelajaran di luar ruang kelas sebagai metode pembelajaran dalam menulis deskripsi?
   Jawab:
   Ya, saya tertarik metode ini baik, tidak hanya untuk menulis deskripsi saja, tetapi juga untuk tulis menulis lain yang memerlukan pengembangan imajinasi seperti puisi, drama, dan cerpen.

7. Proses pengisian angket refleksi

8. Proses membacakan hasil menulis deskripsi di depan kelas

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
JL. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122
SEMARANG - 50136

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET
Nomor : 070 / 1438 / 2011

I. DASAR : Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.

II. MEMBACA : Surat dari Gubernur D.I. Yogyakarta. Nomor 070 / 5020 / V / 2011. Tanggal 20 Juni 2011.

III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Magelang.

IV. Yang dilaksanakan oleh :

1. Nama : DITHA ANGGUNIA PRINANDITA SARI.
2. Kebangsaan : Indonesia.
3. Alamat : Karang Malang Yogyakarta.
4. Pekerjaan : Mahasiswa.
5. Penanggung Jawab : Prof. Dr. Burhan Nurgiyantoro.
6. Judul Penelitian : "Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi dengan Metode Pembelajaran di Luar Ruang Kelas (Out Door Activity) pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Kota Mungkid".
7. Lokasi : Kabupaten Magelang.

V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.

VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :
Juni s.d. September 2011.

VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 21 Juni 2011

an. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
PROVINSI JAWA TENGAH

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BAKESBANG POLINMAS

Dr. EMAGUS TUSONO, MSi
Pembina Utama Muda
NIP. 010 165 586 / 195508141983031010

PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PENANGGULANGAN BENCANA
Jl. Mayor Unus No. 4 A ☎ (0293) 789162 & 🖷 (0293) 788080
KOTA MUNGKID 56511

Kota Mungkid, 28 Juni 2011

Nomor : 070 / 932 / 14 / 2011
Lampiran : -
Perihal : REKOMENDASI.

Yth, Kepada :
Kepala Badan Pelayanan Perijinan Terpadu (BPPT) Kabupaten Magelang.

Di -
KOTA MUNGKID

1. Dasar : Surat dari Badan Kesbangpol dan Linmas Prov. Jateng
   Nomor : 070/1438/2011
   Tanggal : 21 Juni 2011
   Tentang : Surat Rekomendasi Riset
2. Dengan hormat diberitahukan bahwa kami tidak keberatan atas pelaksanaan Penelitian / KKN / Riset / Survey / PKL di Kabupaten Magelang yang dilakukan oleh :
   a. Nama : DITHA ANGGUNIA ERINANDITA SARI
   b. Pekerjaan : Mahasiswa
   c. Alamat : Rejosari 001/009 Mungkid
   d. Penanggung Jawab : Prof. Dr. BURHAN NURGIYANTORO
   e. Lokasi : Kabupaten Magelang
   f. Waktu : 28 Juni s/d 28 September 2011
   g. Tujuan : mengadakan penelitian dengan judul :
   " PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS DESKRIPSI DENGAN METODE PEMBELAJARAN DI LUAR RUANG KELAS (OUT DOOR ACTIVITY) PADA PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 1 KOTA MUNGKID KABUPATEN MAGELANG "
3. Sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
4. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketebntuan yang berlaku.
5. Setelah pelaksanaan selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbang Pol dan PB Kabupaten Magelang.
6. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mentaati/ mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

An. KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN PB
KABUPATEN MAGELANG
Kepala Bidang Hubungan Antar Lembaga

PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG BANKESBANGPOL DAN PB

SOEDARYANTO, A. Md. SE
Pembina Tk. I
NIP. 19560924 198003 1 009

Tembusan,
1. Bp. Bupati Magelang (sebagai laporan).
2. Kepala Badan / Dinas / Kantor / Instansi Ybs.
   (Tanpa Lampiran)

PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG

BADAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU

Jl. Letnan Tukiyat No. 20 (0293) 788249
Kota Mungkid 56511

Kota Mungkid, 28 Juni 2011

Nomor : 070 / 553 / 59 / 2011
Sifat : Segera
Perihal : Izin Penelitian.

Kepada :
Yth. Ditha Anggunia Prinanditasari
Dsn. Rejosari, Rt. 001/Rw. 009, Ds. Mungkid, Kec. Mungkid, Kab. Magelang
Di -
MUNGKID

Dasar : Surat Kepala Badan Kesbangpol dan PB Kabupaten Magelang Nomor : 070 / 932 / 14 / 2011 Tanggal 28 Juni 2011 Perihal Izin Penelitian.

Dengan ini kami memberikan izin atas pelaksanaan Penelitian di Kabupaten Magelang yang dilaksanakan oleh Saudara :

Nama	:	**Ditha Anggunia Prinanditasari**
Pekerjaan	:	Mahasiswi, Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat	:	Dsn. Rejosari, Rt. 001/Rw. 009, Ds. Mungkid, Kec. Mungkid, Kab. Magelang
Penanggung Jawab	:	Prof. Dr. Burhan Nurgiyantoro
Pekerjaan	:	Dosen Pembimbing I
Lokasi	:	SMA Negeri I, Kota Mungkid, Kabupaten Magelang
Waktu	:	28 Juni 2011 s.d 28 September 2011
Peserta	:	-
Tujuan	:	Mengadakan Kegiatan Penelitian dengan Judul :

" PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS DESKRIPSI DENGAN METODE PEMBELAJARAN DI LUAR RUANG KELAS (*OUT DOOR ACTIVITY*) PADA PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI I KOTA MUNGKID "

Sebelum Melaksanakan Kegiatan Penelitian agar Saudara Mengikuti Ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Melapor kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Setelah pelaksanaan Penelitian selesai agar melaporkan hasilnya kepada Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Magelang.
4. Surat izin dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

KEPALA BADAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
KABUPATEN MAGELANG

PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG BRPT

Drs. HANAM KOMARI
Pembina
NIP. 19560724197711 1002

TEMBUSAN :
1. Bupati Magelang
2. Kepala Badan/ Dinas.Kantor/Instansi terkait

Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung:Remaja Rosdakarya Offset.

Tarigan, Henrry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung:A*ngkasa.*

Wiriatmadja, Rochiawati. 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas.* Bandung:Remaja Rosdakarya Offset.

Yamin, Martinis. 2008. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan.* Jakarta:Guang Persada Press.